

**SKRIPSI ARSITEKTUR**  
(AR.8122)

JUDUL  
**PUSAT KEBUGARAN & KECANTIKAN DI KOTA  
MALANG**  
TEMA  
**ARSITEKTUR MODERN**



Disusun Oleh :

**Tri Hadi Prastiyo**  
**13.22.111**

Dosen Pembimbing :

**Ir. Adhi Widyarthara, MT**  
**Ir. Breeze Maringka, MSA**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
2017

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pusat Kebugaran & Kecantikan Di Kota Malang  
Dengan Tema Arsitektur Modern**

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Arsitektur S-1  
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh :

**Tri HadiPrastiyo**

**13.22.111**

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Ir. Adhi Widvarthara, MT**

NIP. 196012031988111002

**Ir. Breeze Maringka, MSA**

NIP.Y. 1018600129

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

**Ir. Suryo Tri Harjanto, MT**

NIP. Y. 1039600294

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Pusat Kebugaran & Kecantikan Di Kota Malang  
Dengan Tema Arsitektur Modern**

Skripsi Dipertahankan Dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi  
Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada hari : Selasa

Tanggal : 25 Juli 2017

Hasil Ujian : **B**

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur S-1

Disusun oleh :

**Tri HadiPrastiyo**

**13.22.111**

Disahkan oleh :

Penguji I

Penguji II

**Ir. Gatot Adi Susilo, MT**

NIP.Y. 1018800185

**Ir. Bambang Joko Wiji U., MT**

NIP. 196111071993031002

Ketua Majelis Penguji,

**Dr. Ir Nusa Sebayang, MT**

NIP. Y. 1018300054

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Tri Hadi Prastiyo**

NIM : **13.22.111**

Program Studi : **Arsitektur**

Fakultas : **Teknik Sipil dan Perencanaan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa,

Skripsi saya dengan judul :

### **Pusat Kebugaran & Kecantikan Di Kota Malang Dengan Tema Arsitektur Modern**

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan duplikasi serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain, kecuali disebutkan sumbernya.

Malang, 17 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan


(Tri Hadi Prastiyo)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi Arsitektur ini dengan judul “ **Pusat Kebugaran & Kecantikan di Kota Malang**” dengan Tema “**Arsitektur Modern**”.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth. :

1. Bpk. Ir. Suryo Tri Harjanto, MT, selaku Ketua Program Studi/Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Bpk. Ir. Adhi Widyarthara, MT dan Bpk. Ir. Breeze Maringka, MSA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang bermanfaat.
3. Bpk. Ir. Gatot Adi Susilo, MT dan Bpk. Ir. Bambang Joko Wiji U., MT, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
4. Kepada seluruh dosen arsitektur ITN Malang yang telah terlibat dalam penulisan skripsi arsitektur ini.
5. Kepada seluruh keluarga besarku, terima kasih atas dukungan moril dan materil yang telah diberikan selama ini.
6. Buat Novia Rezhita yang selalu setia mensupport dan memberi dukungan serta kasih sayang selama ini.
7. Buat seluruh teman-teman, khususnya buat teman terdekatku yang telah memberikan dukungan dan semangat sampai akhir, serta seluruh pihak yang telah terlibat dalam skripsi arsitektur ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulisan selanjutnya yang lebih baik, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang,.....Agustus 2016

Penulis

## **Pusat Kebugaran & Kecantikan Di Kota Malang** **Dengan Tema Arsitektur Modern**

**TRI HADI PRASTIYO 13.22.111**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut Teknologi Nasional Malang  
e-mail : [triprastiyo18@gmail.com](mailto:triprastiyo18@gmail.com)

Pembimbing : Ir. Adhi Widyarthara, MT dan Ir. Breeze Maringka, MSA

Penguji : Ir. Gatot Adi Susilo, MT dan Ir. Bambang Wiji U., MT

### **Abstraksi :**

Pusat Kebugaran & Kecantikan merupakan suatu tempat yang menampung kegiatan di bidang pelayanan kegiatan kebugaran dan perawatan tubuh serta kesehatan tubuh disertai fasilitas-fasilitas penunjang, untuk tujuan guna mendapatkan kondisi fisik dan jiwa yang sehat. Sesuai dengan perkembangan jaman di abad modern ini pekerjaan sehari-hari kerap menyita seluruh tenaga apalagi bagi pekerja keras tidak jarang dibelenggu kesibukan, sehingga karena terlalu sibuk dengan rutinitas akan menimbulkan kepenatan dan kejenuhan. Pola hidup dan kondisi kota besar yang penuh persaingan menyebabkan banyak eksekutif semakin stres. Bahkan menurut satu penelitian, tingkat stres bisa sedemikian tinggi hingga mereka tidak mampu lagi menghadapinya. Akibatnya, mereka cenderung bertabiat kasar, tidak punya toleransi dan diktatoril. Stres ini, pada gilirannya sangat berpengaruh terhadap kesehatan fisik. Untuk menanggapi hal tersebut, diperlukan sarana maupun fasilitas untuk menampung kegiatan di bidang pelayanan kebugaran dan perawatan tubuh serta kesehatan tubuh. Fasilitas yang dihadirkan untuk mewadahi fungsi tersebut adalah sebuah Pusat Kebugaran & Kecantikan. Lokasi didirikannya Pusat Kebugaran & Kecantikan ini berada di Kota Malang, karena Kota Malang merupakan salah satu kota besar dengan kepadatan penduduk yang signifikan sehingga terdapat beberapa masyarakat yang mengalami stres dan tingkat kejenuhan yang tinggi. Oleh karena itu, fasilitas Pusat Kebugaran & Kecantikan ini diharapkan dapat menampung segala jenis kegiatan kebugaran & kecantikan tersebut agar dapat mengurangi tingkat kejenuhan dan stres yang di alami serta meningkatkan kesehatan dan kesegaran jiwa dan raga masyarakat kota Malang. Dalam perancangan Pusat Kebugaran & Kecantikan ini menggunakan konsep modern dimana fungsi menjadi prioritas utama bangunan ini.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Judul.....	1
1.2 Pengertian Judul .....	1
1.3 Latar Belakang.....	1
1.3.1 Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Indonesia .....	1
1.3.2 Perkembangan Kota Malang .....	1
1.3.3 Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Malang.....	2
1.3.4 Perkembangan Arsitektur Modern.....	3
1.4 Permasalahan .....	4
1.5 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.5.1 Tujuan.....	4
1.3.1 Sasaran.....	4
1.6 Batasan dan Lingkup Permasalahan .....	4
1.6.1 Batasan.....	4

1.6.2 Lingkup Pembahasan.....	5
1.7 Metode Pembahasan .....	5
1.7.1 Metode Komplikasi Data.....	5
1.7.2 Studi Literatur.....	5
1.7.3 Analisa Data .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN STUDI KASUS</b>	
II.1 Kajian Kecantikan dan Kebugaran .....	5
II.1.1 Pengertian Kecantikan .....	5
II.1.2 Penampilan dari Kecantikan .....	7
a. Pergeseran Konsep Penampilan .....	7
b. Cantik Berubah dari Waktu ke Waktu .....	7
II.1.3 Sudut Pandang Mengenai Kecantikan.....	8
II.1.4 Tinjauan Terhadap Pusat Kecantikan .....	8
II.1.5 Tinjauan Spa .....	9
II.1.6 Tinjauan Skin Care & Body Care .....	10
II.2 Kajian Kebugaran .....	10
II.2.1 Pengertian Kebugaran.....	10
II.2.2 Fungsi Kebugaran.....	10
II.2.3 Tinjauan Tempat Kebugaran .....	10
II.2.4 Kegiatan Relaksasi untuk Kebugaran.....	11
II.2.5 Rileks dan Stress.....	12
II.2.6 Studi Kasus .....	13
2.6.1 Atlas Sport Club Surabaya.....	13
2.6.2 Taman Mansion Sport Club Nirwana Eksklusif Surabaya .....	16
2.6.3 Analisa Hasil Studi .....	17

2.6.4 Studi Obyek Kecantikan Martha Tilaar Salon Day Spa .....	18
II.3 Kajian Tema Arsitektur Modern Ludwig Mies Van De Rohe.....	18
a. Arsitektur Modern (Ludwig Mies Van De Rohe).....	18
b. Pandangan Metode Ludwig Van De Rohe Oleh Para Tokoh.....	19
c. Karya-karya Ludwig Van De Rohe .....	20
d. Prinsip-prinsip arsitektur modern oleh Ludwig Mies Van De Rohe .....	20
II.4 Kajian Fasilitas.....	21
1. Fasilitas Utama .....	21
2. Fasilitas Pendukung.....	21
II.5 Kajian Lokasi, Tapak dan Lingkungan.....	21
II.5.1 Kajian Tapak.....	21
II.5.2 Lingkungan Sekitar Site.....	22
II.5.3 Suasana Sekitar Site.....	22
II.5.4 Peruntukan Lahan dan Vegetasi .....	23
II.5.5 Intensitas dan Karakter Kawasan.....	23
II.5.6 Aksesibilitas Sekitar Tapak.....	24
II.5.7 Kebisingan .....	24
II.5.8 Prasarana dan Utilitas .....	25
II.5.9 Pola Ruang Lahan .....	25
Potongan Site.....	26
II.6 Kajian Peraturan Bangunan dan Pembangunan .....	26
<b>BAB III PROGRAM PERANCANGAN</b>	
III.1 Pelaku dan Aktifitas.....	30
a. Jenis Pelaku Berdasarkan Kejadiannya .....	30
b. Jenis-jenis Kegiatan Berdasarkan Fungsinya .....	30

III.2 Kapasitas Pengguna.....	30
III.3 Kebutuhan Fasilitas .....	31
III.4 Diagram Aktifitas .....	33
III.4.1 Diagram Aktifitas Makro .....	33
III.4.1 Diagram Aktifitas Mikro .....	33
III.5 Jenis dan Besaran Ruang .....	36
III.5.1 Jenis dan Kebutuhan Ruang .....	36
III.5.1 Besaran Ruang.....	38
III.6 Organisasi Ruang .....	46
a. Organisasi Ruang Makro.....	46
b. Organisasi Ruang Mikro .....	46
III.7 Hubungan dan Pengelompokkan Ruang .....	48
a. Matrik Hubungan Ruang Makro .....	48
b. Matrik Hubungan Ruang Mikro.....	48
III.8 Persyaratan Ruang .....	50
<b>BAB IV ANALISA DAN KONSEP</b>	
IV.1 Sketsa Ide .....	56
a. Sketsa Ide Bentuk .....	56
b. Sketsa Ide Ruang.....	56
c. Zoning.....	59
IV.2 Konsep.....	59
1. Konsep Bentuk .....	60
2. Konsep Ruang .....	60
3. Konsep Perencanaan Aklimasi Ruang. ....	60
4. Konsep Struktur.....	61

5. Konsep Utilitas .....	61
--------------------------	----

## **BAB V VISUALISASI DESAIN**

V.1 Pengembangan Rancangan .....	63
V.1.1 Ide Bentuk.....	63
V.1.2 Programming .....	64
V.1.3 Site Plan.....	66
V.1.4 Lay Out Plan .....	67
V.1.5 Denah.....	68
V.1.6 Potongan .....	72
V.1.7 Tampak .....	74
V.2 Pengembangan Rancangan .....	75
V.2.1 Site Plan.....	75
V.2.2 Layout Plan.....	76
V.2.3 Denah.....	77
V.2.4 Tampak .....	81
V.2.5 Potongan .....	82
V.2.6 Detail Struktur .....	84
V.2.7 Detail Ruang .....	86
V.2.8 Sistem Jaringan Air Bersih .....	92
V.2.9 Sistem Instalasi Jaringan Listrik dan Titik Lampu .....	95
V.2.10 Sistem Jaringan AC .....	97
V.2.11 Perspektif .....	99

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

### BAB I Pendahuluan

Gambar 1.1. Tourism Kota Malang..... 2

### BAB II Kajian Teori dan Stud Kasus

Gambar 2.1. Tampilan Atlas Sport Club..... 13

Gambar 2.2. Lobby Atlas Sport Club..... 14

Gambar 2.3. Kolam Renang Sport Atlas Club ..... 14

Gambar 2.4. Ruang Aerobik Sport Atlas Clb..... 15

Gambar 2.5. Ruang Tenis Meja Atlas Sport Club..... 15

Gambar 2.6. Ruang Squash Atlas Sport Club ..... 15

Gambar 2.7. Ruang Fitness Atlas Sport Club ..... 15

Gambar 2.8. Tampilan Mansion Sport Club ..... 16

Gambar 2.9. Couple Room..... 18

Gambar 2.10. Facial Room..... 18

Gambar 2.11. Treatment Kaki..... 18

Gambar 2.12. Teras ..... 18

Gambar 2.13. Salon ..... 18

Gambar 2.14. Jamu Basr ..... 18

Gambar 2.15. Farmworth House ..... 20

Gambar 2.16. Seagram Building *N.Y.* ..... 20

Gambar 2.17. Peta Garis..... 21

Gambar 2.18. Potongan melintang site ..... 26

Gambar 2.19. Potongan membujur site ..... 26

### BAB IV Analisa Dan Konsep

Gambar 4.1. Perspektif Bangunan..... 56

Gambar 4.2. Entrance Building..... 56

Gambar 4.3. Ruang Fitness ..... 56

Gambar 4.4. Ruang Sauna Khusus Wanita ..... 56

Gambar 4.5. Ruang Sauna Pria ..... 57

Gambar 4.6. Ruang SPA Pria..... 57

Gambar 4.7. Ruang SPA Khusus Wanita..... 57

Gambar 4.8. Ruang Salon Pria ..... 57

Gambar 4.9. Ruang Salon Khusus Wanita ..... 58

Gambar 4.10. Kolam Renang ..... 58

Gambar 4.11. Lobby..... 58

Gambar 4.12. Ruang Rapat Pengelola..... 58

Gambar 4.13. Ruang Cafeteria ..... 59

Gambar 4.14. Zonning Horizontal ..... 59

Gambar 4.15. Zonning Vertikal ..... 59

### BAB V Visualisai Desain

#### Pra-Perancangan

Gambar 5.1.1 Ide Bentuk ..... 63

Gambar 5.1.2.2 Program Ruang..... 64

Gambar 5.1.2.2 Program Ruang..... 65

Gambar 5.1.3 Site Plan..... 66

Gambar 5.1.4 Lay Out Plan..... 67



Gambar 5.1.5.1 Denah Lt 1 .....	68
Gambar 5.1.5.2 Denah Lt.2 .....	69
Gambar 5.1.5.3 Denah Lt.3 .....	70
Gambar 5.1.5.4 Denah Lt.4 .....	71
Gambar 5.1.6.1. Potongan A-A.....	72
Gambar 5.1.6.2. Potongan B-B .....	73
Gambar 5.1.7 Tampak.....	74

### **Pengembangan**

Gambar 5.2 Site Plan.....	75
Gambar 5.2.2. Layout Plan.....	76
Gambar 5.2.3.1 Denah Lt 1 .....	77
Gambar 5.2.3.2 Denah Lt 2 .....	78
Gambar 5.2.3.3 Denah Lt 3 .....	79
Gambar 5.2.3.4 Denah Lt 4 .....	80
Gambar 5.2.4. Tampak .....	81
Gambar 5.2.5.1. Potongan A-A.....	82
Gambar 5.2.5.1. Potongan B-B .....	83
Gambar 5.2.6.1. Detail Struktur 1 .....	84
Gambar 5.2.6.2. Detail Struktur 2 .....	85
Gambar 5.2.7.1. Detail Ruang Front Desk .....	86
Gambar 5.2.7.2. Detail Ruang Tunggu .....	87
Gambar 5.2.7.3. Detail Ruang Fitness.....	88
Gambar 5.2.7.4. Detail Ruang Cooling Down .....	89

Gambar 5.2.7.5. Detail Ruang Salon Kecantikan.....	90
Gambar 5.2.7.6. Detail Ruang Pijat Refleksi .....	91
Gambar 5.2.8.1. Jaringan Air Bersih & Air Kotor .....	92
Gambar 5.2.8.2. Jaringan Air Bersih & Air Kotor .....	93
Gambar 5.2.8.3. Jaringan Air Bersih & Air Kotor .....	94
Gambar 5.2.9.1. Instalasi Lampu Lt 1 & Lt 2 .....	95
Gambar 5.2.9.2. Instalasi Lampu Lt 3 & Lt 4 .....	96
Gambar 5.2.10.1. Instalasi AC Lt 1 & Lt 2 .....	97
Gambar 5.2.10.2. Instalasi AC Lt 3 & Lt 4 .....	98
Gambar 5.2.11.1. Perspektif Ekterior 1.....	99
Gambar 5.2.11.2. Perspektif Ekterior 2 .....	100

## **DAFTAR TABEL**

### **BAB I Pendahuluan**

Tabel 1.1. Informasi Lokasi Pusat Kebugaran di Malang .....	3
Tabel 1.2. Informasi Lokasi Pusat Kecantikan di Malang .....	3

### **BAB II Kajian Teori dan Stud Kasus**

Tabel 2.1. Fasilitas Untuk Pemakai Bangunan di Atlas Sport Club.....	13
Tabel 2.2. Besaran Ruang Olahraga Atlas Sport Club .....	13
Tabel 2.3. Persamaan dan Perbedaan Pada Studi Kasus .....	17

### **BAB III Programming**

Tabel 3.1. Pertumbuhan Penduduk dari tahun ke tahun.....	30
Tabel 3.2. Kebutuhan Fasilitas Pusat Kebugaran & Kecantikan di Malang .....	31
Tabel 3.3. Jenis Kegiatan & Kebutuhan Ruang Penerima dan Penunjang.....	36

Tabel 3.4 Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola dan Servis .....	37
Tabel 3.5 Perhitungan Besaran Ruang Penerima .....	38
Tabel 3.6 Perhitungan Besaran Ruasng Perawatan Kev. Medis & Non-Medis ....	38
Tabel 3.7 Perhitungan Besaran Ruang Perawatan Kebugaran .....	39
Tabel 3.8 Perhitungan Besaran Ruang Pelatihan Kebugaran.....	40
Tabel 3.9 Perhitungan Besaran Ruang Penunjang .....	41
Tabel 3.10 Perhitungan Besaran Ruang Pengelola .....	41
Tabel 3.11 Perhitungan Besaran Ruang Servis .....	42
Tabel 3.12 Kapasitas Parkir Pada Objek.....	43
Tabel 3.13 Besaran Ruang Penerima .....	43
Tabel 3.14 Besaran Ruang Perawatan Kecantikan.....	43
Tabel 3.15 Besaran Ruang Perawatan Kebugaran .....	44
Tabel 3.16 Besaran Ruang Pelatihan Kebugaran .....	44
Tabel 3.17 Besaran Ruang Penunjang.....	45
Tabel 3.18 Besaran Ruang Pengelola.....	45
Tabel 3.19 Besaran Ruang servis .....	45
Tabel 3.20 Total Keseluruhan Besaran Ruang .....	46
Tabel 3.21 Persyaratan Ruang Penerima.....	50
Tabel 3.22 Persyaratan Ruang Kecantikan Non-Medis .....	50
Tabel 3.23 Persyaratan Ruang Kecantikan Medis.....	51
Tabel 3.24 Persyaratan Ruang Perawatan Kebugaran.....	52
Tabel 3.25 Persyaratan Ruang Pelatihan Kebugaran .....	53
Tabel 3.26 Persyaratan Ruang Pengelola .....	54

Tabel 3.27 Persyaratan Ruang Servis.....	54
--	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 JUDUL

**PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI MALANG  
DENGAN PENDEKATAN TEMA MODERN**

#### I.2 PENGERTIAN JUDUL

**PUSAT** : Sesuatu yang diarahkan atau dikumpulkan ke suatu tempat. Senter, sasaran, bagian tengah, suatu tempat yang biasanya dituju masyarakat. Secara umum dapat diartikan suatu pemusatan kegiatan dimana didalam pemusatan tersebut terdapat pengertian hal yang dominan terhadap hal sekitarnya karena kespesifikannya dari yang lain. Kegiatan tersebut dapat merupakan potensi dari macam-macam pola ataupun bisa merupakan satu macam pola yang sejenis.

**BUGAR** : Sehat, segar, sedangkan kebugaran berarti sehat dan segar.

**CANTIK** : Yang berhubungan dengan keindahan, sebagai keadaan yang enak dipandang, cantik, bagus benar atau elok.

**MALANG** : Sebuah nama kota di provinsi Jawa Timur, yang direcanakan sebagai lokasi bangunan Pusat Kebugaran

**TEMA** : Suatu pola atau gagasan spesifik.

#### ARSITEKTUR

**MODERN** : Sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Fokus dalam arsitektur modern adalah bagaimana memunculkan sebuah gagasan ruang, kemudian mengolah dan mengolaborasinya sedemikian rupa hingga akhirnya diartikulasikan dalam penyusunan elemen-elemen ruang secara nyata.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Malang dengan tema Arsitektur Modern adalah suatu tempat yang menampung kegiatan di bidang pelayanan kegiatan kebugaran dan perawatan tubuh serta kesehatan tubuh disertai fasilitas-fasilitas penunjang yang berada di Malang, untuk tujuan guna mendapatkan

kondisi fisik dan jiwa yang sehat, serta dalam pendekatan perancangan bangunannya menggunakan konsep yang focus terhadap pengolahan atau pengolaborasian ruang-ruang untuk memperoleh fleksibilitas dan kenyamanan ruang.

#### I.3 LATARBELAKANG

##### I.3.1 Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Indonesia

Sesuai dengan perkembangan jaman di abad modern ini pekerjaan sehari-hari kerap menyita seluruh tenaga apalagi bagi pekerja keras tidak jarang dibelenggu kesibukan, sehingga karena terlalu sibuk dengan rutinitas akan menimbulkan kepenatan dan kejenuhan. Pola hidup dan kondisi kota besar yang penuh persaingan menyebabkan banyak eksekutif semakin stres. Bahkan menurut satu penelitian, tingkat stres bisa sedemikian tinggi hingga mereka tidak mampu lagi menghadapinya. Akibatnya, mereka cenderung bertabiat kasar, tidak punya toleransi dan diktatoril. Stres ini, pada gilirannya sangat berpengaruh terhadap kesehatan fisik. (Sumber : [www.kompas.com/business/news/0009/11/09.htm](http://www.kompas.com/business/news/0009/11/09.htm))

Dalam buku Macmillan Health Encyclopedia volume 4, Nutrition and Fitness (1993,49), dikatakan bahwa kepenatan karena pekerjaan yang rutin akan menjalar keseluruh tubuh, otot – otot tegang, syaraf terganggu, racun – racun tubuh tertimbun, peredaran darah kurang lancar sehingga gairah bekerja berkurang. Pada umumnya keadaan fisik akan menjadi lebih pasif dan lebih banyak statis dan kelelahan yang dirasakan bukan saja fisik tetapi juga psikis (stress), bekerja tanpa diimbangi istirahat dan olahraga teratur dapat mengakibatkan terganggunya metabolisme tubuh. Menurut Bishop dalam buku Health Psychology: Integrating Mind and Body (1994;174), beberapa teknik/cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi tingkat stress (managemen stress) yaitu : Relaksasi, Meditasi, Biofeedback, Aktivitas Fisik dan Stress Inoculation Training (SIT). Pusat Kecantikan dan Kebugaran merupakan salah satu sarana sebagai tempat masyarakat yang ingin beristirahat dan bersantai dengan menikmati perawatan tubuh juga kebugaran fisik. Sehingga selain dapat mengurangi stress, juga meningkatkan stamina tubuh serta merawat kecantikan seluruh tubuh. Dengan demikian fisik dan pikiran juga akan kembali segar dan sehat.

##### I.3.2 Perkembangan Kota Malang

Kota Malang merupakan salah satu kota besar dan berkembang di Indonesia dengan visi untuk mewujudkan kota Malang sebagai kota jasa. Salah satu strategi pengembangan perekonomian kota Malang yang adil yaitu dengan adanya kebijakan dan strategi pemerintah

kota Malang untuk mengupayakan peningkatan kegiatan perekonomian kota. Perluasan dan pemerataan pelayanan sarana dan prasarana kota serta pengembangan aktivitas kota diupayakan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Kesejukan dan suasana yang nyaman di kota Malang juga menjadi salah satu aset kebanggaan kota Malang sebagai tempat yang cocok untuk beristirahat dan relaksasi. Menurut Sophie Martin ([www.hanya.wanita.com/Indonesia Women Lifestyle](http://www.hanya.wanita.com/Indonesia-Women-Lifestyle)) konsep kecantikan terus berkembang dan penampilan menarik ditunjang dengan gaya berbusana yang pas dan tata rias yang sempurna selalu menjadi impian para wanita. Oleh karena itu, citra kota Malang sebagai kota mode yang terkenal di Indonesia sangat mendukung perencanaan pusat kecantikan dan kebugaran di Malang. Banyaknya factory outlet di kota Malang menunjukkan bahwa kecenderungan (karakteristik) masyarakat kota Malang yang mulai fashionable. Pada masa sekarang, masalah kecantikan dan kebugaran tubuh bukan hanya untuk kesehatan saja tetapi telah menjadi gaya hidup (lifestyle) khususnya masyarakat perkotaan. Selain masyarakat Malang, masyarakat dari luar kota seperti dari Surabaya, yang beristirahat sekaligus berekreasi ke kota Malang juga menjadi sasaran/target pengunjung pusat kecantikan dan kebugaran ini.

Malang dikenal sebagai salah satu kota tujuan pendidikan terkemuka di Indonesia karena banyak universitas dan politeknik negeri maupun swasta yang terkenal hingga seluruh Indonesia dan menjadi salah satu tujuan pendidikan berada di kota ini, beberapa di antaranya yang paling terkenal adalah Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Muhammadiyah Malang.



Gambar 1.1 tourism map kota Malang  
(sumber : [www.Indonesia-tourism.com](http://www.Indonesia-tourism.com))

Secara geografis kota Malang memiliki potensi, dimana kota Malang terletak berdekatan dengan kota Surabaya sebagai kota metropolitan serta kota Sidoarjo dan Pandaan sebagai kota industri. Dengan demikian akan memberikan aspek hubungan dan fungsi secara regional terhadap Kota Malang. Dengan berbagai fasilitas kesehatan dan olah raga, mulai dari sport center, fitness center, stadion olah raga. Diharapkan Kota Malang berpeluang terhadap perkembangan potensi di bidang kesehatan dan olah raga.

### I.3.3 Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Malang

Fitness center dan gerai spa semakin menjamur di Kota Malang. Mungkin hal tersebut merupakan salah satu jawaban atas kebutuhan warga Malang yang memang butuh relaksasi, setelah sehari-hari disibukkan dengan berbagai rutinitas yang melelahkan, atau sekadar trend gaya hidup metropolitan. Bagaimana pun juga, bisnis pusat kebugaran dan spa mulai melirik warga Malang sebagai pasar yang menjanjikan. Di antara berbagai fitness center dan gerai spa yang hadir belakangan ini, tempat kebugaran dan spa di hotel tetap menjadi pilihan bagi sebagian kalangan. Bukan hanya dikarenakan gengsinya, tetapi juga lantaran fasilitas yang ditawarkan hotel, cenderung lebih lengkap dari pada kebanyakan tempat kebugaran dan gerai spa lain di Malang.

Dulu kegiatan kebugaran dan spa dianggap sebagai fasilitas mahal yang hanya mampu disediakan oleh hotel berbintang lima dan empat. Kini, hotel bintang tiga pun telah mengembangkan fasilitasnya melalui kegiatan tersebut. Banyak hotel telah mulai menghadirkan fasilitas kebugaran dan spa dengan konsep baru dan tentu saja harga yang lebih ekonomis. Sejumlah hotel biasanya menggabungkan fasilitas spa dengan fitness dan kolam renang. Semua kegiatan tersebut telah menjadi satu paket, setelah berenang atau fitness, pelanggan dapat melakukan relaksasi dengan mengambil paket spa. Hal tersebut merupakan salah satu faktor bahwa pusat kebugaran dan spa merupakan bisnis yang menjanjikan.

Terdapat berbagai macam tempat kebugaran di Malang yang menampung segala aktifitas yang berkaitan didalamnya, berikut adalah tabel mengenai tempat kebugaran dan kecantikan yang ada di Malang.

**Tabel 1.1 Informasi Lokasi Pusat Kebugaran di Malang**

No	Nama	Jenis Pelayanan	Alamat
1.	My Gym Fitness	Fitness & Aerobic	Jln Galunggung no. 82 Malang
2.	Fitness & Gym Araya Clubhouse	Fitness, Aerobi & Kolam Renang	Jln Blimbing Indah Megah No. 2 Malang
3.	Safa Fitness Center	Fitness & Aerobic	Jl. Simpang Wisnuwardhana 01 No. 7 E Malang
4.	Atlas Fitness Center	Fitness & Aerobic	Jl. Raya Istana Dieng III Club House Istana Dieng Malang
5.	Jaco Fitness	Fitness & Aerobic	Jl. Veteran No. 2 Malang
6.	Xtreme Gym	Fitness	Jl. Soekarno Hatta Kav 12 Malang
7.	Max Gym	Fitness & Aerobic	Jl. Soekarno-Hatta Komp. Ruko Niaga C6 & C7 Malang

(Sumber : [www.Ngalam.com](http://www.Ngalam.com))

**Tabel 1.2 Informasi Lokasi Pusat Kecantikan di Malang**

No.	Nama	Alamat
1.	Regent's Spa	Jln Jaksa Agung Suprpto 12-16, East Java Malang Regent's Park Hotel
2.	Apsara Spa	JL Tugu No. 3 - East Java Hotel Tugu
3.	Spa Martha Tilaar	JL. Semeru, No. 48, Malang
4.	SS Wulandari Salon and Spa	JL Mayor Jenderal MT Haryono, Malang
5.	V2 Beauty Salon & Spa	JL. Tlogomas, No. 9, Malang

(Sumber : [www.surgakita.com](http://www.surgakita.com))

Saat ini memang telah banyak tempat atau wadah yang menampung aktifitas tersebut. Namun belum ada wadah yang dapat menampung aktifitas kebugaran sekaligus pelayanan kecantikan, terkecuali fasilitas yang ditawarkan oleh beberapa hotel di Malang . Biasanya wadah kegiatan tersebut berdiri sendiri-sendiri. Untuk pelayanan kebugaran, orang biasanya pergi ke Sport Center. Sedangkan untuk mendapatkan pelayanan perawatan tubuh (Spa), maka mereka harus mendatangi salon atau tempat-tempat tertentu. Sebenarnya kedua aktifitas tersebut memiliki kaitan yang cukup erat, dimana seseorang tidak hanya butuh olahraga fisik yang mengeluarkan tenaga juga, akan tetapi mereka juga membutuhkan relaksasi, yaitu perawatan tubuh dari luar yang dapat menambah kepercayaan diri. Kesehatan tidak hanya berupa pandangan secara fisik atau lahiriah saja, melainkan juga menuntut kesehatan yang secara menyeluruh, yang meliputi tubuh, pikiran yang baik, (positif thinking ) dan semangat hidup yang tinggi untuk tampil dinamis.

Jika kita melihat kembali dari kebutuhan serta kesadaran masyarakat menengah ke atas saat ini, dimana mereka dituntut untuk selalu tampil dalam kondisi prima, bila dikaitkan dengan tingkat kesibukan mereka yang tidak memiliki cukup banyak waktu untuk merawat diri, maka diperlukan wadah yang dapat menampung aktifitas tersebut untuk melayani perawatan kebugaran jasmani dan spa

### I.3.4 Perkembangan Arsitektur Modern

Sejarah perkembangan arsitektur mencakup dimensi ruang dan waktu yang sukar ditentukan batasnya. Arsitektur modern yang merupakan bagian dari sejarah perkembangan arsitektur yang selalu untuk mengikuti perkembangan jaman dan kebutuhan manusia. Kemajuan jaman juga mempengaruhi perkembangan dalam bidang arsitektur yang terwujud dalam tampilan bangunan, penggunaan ornamen maupun penggunaan material (bahan bangunan), dll.

Arsitektur modern adalah sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Jika pada masa sebelumnya arsitektur lebih memikirkan bagaimana cara mengolah façade, ornamen, dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik, maka pada masa arsitektur modern kualitas non- fisik lah yang lebih dipentingkan. Fokus dalam arsitektur modern adalah bagaimana memunculkan sebuah gagasan ruang, kemudian mengolah dan mengelaborasinya sedemikian rupa, hingga akhirnya diartikulasikan dalam penyusunan elemen-elemen ruang secara nyata.

Menurut Rayner Banham pada bukunya yang berjudul “Age of The Master : A Personal View of Modern Architecture”, 1978, perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain. Para arsitek pada masa itu menginginkan bangunan rancangannya bersih dari ornamen dan sesuai dengan fungsinya dengan menghilangkan paham eclecticism pada tiap rancangannya. Arsitektur modern merupakan Internasional Style yang menganut Form Follows Function (bentuk mengikuti fungsi). Bentukkan platonic solid yang serba kotak, tak berdekorasi, perulangan yang monoton, merupakan ciri arsitektur modern.

Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang selalu mengalami perkembangan, mengikuti kemajuan jaman khususnya juga dalam bidang arsitektur. Selain terkenal sebagai kota mode, kota Bandung juga terkenal dengan gaya arsitektur bangunan – bangunannya dari peninggalan arsitektur kolonial hingga arsitektur modern dan hi tech. Gaya arsitektur bangunan di kota Malang yang juga selalu mengikuti perkembangan jaman dan gaya hidup masyarakat dapat dilihat pada desain bangunan – bangunan komersial (seperti factory outlet, mall, dll) banyak yang menggunakan arsitektur modern. Pusat kecantikan dan kebugaran merupakan keutuhan lux (mewah) manusia. Para pengunjung fasilitas ini umumnya yaitu masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi (keuangan) untuk biaya perawatan kecantikan dan kebugaran tubuh. Target utama pengunjung pada pusat kecantikan dan kebugaran ini juga merupakan masyarakat yang bersal dari golongan ekonomi menengah, para golongan eksekutif muda dan juga kawula muda. Tampilan bangunan pusat kecantikan dan kebugaran harus dapat menunjukkan karakter kegiatan didalamnya dan juga para pemakai fasilitas ini. Dengan penerapan desain arsitektur modern dapat diwujudkan tampilan bangunan yang modern, menarik dan representatif untuk kegiatan perawatan kecantikan dan kebugaran tubuh sebagai bangunan yang memiliki prestige dan eksklusif. Bangunan modern ini juga dapat menambah variasi pada bangunan – bangunan yang sudah ada di kota Malang, khususnya bangunan komersial.

Dengan adanya pusat kecantikan dan kebugaran ini, juga dapat semakin memperkuat citra kota Malang dan menjadi salah satu tempat yang juga menjadi kunjungan para wisatawan. Dengan demikian dapat juga menambah pendapatan daerah sektor non migas, menarik minat investor serta meningkatkan citra kota Malang sebagai kota bisnis, jasa dan pariwisata. Sehingga terdapat hubungan yang saling mendukung (timbang balik) antara potensi yang telah dimiliki kota Malang menjadi faktor pendukung keberadaan bangunan ini, dan sebaliknya dengan adanya bangunan ini dapat meningkatkan citra kota Malang.

#### I.4 Permasalahan :

- Bagaimana membentuk ruang yang dapat mendukung kebugaran, kesehatan dan kecantikan bagi penggunanya sehingga bangunan nantinya tidak hanya sebagai wadah penampungan tapi juga sebagai alat yang mampu mewujudkan kebugaran, kesehatan dan kecantikan itu sendiri.
- Bagaimana merancang sebuah Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Malang yang dapat menampung semua kegiatan dalam bidang kebugaran dan kecantikan dengan tetap memperhatikan kebutuhan pengunjung akan ketenangan dan privasi melalui tema Arsitektur Modern sehingga tujuan relaksasi akan terpenuhi.
- Bagaimana merencanakan sebuah bangunan untuk fasilitas pusat kebugaran & kecantikan.

#### I.5 Tujuan dan Sasaran

##### I.5.1 Tujuan

1. Pusat Kebugaran ini bertujuan memberikan pelayanan kebutuhan masyarakat akan hidup sehat secara fisik yang berupa olah raga dan relaksasi yang ditangani oleh para ahli yang berpengalaman.
2. Merangsang perkembangan kota Malang dalam menghadapi laju perkembangan zaman melalui sektor kesehatan dan olah raga, dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesegaran fisik, mental, vitalitas tubuh, memupuk jiwa sportivitas serta membentuk pribadi yang sehat, segar, dinamis dan menarik .
3. Untuk memberikan terobosan tentang penerapan konsep Arsitektur Modern pada bangunan pusat kebugaran.

##### I.5.2 Sasaran

Merencanakan sebuah bangunan Pusat Kebugaran yang mampu mewadahi aktifitas di dalamnya dengan pendekatan konsep Arsitektur Modern .

#### I.6 Batasan dan Lingkup Pembahasan

##### I.6.1 Batasan

- a. Pembahasan ditekankan pada permasalahan dan persoalan yang ada, dengan harapan menghasilkan faktor penentu pada perencanaan dan perancangan fisik bangunan
- b. Pembahasan dilakukan dalam lingkup pemikiran dan disiplin ilmu arsitektur dan pembahasan diluar itu dibahas dalam batasan sebagai pendukung.

### I.6.2 Lingkup Pembahasan

Pembahasan ditekankan pada prinsip- prinsip arsitektur modern yang akan diterapkan pada tampilan bangunan, lansekap, dan style interior bangunan.

### I.7 Metoda Pembahasan

#### I.7.1 Metoda Kompilasi Data

- a. Observasi Yaitu melakukan studi lapangan melalui pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi fisik lokasi dan tata existing, saran prasarana yang tersedia serta faktor penunjang dan potensi yang ada.
- b. Survey Instansional Proses untuk mencari sumber dan memperoleh data yang didapatkan dari instansi terkait, antara lain :
  1. BAPPEDA tentang RUTRK Kota Malang
  2. Pusat Kebugaran Asia

#### I.7.2 Studi Literatur

Merupakan studi terhadap tulisan dan karya yang sudah ada dan yang berkaitan dengan kecantikan dan kebugaran, misalnya dari :

- a. Media cetak dan elektronik untuk mendapatkan berita- berita dan perkembangan serta berita- berita yang dapat menjadi acuan konsep
- b. Referensi pustaka berupa buku- buku maupun skripsi yang mendukung dalam penulisan
- c. Studi komparatif merupakan studi perbandingan terhadap bangunan atau sarana yang sudah ada dan sekiranya berhubungan

#### I.7.3. Analisis Data

Melakukan uraian terhadap masalah berdasarkan data- data yang telah terkumpul dan analisis berdasarkan pada landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang ada.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN STUDI KASUS PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI MALANG

#### II.1 Kajian Kecantikan dan Kebugaran

##### II.1.1 Pengertian Kecantikan

Kalau selama ini kaum wanita sering merasa tidak cantik hanya karena hidungnya tidak mancung, berkulit coklat atau berbadan besar, maka definisi definisi kecantikan sejati mungkin akan membuat wanita dengan fisik “biasa” memiliki kepercayaan diri berlipat ganda. Berikut ini beberapa opini tentang makna kecantikan :

Kecantikan merupakan suatu perwujudan keindahan luar dan dalam, dimana luar adalah kecantikan fisik, sedang dalam kecantikan batin.

Kecantikan adalah lambang kewanitaan yang menjamin kesejahteraan lahir dan batin bagi wanita.

Penertian kecantikan bukan sekedar kosmetik yang di poleskan saja melainkan merupakan penampilan pribadi wanita seutuhnya yang didukung oleh pembinaan secara lahir batin yang dipadu dengan keluwesan sikap dan perilaku. Jadi kecantikan wanita tidak akan lepas dari dua dimensi yaitu dimensi lahir dan batin serta dimensi jiwa dan raga. Untuk kecantikan fisik setiap wanita biasanya mensiasatinya dengan berbagai macam cara, dari yang tradisional sampai dengan yang modern. Tapi mesti diingat, kecantikan fisik hanya bagian terkecil dari dari kecantikan hakiki. Justru sebagian besar kecantikan itu ada didalam jiwa dan hati.

Ada juga yang mengartikan kecantikan sebagai suatu keadaan inderawi (kasadmata) atau maknawi yang indah yang mengajak untuk menerima sesuatu secara baik dari hal-hal yang mendorong jiwa untuk menyukai dan mencintai. Yang dimaksud cantik oleh beberapa sumber salah satunya adalah tampil menarik dengan penuh keagungan, yang dengan itu perempuan bisa mengangkat harkat dan martabatnya. Artinya cantik dalam pengertian ini bukan justru membuat seorang perempuan hanya dijadikan objek pelecehan yang merendahkan. Itulah kecantikan hakiki yang lahir dari pemahaman yang benar tentang hakikat kekuatan Tuhan dalam segenap ufuk alam ini (*natural power*) dan didalam diri manusia sendiri (*inner beauty*).

Bagaimanapun orang memahami dan mengartikan kecantikan, kecantikan tetap memiliki tempat, peran dan fungsi tersendiri. Lebih-lebih pada seorang wanita. Tapi perlu diingat kecantikan itu tidak hanya terbatas pada penampilan fisik semata. Kecantikan fisik hanya bagian terkecil dari kecantikan sebenarnya. Sebab bagian terbesar dari kecantikan itu terletak pada kecantikan batin (*inner beauty*).

- **Kecantikan Luar (Outer beauty)**

Memang ada yang bilang kecantikan itu relatif, namun ada juga yang memberikan ukuran bahwa kecantikan merupakan perpaduan harmoni, keseimbangan, dan keselerasian. Ada kecantikan luar (*outer beauty*) yang menyangkut fisik, seperti kulit, wajah, dan bentuk, tetapi yang lebih penting lagi adalah kecantikan dalam (*inner beauty*) yang berhubungan dengan seluruh kepribadian dan dimensi psikis-rohani dan lebih abadi sifatnya.

Kendati begitu, baik kecantikan luar (*outer beauty*) maupun kecantikan dalam (*inner beauty*) memiliki nilainya sendiri dan tidak perlu diabaikan, karena keseluruhan kecantikan wanita terletak pada sifatnya yang tidak terduga. Kecantikan luar memang lebih langsung menonjol dan tampak, misalnya pada paras, wajah, bentuk dan kulit. Karenanya kulit, terutama kulit wajah banyak yang memperlakukannya bagaikan sebuah tanaman, perlu di tanam, disiram, dipupuk supaya subur dengan cara memakai atau pergi ke klinik bedah kosmetik.

- **Kecantikan Dalam (Inner Beauty)**

*Inner beauty*, merupakan kata yang sudah melekat dalam telinga perempuan. Pengertian *inner beauty* jika kita artikan ke dalam bahasa Indonesia yaitu “kecantikan bagian dalam”. *Inner beauty* biasanya disebut juga kecantikan batiniah. *Inner beauty* atau kecantikan batiniah itu tidak berwujud. Sesuatu yang tidak terlihat mata, tidak dapat dikatakan cantik atau jelek.

*Inner beauty* pada seorang wanita adalah suatu kecantikan yang tidak bias dilihat jika hanya mengandalkan mata saja. Maksudnya sesuatu yang seringkali tak kasat mata, namun sebenarnya sangat indah dan tersimpan dibalik fisik sang wanita. “kecantikan” itu sendiri dapat berupa kepribadian yang baik dan menyenangkan, kecerdasan, keterampilan/ keahlian tertentu, keberanian, kepedulian terhadap sesama, dan lain sebagainya yang akan memberikan nilai tambah pada diri sang wanita. Kesempurnaan jiwa yang merefleksikan kecantikan (atau ketampanan) hakiki seseorang bisa dilihat dari perilakunya.

Ada juga yang mengartikan *inner beauty* adalah kecantikan yang memanfaatkan energy kekuatan Tuhan berada di dalam diri manusia. Keduanya dapat diraih dengan

berbagai cara. Kecantikan alamiah maupun *inner beauty*, keduanya sangat tergantung dengan sugesti dalam memunculkan kecantikan seorang wanita, sugesti yang mengiri dua kecantikan tersebut melahirkan tampilan menarik penuh keagungan.

Kecantikan yang terpenting adalah dari dalam. Kecantikan abadi itu muncul dari dalam diri, dari hati, dan pikiran yang tenang. Kecantikan dalam (*inner beauty*), sebagaimana yang diungkap plato, tidak pernah menempel pada sesuatu yang berdaging. Kecantikan seperti itulah yang disebut *inner beauty*. Suatu kecantikan yang terpancar dari pribadi mempesona. Kecantikan yang hakiki tercermin dari hati yang bersih, tergambar dari akhlak yang mulia dan terbentuk dari kecerdasan akal.

Meskipun masih dibutuhkan langkah panjang untuk perubahan makna kecantikan didalam masyarakat yang dikuasi industry iklan dan media, setidaknya mereka para wanita dapat mendefinisikan dan memperluas definisi *real beauty* yang selama lima puluh terakhir pengertian cantik telah dipersempit menjadi sekedar urusan fisik. Cantik itu lebih dari hati dan percaya diri. Cantik apa yang dikatakan *inner beauty* adalah kecantikan because you are very nice to others. Peduli dan punya empati, peduli dengan lingkungan sekitar.

- **Antara Kecantikan Alami dan Kecantikan Sintesis**

*Natural beauty* atau kecantikan alamiah disini tidak diartikan sebagai kecantikan dari “sononya” karena jika kecantikan alamiah diartikan seperti itu bisa dikatakan hampir semua wanita sesungguhnya cantik alami. Disini, *natural beauty* diartikan sebagai suatu kecantikan yang lahir dari usaha menyelaraskan diri dengan alam yaitu dengan cara mengambil kekuatan Tuhan yang berada di luar diri manusia. Adapun pengertian yang lebih sempit adalah kecantikan yang dibangun dengan menggunakan bahan-bahan alamiah (bukan kimiawi/ sintetis). Usaha membangun *natural beauty* merupakan usaha memanfaatkan empat unsur yang ada di alam yaitu tanah, air, api dan udara.

Seperti yang telah disebutkan diatas, *natural beauty* atau kecantikan alamiah adalah kecantikan yang menggunakan bahan-bahan alami (non-kimiawi). Jika kecantikan didapat dengan menggunakan bahan-bahan kimiawi (non-alamiah), bisa disebut dengan kecantikan sintesis. Sekilas perbedaan tersebut hanya pada bahan-bahan yang digunakan saja. Padahal dua jenis kecantikan tersebut juga memiliki perbedaan yang bersifat paradigmatik.

*Natural beauty* lahir dari akhlak yang baik pada alam. Karena itu untuk memperoleh kecantikan alamiah tersebut, bahan-bahan alamiah (non-kimiawi) yang digunakanpun harus didapat dengan sikap yang baik pada alam. Penggunaan bahan-bahan alami yang didapatkan



dengan cara merusak alam atau lingkungan, hakikatnya tidak akan bisa untuk benar-benar melahirkan natural beauty.

- **Kecantikan Tradisional**

Tradisional bisa memberikan makna lebih dalam dan lebih manusiawi. Berkaitan dengan kecantikan, kedalaman dan manusiawinya konsep kecantikan tradisional akan menjadi gagasan utama yang dikembangkan menjadi konsep kecantikan sejati. Dalam visi baru keilmuan pandangan tradisional tersebut, keselarasan tubuh dan jiwa juga harus sejalan dengan keselarasan alam. Dalam kaitannya dengan kecantikan, tidak cukup hanya dengan keselarasan tubuh dan jiwa untuk meraih kecantikan sejati.

Kecantikan tradisional yang sejati, juga harus selaras dengan alam. Sebab bagaimanapun juga manusia tidak bisa menolak bahwa dirinya adalah bagian dari alam. Antara manusia dan alam memiliki hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi. Bila hubungan manusia dan alam tidak harmonis maka akan memberi dampak buruk bagi keduanya. Hal itu dengan sendirinya, menegaskan kebenaran bahwa gagasan kecantikan tradisional yang selaras alamiah yang melahikan kecantikan sejati.

Secara umum ada tiga kategori besar yang mewakili karakteristik konsep kecantikan wanita jawa. Yaitu *Ayu*, ini berkaitan dengan kesenian rupa. Manis berkaitan dengan warna kulit. Biasanya manis berkaitan dengan yang berkulit coklat kehitaman dan *Ayu* mewakili yang berkulit kuning/ putih. Dan ketiga adalah luwes yakni pandai menyesuaikan keadaan.

## II.1.2 Penampilan dari Kecantikan

### A. Pergeseran Konsep Penampilan

Konon di zaman perang, banyak orang yang susah kurang makan, maka bodi subur jadi idaman. Sebaliknya, di zaman serba melimpah, yang kurus ramping yang dilirik. Itu bukti bahwa manusia sering selalu berubah selera, termasuk terhadap dirinya sendiri.

Penampilan selama ini, kesannya monopoli kaum wanita. Apalagi kalau penampilan dimaknai sama dengan kecantikan. Eksistensi sederet nama pemilik mitos kecantikan seperti Nefertiti dari Mesir, Cleopatra hingga Marilyn Monroe di abad ke-20 menguatkan kesan itu. Kosmetik yang menjadi salah satu tumpuan harapan bagi tampilnya kecantikan sudah diakrabi pula oleh kaum hawa sejak tahun 10.000 SM.

Kecenderungan akhir-akhir ini ternyata tidak demikian. Kaum pria pun tak kalah heboh dalam mengurus penampilan (meski bukan dalam pengertian cantik menurut wanita), yang dianggap sebagai nilai tambah yang harus diupayakan. Dari sebuah survey setidaknya diketahui 65,9% pria sering melakukan latihan kebugaran hanya karena ingin

tampil sempurna, terutama di mata lawan jenisnya. Dibandingkan 10 tahun silam, kaum pria mulai menerima tindakan bedah plastic untuk memperbaiki penampilannya.

Sebuah majalah khusus pria di AS menampilkan iklan, “Menjadi Pria Yang Lebih Baik”. Pasar pembaca ini adalah pria berpendidikan dari kalangan ekonomi menengah keatas. Ternyata iklan itu direspon positif oleh pasar. Salah satunya pelanggannya memberi kesaksian, ia merasa menjadi pria sejati setelah menjalani perawatan itu.

### B. Cantik Berubah dari Waktu ke Waktu

Faktor panjang rambut ternyata tidak selalu menjadi acuan kecantikan wanita, 59% responden berpendapat bahwa wanita yang memiliki rambut pendek bisa tetap merasa dianggap cantik. Tidak demikian halnya di Thailand, diantara negara Asia lainnya 99% suara responden di Thailand tetap memilih rambut panjang sebagai tolak ukur kecantikan wanita.

Sementara itu, walaupun rambut berubah identik dengan “tua” tetapi hampir setengah dari suara masuk tidak mengikuti stereotype kecantikan dan melihatnya sebagai “menawan”. Pandangan positif seperti ini memperlihatkan cara pikir masyarakat Indonesia bahwa seorang wanita tetap terlihat menawan meskipun rambutnya tidak hitam legam seperti yang sering terlihat di iklan media massa.

Studi kecantikan sebelumnya menemukan bahwa wanita akan lebih merasa cantik bila terlihat lebih ramping. Namun dari 13ribu lebih suara, 56% respinden di Indonesia berpendapat ukuran tubuh berlebih tetap bisa membuat seseorang terlihat cantik, demikian pula menurut masyarakat di beberapa negara Asia lainnya seperti Taiwan (52%), filiphina (66%), dan singapura (61%). Hanya Jepang yang mengharuskan mengikuti stereotype bahwa wanita harus langsing dan ramping. Seorang responden pria dalam kampanye ini berpendapat, meski seorang wanita bertubuh subur, keseksian dan kecantikan seseorang wanita akan tetap terpancar dari sorot mata dan bahasa tubuhnya.

Bagaimana dengan faktor umur dalam kecantikan wanita? Hampir semua negara yang menerapkan pilihan ini mengumpulkan pendapat yang menilai bahwa kecantikan wanita masih dapat terlihat cantik meskipun telah berusia lanjut. Indonesia adalah negara yang paling tinggi apresiasinya yaitu sebesar 75%. Melalui pemilihan ini terbukti anggapan bahwa wanita berumur tidak lagi terlihat cantik, ternyata tidak sepenuhnya benar. Tiap umur memiliki kecantikannya sendiri-sendiri.

Bagaimana perempuan menilai tubuhnya akan sangat berkaitan dengan bagaimana lingkungan social dan budaya di luar dirinya menilai perempuan. Artinya, kalangan perempuan akan selalu berusaha untuk menyesuaikan bentuk tubuh mereka dengan kata

social dan budaya masyarakat tentang konsep kecantikan itu. “seorang wanita biasanya terpengaruh pada komentar pasangannya, atau jika menikah maka pendapat keluarganya akan lebih penting dalam membentuk kepercayaan dirinya” Dra. Ratih A. Ibrahim, seorang psikolog yang menjadi narasumber, menjelaskan.

Meskipun masih dibutuhkan langkah panjang untuk perubahan makna kecantikan di dalam masyarakat yang dikuasai industry iklan dan media, setidaknya kampanye ini telah berhasil mendefinisikan dan memperluas definisi real beauty yang selama lima puluh tahu terakhir pengertian cantik telah dipersempit menjadi sekedar urusan fisik.

Setiap wanita adalah unik dan berharga. Menghargai makna kecantikan dari sudut pandang yang lebih beragam bisa menjadi salah satu langkah mewarnai hidup menjadi lebih indah dan cara untuk mensyukuri nikmat Tuhan.

### II.1.3 Sudut Pandang Mengenai Kecantikan

Kecantikan berhubungan erat dengan wanita, kecantikan wanita dapat dilihat dari berbagai segi atau sudut pandang, yang antara lain :

#### a. Segi Estetika

Dari segi ini kecantikan wanita sering dijadikan lambang keindahan/ lambang kewanitaan yang terwujud dari terpadunya keindahan lahir dan keindahan batin.

#### b. Segi Psikologis

Sudut pandang psikologis mengungkapkan bahwa kecantikan tidak hanya didasarkan pada bentuk tubuh atau daya tarik yang ada padanya, melainkan terutama disebabkan karena jiwa pribadinya. Bahkan sudah menjadi sifat wanita bahwa ia suka bersolek, baik sadar maupun tidak. Hal ini juga menjadikan kewajibannya sebab kecantikannya akan menimbulkan kegembiraan pada orang-orang sekitarnya.

#### c. Segi Kesehatan

Antara kesehatan dan kecantikan ada suatu keterkaitan yang erat, sebab seseorang yang mempunyai kesehatan yang prima akan memancarkan sinar kecantikan yang memadai. Demikian pula dalam memelihara kecantikan berarti merawat kesehatan tubuh dan jiwa yang menyeluruh. Sebab kecantikan bukan hanya berarti memakai tata rias muka atau tubuh melainkan harus pula seimbang dengan tata rias jiwa.

Kecantikan lahir dan batin memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup lahir dan batin.

#### d. Segi Seni Budaya

Dilihat dari segi seni budaya, kecantikan atau tata rias merupakan seni adi luhung yang berarti yang terkemuka dan yang luhur. Seni adi luhung ini pernah dijadikan minoritas yang berada dilapisan paling atas dari masyarakat jawa. Dan sebagaimana diketahui bahwa seni adiluhung ini pernah mewujudkan diri dilungkungan kraton.

### II.1.4 Tinjauan Terhadap Pusat Kecantikan

Pusat-pusat kecantikan yang ada sekarang ini amatlah beragam, antara lain:

#### ➤ Beauty Salon

Adalah pusat kecantikan yang umum dan terdapat dimana-mana dengan lingkup pelayanan mendasar yang umum pula. Meliputi antara lain potong rambut, keriting, creambath, colouring, tata rias wajah dan rambut.

#### ➤ Beauty Center

Pusat kecantikan dengan lingkup pelayanan yang lebih besar dan luas dibandingkan dengan salon meliputi pelayanan perawatan tubuh secara lengkap mulai dari rambut hingga kaki dengan fasilitas dan peralatan yang lengkap dan modern serta didukung oleh tenaga ahli yang berpengalaman, bertujuan untuk menampilkan kecantikan luar dalam masing-masing pribadi.

#### ➤ Beauty Plaza

Pusat kecantikan yang hampir dengan beauty center, dengan tambahan penunjang berupa penjualan berbagai produk kosmetik.

#### ➤ Beauty Galery

Pusat kecantikan dengan lingkup pelayanan yang lengkap dengan menitik beratkan pada pelayanan kecantikan tradisional dan memasukkan nilai-nilai budaya tradisional/nusantara

#### ➤ Beauty Clinic

Pusat kecantikan dengan lingkup pelayanan kecantikan dengan menitik beratkan pada kesehatan kecantikan berasal dari kesehatan tubuh sehingga perawatan kecantikan benar-benar ditangani oleh tenaga ahli yang berpengalaman seperti dokter spesialis kulit.

#### ➤ Pusat Kecantikan dan Kesehatan

Merupakan salah satu fasilitas kecantikan yang lengkap dan modern dimana penunjang dapat melakukan berbagai pelayanan perawatan kecantikan, perawatan tubuh secara menyeluruh dan pelayanan kesehatan.

### II.1.5 Tinjauan Spa

Spa merupakan suatu singkatan kata yang berasal dari kala Solus Per Aqua (solus = pengobatan atau perawatan; per = dengan; dan aqua = air). Berdasarkan arti kata tersebut maka dapat dikatakan bahwa SPA adalah sistem pengobatan atau perawatan dengan air atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai Hydrotherapy. Secara lebih rinci SPA didefinisikan sebagai suatu cara penatalaksanaan kesehatan dengan mempergunakan air dalam berbagai bentuk untuk mengobati suatu penyakit atau untuk mempertahankan kesehatan individu. Sebagai suatu metode pengobatan kuno, pengobatan dengan SPA telah dikenal sejak jaman Mesir kuno. Penggunaan spa sebagai sarana pengobatan telah tercantum dalam suatu kepustakaan medis pada tahun 1500 SM dengan judul Rig Veda yang berarti “perawatan air untuk penyembuhan demam”. Dalam perkembangan saat ini, spa mempunyai dua asal, yaitu

1. European SPA Awalnya SPA ini berasal dari suatu daerah atau perkampungan di Belgia yang bernama Spau. Perkampungan ini mempunyai sarana mineral air panas yang banyak dikunjungi orang. Pada mulanya kunjungan tersebut hanya untuk liburan, tetapi dalam perjalanannya banyak orang yang mempunyai penyakit tertentu dari gangguan kulit sampai ke penyakit degenerative mengalami penyembuhan setelah berendam di tempat tersebut berulang kali, sehingga beberapa ahli melihat pada keuntungan tersendiri dalam perawatan SPA tersebut untuk penyembuhan penyakit. Seiring dengan hal tersebut mulai banyak pusat perawatan SPA untuk perawatan dan penyembuhan penyakit di daratan Eropa dengan menggabungkan manfaat kandungan mineral yang ada dalam air dengan teknologi mutakhir perawatan air dan teknik perawatan komprehensif. Berdasarkan hal tersebut maka European SPA lebih dikenal sebagai Retreatment SPA atau Medispa.
2. American SPA Mengingat sangat jauh dan mahalnya perjalanan dari amerika ke eropa; maka beberapa orang di amerika mulai mendirikan pusat perawatan SPA. Didalam perjalanannya ternyata lebih menguntungkan bila pusat perawatan SPA tersebut tidak hanya untuk indikasi medis tetapi juga menyediakan fasilitas lain seperti relaksasi, perawatan kecantikan, program kebugaran, dan program penurunan berat badan. Seiring dengan perjalanan waktu ternyata SPA yang ada di Amerika saat ini lebih banyak untuk tempat relaksasi dan pusat perawatan tubuh dan kecantikan sehingga lebih dikenal sebagai Relaxation SPA atau Relaxation/Leisurespa.

Terdapat 4 jenis perawatan SPA yang berkembang berdasarkan paket program dan pemilihan lokasinya, antara lain :

1. Day Spa Fasilitas Day Spa sering memanfaatkan lahan di daerah perkotaan. Oleh karena itu, sirkulasi perawatan cepat, waktu kunjungannya pun relatif pendek. Kebutuhan ruangnya relatif lebih sedikit, sehingga kebutuhan luasan lahannya tidak terlalu besar dan dapat diakomodasi dalam lahan-lahan di daerah perkotaan. Pada dasarnya Day Spa merupakan perluasan dari salon dan terletak di pusat kota. Keuntungan yang bisa didapatkan dari Day Spa adalah melayani selama kurang lebih 1 jam. Tidak hanya terbatas pada pelayanan 1 jam, spa jenis ini juga menyediakan paket sehari atau setengah hari. Karena dapat dilakukan hanya dalam waktu tidak lebih dari satu hari untuk melakukan perawatan, maka disebut Day Spa.
2. Destination Spa (Resort Spa) Resort Spa merupakan sarana relaksasi yang sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai penginapan dan rekreasi. Fasilitas ini biasanya terletak di area-area yang memiliki potensi wisata (pantai, pegunungan, dan lokasi-lokasi menarik lainnya) dan dilengkapi fasilitas akomodasi. Sesuai dengan namanya, maka spa ini menyediakan program peningkatan gaya hidup dimana para tamu berpartisipasi pada semua bagian. Tujuan dasar spa ini adalah mendidik dan melatih para tamu bagaimana cara meningkatkan kesehatan melalui koordinasi aktivitas kebugaran fisik, pengetahuan kesehatan, dan berbagai macam program yang menarik. Semua kebutuhan pada spa dilayani secara eksklusif dan profesional oleh para ahlinya, dengan tujuan agar para tamu memperoleh kebiasaan hidup yang sehat dan dapat membawanya ke dalam kehidupan mereka selanjutnya. Spa dengan tujuan khusus ini, biasanya memerlukan waktu 3-7 hari, termasuk tempat tinggal, makanan, dan jadwal kegiatan spa. Biasanya adalah paling tinggi dari seluruh jenis spa yang ada, namun dapat mencapai tujuan optimal dari spa. Program yang disediakan adalah fitness, pengobatan, penyediaan makanan sehat dan relaksasi.
3. Hotel Spa (Club Spa) Hotel Spa merupakan fasilitas spa yang terletak pada sebuah hotel dan merupakan suatu fasilitas kemewahan yang ada pada hotel berbintang. Kelengkapan fasilitas pada spa ini relatif sama dengan spa pada umumnya, hanya berbeda pada kemewahan tempat dan layanannya. Spa ini ditawarkan khusus untuk masyarakat ekonomi atas yang biasanya sering menggunakan fasilitas akomodasi hotel berbintang.
4. Medical Spa Penekanan fungsi spa ini adalah perawatan kesehatan dengan menggunakan air sebagai sarana medis. Tujuan utamanya memberikan pelayanan

kesehatan dan pemilihan kosmetik yang cocok untuk konsumennya selama sehari penuh. Semua pegawainya adalah tenaga medis, baik suster dan dokter yang berpengalaman dalam bidangnya.

### II.1.6 Tinjauan Skin Care & Body Care

Skin care merupakan tempat untuk mengatasi semua permasalahan perawatan kulit wajah, mulai dari masalah jerawat, komedo, bopeng, flek hitam, penuaan dini, pori-pori membesar, kulit kusam dan kering, serta kulit sensitif. Perawatan kulit dimulai dari sesi konsultasi singkat sampai tindakan medis yang lebih kompleks. Perawatan skin care meliputi :

- Pelenturan dan peremajaan kulit
- Pengobatan dan perawatan jerawat serta flek hitam
- Peremajaan kulit dan pembersihan bulu rambut

Selain perawatan kulit juga dilakukan perawatan tubuh (body care), hal ini dikarenakan citra “cantik” terlanjur melekat pada tubuh langsing dan kulit putih padahal berbekal sehat dan kepercayaan diri yang kuat, kecantikan akan memancar dengan sendirinya. Umumnya, metode yang ditawarkan di klinik pelangsingan, pusat-pusat pelangsingan atau slimming centre adalah program body-exercise dan diet control, artinya aktivitas, olahraga, serta pola makan akan dipantau oleh ahli gizi, beauty counselor dan seorang exercise trainer. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- Penurunan berat badan dan perawatan selulit
- Detoksifikasi
- Rekomendasi program diet

## II.2 Kajian Kebugaran

### II.2.1 Pengertian Kebugaran

Kata bugar berarti sehat dan segar, kebugaran berarti hal sehat dan segar (tentang badan). Dapat dikatakan bahwa kebugaran adalah suatu kondisi dimana terjadi keseimbangan fisik dan mental yang dapat menambah motivasi dalam menjalani hidup. Tingkat kebugaran pada tiap-tiap orang adalah tidak sama, tergantung dari tingkat kesehatan, tingkat kebutuhan latihan masing-masing, dan seberapa jauh seseorang ingin menjadi bugar.

### II.2.2 Fungsi Kebugaran

Donald R. Dell, ketua gerakan kebugaran mengatakan bahwa kebugaran merupakan hal yang menyenangkan, romantis, seksi dan bugar. Orang yang mempraktikkan menjadi lebih kuat, berpenampilan lebih menarik, mempunyai moral yang lebih baik, dan mempunyai antibody untuk melawan penyakit.

Sesorang dikatakan memiliki kebugaran bila dia melaksanakan kegiatan yang memerlukan tiga komponen kebugaran yaitu :

#### a. Daya Tahan Cardiorespirotary

Adalah kemampuan menjalankan latihan yang merata dalam waktu yang lama, misalnya jalan-jalan, bersepeda, jogging dll. Sering juga disebut kebugaran aerobik atau kebugaran jantung, kasdiovaskuler dan paru-paru. “aerobik” berarti “dengan oksigen”, selama latihan aerobik, pernafasan menjadi lebih cepat dan dalam, sehingga oksigen yang terserap ke dalam tubuh menjadi lebih banyak. Detak jantung menjadi lebih cepat sehingga mampu memompa oksigen keseluruhan tubuh menuju otot-otot yang sedang bekerja. Manfaatnya adalah berkurangnya penyakit jantung coroner, penanggulangan kegemukan dan menurunkan tekanan darah.

#### b. Kelenturan

Dengan kelenturan seseorang dapat diputar, meregang dan menjangkau lebih mudah. Kelenturan dapat diperoleh dengan program peregangan secara teratur dan program peregangan yang baik dapat memperbaiki sikap energy dan rasa wala’fiat. Program tersebut dapat menghilangkan rasa kaku yang cenderung dirasakan tubuh sewaktu kondisi telah menua.

#### c. Fungsi Otot

Fungsi otot meliputi kekuatan dan daya tahan otot. Kekuatan otot berarti berapa banyak tenaga yang dihasilkan dalam suatu usaha mati-matian dalam jangka pendek. Sedang daya tahan otot berarti berapa kali seseorang dapat melatih otot tertentu dalam suatu kegiatan jangka panjang dengan usaha kurang dari maksimal. Kedua fungsi otot tersebut dapat menghasilkan suatu bentuk otot yang kencang, kuat dan ramping.

### II.2.3 Tinjauan Tempat Kebugaran

Layanan kebugaran yang terdapat pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Malang nantinya merupakan pelayanan olahraga untuk peningkatan dan keseimbangan vitalitas

tubuh, pembentukan tubuh yang ideal, dan pelepas ketegangan/stress. Jenis fasilitas yang ada terkait dengan proyek ini, yaitu fitness centre, aerobic serta yoga yang merupakan olahraga ringan dan tidak membutuhkan tenaga yang besar seperti angkat beban. Fasilitas yang ada ini untuk saling mendukung dengan kegiatan yang ada terkait dengan kecantikan dan kesehatan dan yang sesuai bagi kebutuhan wanita akan kebugaran tubuh.

- 1.) Aerobic Senam aerobic merupakan salah satu alternatif untuk menjaga kesehatan, kebugaran sekaligus menjaga penampilan tubuh agar tetap ideal serta untuk menjaga kesehatan jantung dan paru-paru. Senam ini dipercaya dapat membentuk tubuh menjadi ideal sehingga banyak diminati oleh kaum wanita. Senam aerobic membutuhkan gerakan yang cukup sulit dan banyak sehingga membutuhkan ruangan yang cukup luas dan dilengkapi kaca dengan tujuan agar para peserta dapat leluasa bergerak serta melihat dan menilai gerakan masing-masing melalui kaca agar sesuai dengan gerakan instruktur senam. Umumnya aerobik diikuti oleh banyak peserta dan dipandu oleh instruktur senam.
- 2.) Fitness Dapat membantu dalam pembentukan tubuh yang ideal, menjaga kesehatan dan kesegaran tubuh, serta membentuk otot tubuh agar kencang dan berbentuk yang tentunya didampingi oleh tenaga ahli agar mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan jenis peralatan dan kelengkapannya, maka ada 5 jenis pusat kebugaran, yaitu :
  - a. General fitness : tempat fitness yang menyediakan sebagian besar peralatan berupa bermacam-macam alat untuk beban.
  - b. Executive fitness : tempat fitness yang menyediakan sebagian besar peralatan berupa kardiovaskuler, seperti rowing machines dan bicycle ergometers.
  - c. Luxury club : tempat fitness yang menyediakan peralatan khusus.
  - d. Women only : tempat fitness khusus bagi wanita yang peralatannya bersifat relaksasi
  - e. Body builders “sweatshop” : tempat fitness yang khusus membentuk tubuh dan membutuhkan tenaga yang besar serta dilengkapi dengan peralatan fitness berupa alat penurunan berat badan, pembentuk otot dilengkapi dengan rak dan bangku

Fitness adalah olahraga yang menggunakan berbagai macam alat yang berfungsi untuk membentuk otot tubuh menjadi kencang, karena itu ruang fitness membutuhkan ruang yang cukup luas, hal ini agar para olahragawan dapat bergerak dan menggunakan semua peralatan dengan leluasa.

- 3) Yoga Yoga berasal dari bahasa Sanskerta berarti “penyatuan”, yang bermakna “penyatuan dengan Sang Pencipta” menitik beratkan pada meditasi memiliki pengaruh besar terhadap kebugaran dan kecantikan karena dapat melancarkan sirkulasi peredaran darah dan juga mampu mengurangi ketegangan tubuh, pikiran, dan mental. Secara horisontal yoga bertujuan untuk menyalurkan tubuh, pikiran, dan jiwa seseorang dengan keselarasan yang alami. Sedangkan secara vertikal yoga berarti menyatukan kesadaran diri dengan Tuhan. Yoga adalah sebuah ketrampilan yang memberikan dua disiplin praktek yaitu gerak dan diam. Disiplin gerak berfungsi menguatkan fisik, menghilangkan kekakuan sendi dan otot, serta mengontrol kesehatan saraf dan kelenjar tubuh. Yoga berfungsi untuk relaksasi atau mengistirahatkan tubuh dan menenangkan pikiran. Dengan sikap fisik, pernafasan yang terkendali, dan latihan yang dirancang, seseorang dapat mencapai kedamaian jiwa dan energi kehidupan tersalurkan dalam pikiran dan jiwanya.

#### II.2.4 Kegiatan Relaksasi untuk Kebugaran

“Relaksasi” berasal dari kata “relaks” artinya yang menerangkan keadaan santai atau tidak tegang. Dan kata “relaksasi” dapat diartikan juga yaitu pengunduran atau peregangan (tentang fisik dan mental). Secara fisik, relaksasi ini adalah upaya memanjangkan otot-otot seraya mengurangi ketegangan dan mengembalikan kelenturannya. Sedangkan secara mental, relaksasi merupakan upaya untuk berkonsentrasi dalam memperoleh ketenangan pikiran dimana hal tersebut akan menimbulkan perasaan segar, santai dan tenang.

Program kegiatan untuk relaksasi dalam spa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kegiatan relaksasi secara pasif dan relaksasi secara aktif.

##### 1. Relaksasi Pasif

Program kegiatan untuk relaksasi pasif ini adalah kegiatan dimana pelakunya tidak melakukan pekerjaan yang melibatkan otot-otot dan pikiran secara aktif. Kegiatan ini meliputi program spa seperti sauna, whirlpool, dan meditasi.

##### ➤ Sauna

Sauna adalah cara mandi yang mengalami pergantian antara mandi uap kering yang panas didalam ruang sauna dan hawa dingin di udara terbuka. Kamar sauna memiliki suhu udara 60°C-120°C.

##### ➤ Meditasi

Meditasi bertujuan untuk ketenangan dan penyegaran kembali pikiran dari kepenatan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan dalam suatu ruangan yang tenang, alami dan segar.

➤ Whirpool

Whirpool adalah berendam dilengkapi dengan hidrojet untuk massage.

2. Relaksasi Aktif

Adalah kegiatan relaksasi yang menggunakan pikiran dan otot-otot secara aktif untuk memperoleh kesegaran dan kebugaran tubuh.

Relaksasi aktif ini berupa kegiatan olah raga rekreasi, rekreasi alam, kegiatan yang berkaitan dengan hobi dan entertainment (hiburan).

### II.2.5 Rileks dan Stress

Relaksasi merupakan keadaan bersantai, istirahat, merupakan lawan dari keadaan stress atau tekanan, tujuan dari aktivitas rekreasi maupun aktivitas-aktivitas pengisi waktu luang. Jadi rileks merupakan kondisi dimana kita merasa nyaman tanpa tekanan. Teknik relaksasi digunakan oleh orang yang yang ingin merasakan rileks, dengan berbagai macam alas an sejak 1960, riset mengidentifikasi kolerasi yang sangat kuat antara tingkat stress dengan kesehatan fisik maupun mental. Meditasi merupakan salah satu teknik yang terlihat memberikan dampak pada penurunan tingkat stress.

Kaitannya dengan kecantikan dan kebugaran, kecantikan tidak terlepas dari dua dimensi yaitu dimensi lahir dan batin serta dimensi raga dan jiwa. Untuk kecantikan fisik setiap wanita bisa mensiasatinya dengan berbagai macam cara, dari yang tradisional sampai yang modern. Tapi mesti diingat, kecantikan fisik hanya bagian terkecil dari kecantikan hakiki. Justru sebagian besar kecantikan itu ada didalam hati dan jiwa. Untuk mendapatkan kecantikan jiwa manusia khususnya wanita perlu memadukan antara harmoni, keseimbangan dan keselarasan. Dengan memanfaatkan energy kekuatan Tuhan yang berada di dalamnya wanita akan mampu merefleksikan kecantikan hakiki. Untuk mendapatkan energy yang positif, memerlukan keadaan rileks untuk menenangkan jiwa dan pikiran dari berbagai pengaruh lingkungan yang tidak baik. Dalam kecantikan, relaksasi diperlukan dalam meregangkan urat-urat wajah, leher dan tubuh sehingga kecantikan dari dalam akan lebih terpancar.

Lingkungan yang tidak baik ini juga dapat mengakibatkan gangguan terhadap keadaan fisik manusia yang berdampak juga menurunkan tingkat produktifitas manusia. Gangguan tersebut diantaranya kelelahan visual, gangguan pandangan, psychological stress, dan

gangguan pada otot-otot leher, punggung, lengan dan kaki. Dalam upaya untuk mengembalikan kondisi fisik agar kembali fit dan bugar diperlukan latihan kebugaran secara rutin. Akan lebih baik jika kebugaran disertai dengan keadaan rileks dengan melakukan relaksasi tubuh.

Dalam buku manajemen stress dengan teknik relaksasi yang disusun oleh Edward A. Charlesworth dan Ronald G. Nathan, disebutkan 4 jenis teknik relaksasi yang berdasarkan cara/ teknik melakukannya, yaitu :

a. Relaksasi Progresif

Teknik relaksasi ini merupakan relaksasi fisik, yaitu teknik relaksasi yang mengontrol ketegangan dan kerileksan otot. Teknik tersebut digunakan untuk mengatasi berbagai macam gangguan seperti kecemasan, insomnia, pusing, sakit punggung dan hipertensi. Penelitian psikologi membuktikan bahwa produser itu menghasilkan relaksasi yang besar, yaitu dapat mencapai keadaan yang dinamakan “zero firing threshold” (relaksai otot yang total)

Menurut Dr. Jacobson, relaksasi fisik menghasilkan kebugaran. Ketegangan otot berhubungan dengan ketegangan pikiran, dan relaksasi mental akan mengikuti relaksasi fisik. Dalam pelaksanaannya, relaksasi progresif banyak dipadukan dengan program kebugaran fisik atau sebagai suatu bentuk relaksasi untuk mendapatkan kebugaran.

b. Relaksasi Scanning

Yaitu teknik relaksasi dengan memusatkan perhatian dengan cepat ke berbagai bagian tubuh. Teknik ini merupakan latihan-latihan untuk memperhatikan ketegangan-ketegangan yang terjadi pada bagian tubuh kita dan mengubahnya menjadi keadaan yang rileks. Relaksasi scanning merupakan teknik relaksasi yang dapat dilakukan setiap saat dan bertujuan untuk membiasakan dan menyakinkan bahwa seluruh otot dan bagian tubuh kita selalu dalam keadaan rileks.

c. Relaksasi Pikiran

Disebut juga relaksasi otot yang mendalam merupakan pengembangan dari relaksasi progresif, tapi pada tahap penegangan dan pengenduran mengandalkan kesadaran mental, pernafasan dalam dan ketenangan. Relaksasi ini dilakukan dalam tempat yang nyaman, tenang dan bebas dari gangguan. Prinsip relaksasi ini adalah bersikap pasif dan konsentrasi untuk tenang. Meditasi adalah salah satu contoh dari teknik relaksasi ini.

d. Relaksasi Autogenic

Teknik relaksasi ini dikembangkan oleh Johannes Schultz, M.D. “Autogenic” berarti mengatur sendiri atau memproduksi sendiri. Teknik ini menggunakan dan mengembangkan pada sifat pasif dan reseptif, dasar tekniknya adalah daya pikiran yang mempengaruhi tubuh dan kebiasaan yang sehat.

Relaksasi Autogenic dianggap membantu keseimbangan system penagturan sendiri pada mekanisme homeostatic, yaitu mekanisme yang mengatur apa yang berlangsung di dalam tubuh. System pengaturan sendiri yang otomatis itu membantu mengontrol detak jantung, sirkulasi darah, pernafasan dan fungsi lainnya yang diperlukan untuk bertahan hidup.

**II.2.6 Studi Kasus**

**2.6.1 Atlas Sport Club Surabaya**

Lokasi Atlas Sport Center ini terletak di dikawasan Perumahan Dharmahusada Indah 47-49 Surabaya yang bangunannya berfungsi sebagai tempat untuk melakukan olah raga sekaligus sebagai tempat hiburan, Atlas Sport Center memiliki jumlah bangunan satu masa (single building) dengan ketinggian 2 lantai yang memiliki kapasitas ±450 member.

➤ Fasilitas

Tabel 2.1 Fasilitas Untuk Pemakai Bangunan di Atlas Sport Club.

No.	Fasilitas	Pemakai bangunan	Aktifitas
1	Pengelola	Karyawan	Mengelola Club
	Kantor	Pengunjung	Melayani tamu
	Reception		
2	Olah Raga		
	Kolam Renang tertutup	Pengunjung	Berenang
	Sauna		Menghangatkan badan
	Indor Jugging Track		Berlari
	Aerobic		Senam
	Tennis Meja		Bermain Tennis Meja
	Fitness		Membentuk otot
	Squash		Bermain squash
3	Penunjang		
	Lobby	Pengunjung	Menunggu
	Cafeteria	Karyawan	Makan dan minum
	Music room		Karaoke

	Shop		Berjualan
4	Service		
	Ruang pompa	Karyawan	Memompa air
	Ruang genset		Menyiapkan listrik
	Ruang AHU		Mengatur AC
	Ruang filter		Menyaring air kolam
	Gudang		Menyimpan barang
	Area parkir		Memarkir kendaraan
	Pos keamanan		

Sumber: Analisa Penulis

➤ Besaran Ruang Olah Raga

Tabel 2.2 Besaran Ruang Olahraga Atlas Sport Club.

FASILITAS	BESARAN	KAPASITAS
Ruang Aerobic	± 262 m <sup>2</sup>	60 orang (per orang = 4,3 m <sup>2</sup> )
Ruang Squash	± 124,8 m <sup>2</sup>	2 lapangan
Kolam Renang	±450 m <sup>2</sup>	Asumsi (min : 12,5x25m)
Ruang Joging Track	Sejauh ±200m, L=2m	Asumsi
Ruang Tennis Meja	±94,8 m <sup>2</sup>	2 meja
Ruang Sauna	±8 m <sup>2</sup>	2 ruang (@ruang = 4-5 orang)
Ruang fitness	±578 m <sup>2</sup>	± 80 alat

➤ Tampilan / Bentuk massa bangunan



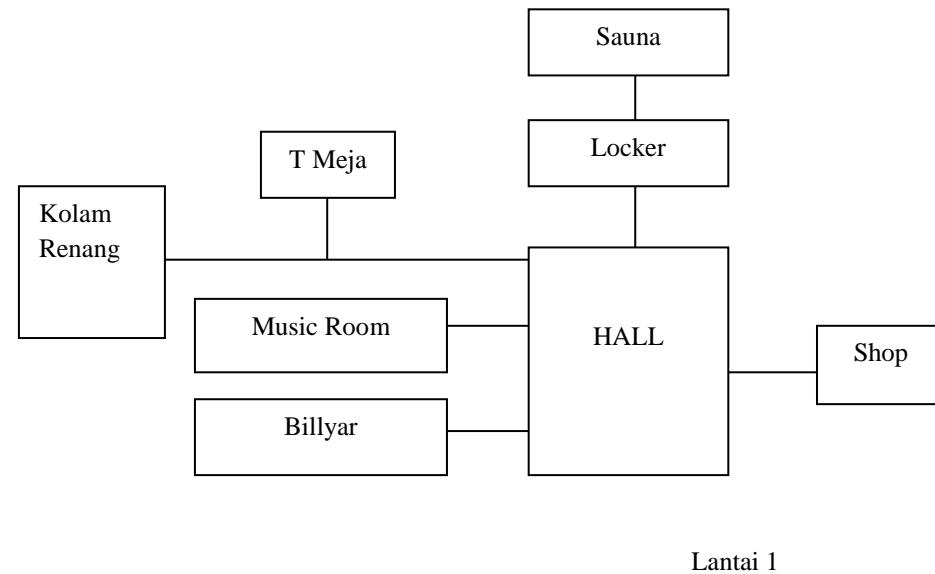
Gambar 2.1 Tampilan Atlas Sport Club

Sumber: Hasil pengamatan lapangan

Atlas sport center memiliki bentuk tampilan yang modern yang bermain pada bentuk-bentuk geometri sehingga bangunan ini terlihat mewah.

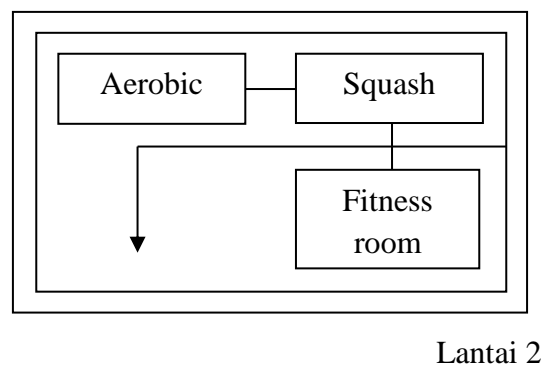
Bentuk Atlas Sport Club:

- Bentuk geometris yang dipadu dengan atap sosoran.
- Bentuk bangunan tanpa ornamen.
- Bentuk bangunan yang simplifikasi.
- Hubungan antar ruang



Hubungan antar ruang pada Atlas Sport Club lantai 1

Sumber: Analisa Penulis 2012



Hubungan antar ruang pada Atlas Sport Club lantai 2

Sumber: Analisa Penulis

- Struktur Bangunan
  - Atlas Sport Club menggunakan struktur rangka beton dengan ketinggian 2 lantai. Pondasi menggunakan pondasi beton.
  - Bahan / Material
    - Dinding menggunakan batu bata yang di plester dan finishing cat.
    - Untung dinding music room menggunakan dinding katu sebagai peredam.
    - Untuk dinding aerobic dan fitness menggunakan bahan kaca.
    - Untuk atap kolam renang menggunakan atap beton (atap dak)
    - Untuk fasilitas lain menggunakan atap genteng.
- Utilitas
  - Pada bangunan pusat kebugaran Sport Club Center ini menggunakan air PDAM.
- Suasana Ruang Dalam
  - Lobby



Gambar 2.2 Lobby Atlas Sport Club

Sumber: Hasil pengamatan

Suasana lobby yang di desain dengan interior yang modern dan sporty, sehingga suasana yang dapat dirasakan oleh pengguna yang akan beraktifitas atau berolahraga dapat menyatu dengan aktifitas didalamnya.

- Kolam Renang



Gambar 2.3 Kolam Renang Atlas Sport Club

Sumber: Hasil pengamatan lapangan



Kolam renang indor mempunyai kesan pribadi/privat dan tenang, fasilitas kolam renang yang ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu kolam renang dewasa, kolam renang anak-anak dan kolam renang perendam air panas, ini dimaksudkan agar menjaga keselamatan anak-anak dan anak-anak dapat berenang dengan nyaman sebab kedalaman antar kolam renang dewasa dan kolam renang anak-anak berbeda.

Untuk memberikan kesan mewah dan alami, maka lantai di sekitar kolam renang didesain menggunakan motif tekstur, lantai dasar kolam renang didesain dengan bahan porselin putih sehingga menciptakan kesan bersih.

#### ➤ Ruang Aerobik



*Gambar 2.4 Ruang Aerobik Atlas Sport Club*

*Sumber: Hasil pengamatan lapangan*

Lantai aerobik didesain dengan menggunakan motif lantai kayu sehingga terlihat menarik. Dinding aerobik didesain sebagian dari kaca untuk memasukkan pemandangan dari luar ke dalam dan memanfaatkan cahaya matahari sehingga memberi nuansa segar.

#### ➤ Ruang Tennis Meja



*Gambar 2.5 Ruang Tennis Meja Atlas Sport Club*

*Sumber: Hasil pengamatan lapangan*

Pada ruang tenis meja lantai memiliki warna yang berbeda dengan area yang lainnya.

#### ➤ Ruang Squash



*Gambar 2.6 Ruang Squash Atlas Sport Club*

*Sumber: Hasil pengamatan lapangan*

Pada dinding ruang squash terdapat garis horizontal berwarna merah sehingga memberi kesan luas dan lebar pada ruangan.

#### ➤ Cafe

Pada ruang kafe tempat makanan didesain dengan bahan kaca hal ini berguna untuk memberi daya tarik bagi pengunjung sebab pengunjung dapat melihat secara langsung makanan yang disajikan. Nuansa yang disajikan pada ruangan ini bernuansa santai.

#### ➤ Ruang Fitness



*Gambar 2.7 Ruang Squash Atlas Sport Club*

*Sumber: Hasil pengamatan lapangan*

Lantai fitness dirancang dengan menggunakan karpet, dinding sebagian menggunakan kaca yang menghadap kolam renang, dan ditunjang dengan peralatan fitness digital, penghawaan AC memberikan kesan mewah dan eksklusif.

**2.6.2. Taman Mansion Sport Club Nirwana Eksklusif Surabaya**

Lokasi Taman Mansion Sport Club Nirwana terletak di jalan raya wonorejo permai di Kawasan Perumahan Eksklusif Surabaya yang berfungsi sebagai bangunan olah raga dan tempat penjualan rumah Nirwana Eksklusif karena terdapat kantor pemasaran. Jumlah bangunan Taman Mansion Sport Club Nirwana satu massa (single building) dengan ketinggian 2 lantai yang memiliki kapasitas member ±375 member.

➤ Fasilitas yang disediakan

- Olah Raga
  - Ruang fitness                    ± 90 m<sup>2</sup>                    25 alat
  - Ruang aerobic                    ± 130 m<sup>2</sup>                    ± 30 orang
  - Ruang tenis meja                    ± 40 m<sup>2</sup>                    1 meja
  - Ruang squash                    ± 62,4 m<sup>2</sup>                    1 lapangan
  - Lapangan tenis                    ± 1186 m<sup>2</sup>                    2 lapangan
  - Kolam renang                    ± 300 m<sup>2</sup>                    Asumsi
- Perkantoran
  - Ruang kantor cabang real estate
  - Ruang kantor cabang bank
  - Ruang pengelola

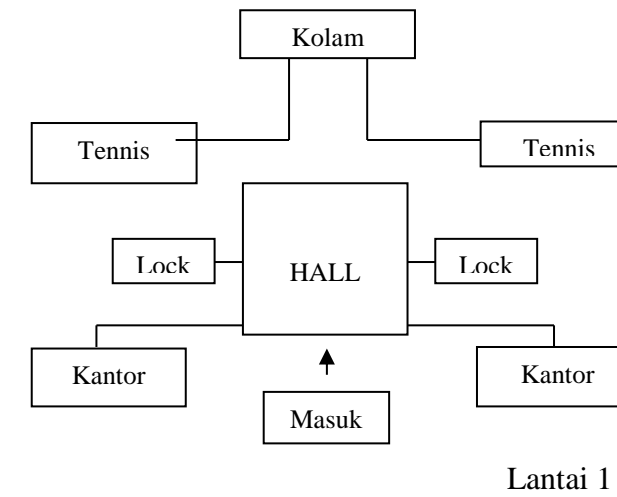
➤ Tampilan / Bentuk Massa Bangunan



Gambar 2.8 Tampilan Mansion Sport Club

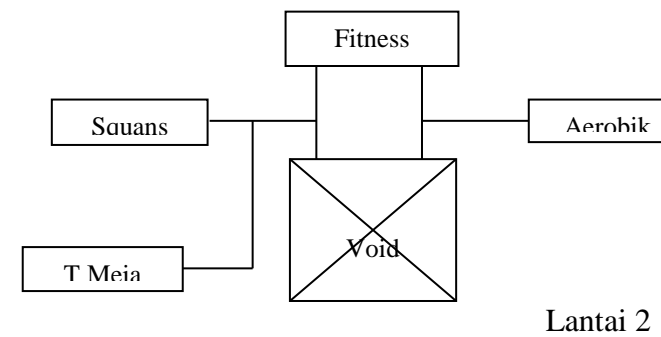
Sumber: Hasil pengamatan lapangan

Diagram Hubungan Antar Ruang Taman Mansion Sport Club lantai 1



Sumber: Analisa Penulis

Diagram Hubungan Antar Ruang Taman Mansion Sport Club lantai 2



Sumber: Analisa Penulis

• Model

Model bangunan taman mansion ini geometri yang menyerupai bentuk kubus. Bentuk taman mansion menggunakan konsep gaya kolonial, tampak pada tampilan sosok bangunan yang dihasilkan dengan ornamen-ornamen, adanya sistem kaki, badan dan kepala, skala pintu masuk diluar skala manusia menambah kesan megah.

• Penyelesaian Detai Tampilan

Tampilan taman mansion terfokus pada 4 kolom yang mempertegas bahwa bangunan ini mencerminkan untuk menghadirkan nuansa kolonial, selain itu adanya bukaan jendela yang berukuran besar serta banyak terdapat ornamen-ornamen

➤ Struktur Bangunan

Struktur pada taman mansion sport club menggunakan struktur rangka beton. Dinding terbuat dari susunan batu bata yang diplester dengan finishing cat warna putih. Untuk pondasi menggunakan pondasi beton sedangkan atap menggunakan atap genteng.

➤ Susunan Ruang Dalam

- Susunan pada hall utama terkesan megah dengan pola keseimbangan simetris serta adanya tangga yang menghubungkan lantai 1 dengan lantai 2 yang berbentuk menyerupai huruf X.
- Kolam Renang  
Nuansa kolam renang yang terasa alami karena terdapat pohon-pohon yang mengelilingi kolam serta adanya patung yang menambah nuansa seni yang tinggi.
- Ruang Tennis Meja  
Nuansa kolonial tampak pada ruang Tennis Meja karena pintu dan jendela pada ruangan ini bersekala besar serta didukung oleh bentuk kusen yang dipadu dengan bentuk setengah lingkaran, selain itu jarak antara plafon dengan lantai yang cukup tinggi.

2.6.3 Analisa Hasil Studi

Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Pada Studi Kasus.

No	ASPEK	Atlas Sport Club Surabaya	Taman Mansion Sport Club	Studi Literatur
1.	Lokasi	Lokasi Atlas Sport Center ini terletak dikawasan Perumahan Dharmahusada Indah surabaya.	LokasiTaman Mansion Sport Club Nirwana terletak di jalan raya wonorejo permai di Kawasan Perumahan Eksklusif Surabaya.	-James C.Snyder ; Anthony J.Catanese (1985) : Dalam penentuan lokasi tempat kebugaran yang perlu diperhatikan

2.	Kapasitas	±450 member	±375member	adalah jarakdengan tempat pekerjaan, perumahan. Perencanaan tapak
3.	Fasilitas	Fasilitas: -Kolam renang -Sauna -lapangan basket -Aerobik -Fitnes -SPA	Fasilitas: -Kolam renang -Tennis lapangan -Tennis meja -Fitnes -Aerobik -Squash	<i>Time Saver Standart for fitness center</i> - Berenang - Membentuk Otot - Squash - Tennis Lapangan - Tennis Meja - Bermain Badminton - Lounge - Bermain Bilyard - Sauna - Jacuzzi
4.	Tatanan masa	Single building dengan pola sirkulasi radial	Single building dengan pola sirkulasi radial	Joseph de Chiare, 1975 : lobby sebagai pusat sirkulasi antar ruang.
5.	Tampilan	Bergaya arsitektur modern yang memadukan bentuk geometri	Bergaya arsitektur Kolonial	Perencanaan tapak

6.	Struktur dan Utilitas	Struktur rangka Beton dan Distribusi air bersih dengan memakai air PDAM	Struktur rangka Beton dan Distribusi air bersih dengan memakai air PDAM	Struktur rangka Beton dan pondasi setempat. Utilitas: Distribusi air bersih dengan memakai air PDAM
7.	Penghawaan	Penghawaan buatan dan alami	Penghawaan buatan dan alami	Perencanaan tapak
8.	Pencahayaan	Pencahayaan alami dan buatan	Pencahayaan alami dan buatan	Perencanaan tapak

Sumber: Analisa Penulis

Kesimpulan: dari kesimpulan ke dua study kasus diatas berdasarkan dari studi Literatur dan studi Lapangan bahwa perancangan Tempat Kebugaran Tubuh ini akan mengambil titik penekanan rancangan Single building dengan pola sirkulasi radial (sebuah ruang pusat yang menjadi acuan organisasi-organisasi ruang yang berkembang menurut bentuk jari-jari), dengan model/bentuk yang arsitektur minimalis yang memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan natural/alami dan interiornya juga berkonsep natural/alami dengan memiliki fasilitas Kolam Renang, Sauna, Jacuzzi, Aerobik, Fitnes, SPA, Tenis Lapangan, Tenis Meja, Squash. Dan perancangan ini akan mengambil lokasi di sekitar daerah Surabaya Selatan.

**2.6.4 Studi Obyek Kecantikan Martha Tilaar Salon Day Spa, Yogyakarta**

Penjelasan Objek

Luas Lahan : -

Luas Bangunan : -

Jumlah Lantai : 1 Lantai

Lokasi : Jl. Poncowinatan No. 88, Yogyakarta

Fasilitas : Ruang Facial, foot treatment, open terrace, hair Salon, jamu bar, body treatment, ruang pasangan

Martha Tilaar Salon Day Spa hadir dalam sebuah rumah bergaya Kolonial-jawa yang syarat makna mewujudkan sebuah tempat relaksasi yang nyaman, sejuk dan menenangkan. Martha Tilaar Salon Day Spa outlet Yogyakarta ini hanya menerima tamu wanita dan terdapat 6 ruangan untuk single treatment serta 1 ruang couple yang nyaman, ruang facial, ruang reflexology sekaligus manicure dan pedicure, serta salon kecantikan rambut dengan interior design budaya jawa yang unik. Sesuai dengan konsep total beauty, yaitu kita harus memperhatikan kecantikan luar dan dalam tubuh kita, perawatan spa dipercaya sebagai salah satu cara untuk mendapatkan keseimbangan yang harmonis lahiriah dan batiniah.

Fasilitas :



Gambar 2.9 : Couple Room



Gambar 2.10 : Facial Room



Gambar 2.11 : Treatment Kaki



Gambar 2.12 : Teras



Gambar 2.13: Salon



Gambar 2.14: Jamu Bar

**II.3 Kajian Tema Arsitektur Modern Ludwig Mies Van De Rohe**

**a. Arsitektur Modern (Ludwig Mies Van De Rohe)**

Ludwig Mies van der Rohe ( 27 Maret 1886 – 19 Agustus 1969 ) bersama Frank Lloyd Wright, Le Corbusier, dan Alvar Aalto dikenal sebagai para pionir arsitektur modern. Arsitek Amerika kelahiran Jerman yang menjadi direktur terakhir Bauhaus ini menorehkan jejak berupa

gaya arsitektural baru yang merepresentasikan tema modern, dengan ciri khas kesederhanaan dan kejernihan ekstrem. Hal ini tampak dari penggunaan material bangunan seperti kaca dan baja industri untuk mendefinisikan ruang interior. Bangunan-bangunan hasil rancangan Mies van der Rohe kini dianggap sebagai obyek arsitektur bersejarah yang menjadi ikon modernisme.

Ludwig Mies van der Rohe, akrab disapa Mies merupakan bapak arsitektur modern. Desain bangunan karya Ludwig Mies van der Rohe membentuk sebuah seni arsitektur baru yang mewakili zaman modern. Setara dengan seni arsitektur Klasik dan Gothic pada eranya. Ludwig Mies menciptakan sebuah gaya arsitektur abad kedua puluh yang berciri khas “*clear*” dan “*simple*”.

Karyanya memanfaatkan bahan modern seperti baja dan kaca piring untuk mendekor ruang interior. Ia berusaha menerapkan konsep minimalis namun tetap seimbang dengan gaya arsitektur ruang terbuka.

Gedung karyanya sering mendapat sebutan arsitektur “kulit dan tulang”, karena kesederhanaannya. Ludwig Mies menggunakan pendekatan rasional yang akan memandu proses kreatif desain arsitektur. Dia juga merupakan orang yang mempopulerkan semboyan “*less is more*” dan “*God is in the details*”. Mies Van Der Rohe adalah salah satu tokoh Arsitek Modern. Baginya keindahan tercipta dalam kesederhanaan. Pandangan estetikanya ini sering dikaitkan dengan estetika fungsionalis yang berkembang pada abad 20. Mies menciptakan satu style arsitektur abad 20 yang sangat berpengaruh pada perkembangan arsitektur modern, yaitu konsep yang dinyatakan dengan kejelasan (*clarity*) dan kesederhanaan (*simplicity*) yang ekstrim.

#### b. Pandangan Metode Arsitektur Modern Ludwig Van De Rohe Oleh Para Tokoh

Seperti halnya membicarakan Le Corbusier dan lainnya, sangat penting kita ketahui latar belakang kehidupan Mies untuk mengetahui pandangannya tentang arsitektur. Mies Van Der Rohe menyakini bahwa sebuah benda adalah sebuah simbol dari realitas yang tersembunyi. Arsitektur menurut pandangannya adalah semangat dan keinginan untuk menerjemahkan zaman kedalam ruang esensi dari teknologi modern, merupakan bagian penting yang harus bermakna dalam karya arsitektur. Hal ini terungkap karena pemikirannya bahwa teknologi adalah ungkapan intelektualitas manusia modern dan teknologilah yang mendominasi kecendrungan mendatang.

Pada sekitar tahun 1919 Mies mencurahkan perhatiannya untuk mempelajari masalah modern design, setelah sebelumnya memakai gaya neo classic.

Tiga tema pokok dalam rancangan adalah :

1. Pengaruh kaca sebagai pelindung.
2. Penekanan bangunan dengan arah horizontal.
3. Pengembangan bangunan sesuai dengan fungsi.

Konsep yang dikembangkan adalah *flowing space* (ruang mengalir) seperti yang terlihat pada karyanya: German Pavillon International Exhibition di Barcelona (1929) dan Tugendhat House (1930), dengan ciri-ciri :

- Pembagian ruang dengan dinding berdiri sendiri.
- Atap ditopang oleh kolom baja.
- Pembagian ruang dengan partisi merupakan perwujudan idenya tentang *flexibility* (ruang fleksibel).
- Penggunaan bahan yang mahal pada partisi.

Konsep-konsep Mies yang terpenting yang dipakai dalam merancang :

- Konsep ruang tunggal (*Universal Space*). Merupakan pengembangan dari konsep *flowing space* yaitu ruang-ruang universal yang terbagi oleh partisi dengan kolom bagian sisi sehingga rating bebas kolom.
- Penggunaan bahan baja sebagai struktur utama mencerminkan suatu kesederhanaan dari bentuk-bentuk persegi panjang. Kesederhanaan itu sendiri bukan suatu kesederhanaan yang tidak bernilai tetapi suatu kesederhanaan yang berlandaskan suatu pemikiran untuk memecahkan masalah lebih sederhana lagi yang terkenal dengan semboyan 'Less is More'.

Menurut pandangan Charles Jencks, Mies menuntut orang menilai bangunannya secara sempurna seperti halnya pandangan Plato.

Pandangan-pandangan lain oleh beberapa ahli :

**Lewis Mumford.** "Karya Mies tidak dapat dinilai pada tingkat harfiah, ia harus dinilai bagaikan sebuah puisi. Karena penilaian harfiah akan membuka kelemahan pada karyanya."

**Sigfried Gideon.** "Karyanya membawa esensi kualitas tiap material dan detail konstruksi yang diolah sehingga mencapai tingkat yang menakjubkan."

**William Jord.** "Karyanya merupakan hasil kesempurnaan visual dan berhasil memecahkan persoalan sudut massa bangunannya."

**Peter & Allison Smithson.** "Keabadian penampilan kulit bangunannya yang netral dengan struktur ruang terbuka dari tiap lay outnya. Bentuk dan ruangnya universal, dapat dimanfaatkan bagi segala keinginannya."

**Paul Rudolf.** "Bangunan Mies menakjubkan hanya karena ia mengabaikan banyak aspek dari bangunan."

### c. Karya-karya Ludwig Van De Rohe

- Farmworth House



Rumahtempat peristirahatan Dr. Farmworth. Bangunan dibuat kontras dengan lingkungan, dengan bentuk geometris, pilihan warna (putih) serta bidang sejajar besar yang mencerminkan ruang terbuka. Bangunan ini menonjolkan teknologi dengan bidang kaca yang besar serta struktur baja I sebagai pendukung dan pembagi Visual. Baja dan kaca tidak di rubah tetap

*Gambar 2.15 Farmworth House* seperti aslinya (machine fonn), dengan

kepandaiannya mengolah maka semua unsur terpadu menjadi sebuah karya monumental yang elegan. Untuk bagian atas mies van de rohe tidak memainkan bentuk yang signifikan, bangunan rumah ini sangat menggambarkan prinsip less is more dengan melihat bentuk fasade bangunannya yang berbentuk balok dengan non ornament.

- S.R. Crown Hall



S. R. Crown Hall adalah gedung yang menjadi 'kandang' bagi jurusan arsitektur di kompleks kampus Illinois Institute of Technology in Chicago, Illinois. Sama seperti karya-karya bangunan mies van de rohe lainnya bangunan kampus ini menggunakan prinsip yang tak lepas dari mies van de rohe yakni less is more dengan anti ornament serta bentuk fasad yang hanya terdiri dan

balok. Kaca berfungsi sebagai dinding pelindung dan kolom serta balok seperti halnya kulit dan tulang. Dan yang paling penting adalah bangunan mies van de rohe ini selalu kontras dengan lingkungan sekitarnya.

- Seagram Building



Gedung pencakar langit Seagram Building terletak di 375 Park Avenue, antara 52nd Street dan 53rd Street di Manhattan, New York City. Gedung 38 lantai ini memiliki tinggi 515 kaki dan selesai dibangun tahun 1958. Seagram Building, New York yang dirancang sedemikian mewah dengan clad yang terbuat dari perunggu padu, dinding-dinding kaca, baja yang diekspos penampilannya. Dapat dikatakan bahwa setiap detail dari Seagram Building ini di desain khusus, sehingga keberhasilan Mies Van Der Rohe terdapat pada pengolahan fasade bangunan.

*Gambar 2.17 Seagram Building N.Y.*

### d. Prinsip-prinsip arsitektur modern menurut Ludwig Mies Van De Rohe

- Selalu mempertahankan kondisi tapak
- Susunan masa yang fleksibel
- Bentuk massa yang sederhana (less is more)
- Penambahan dan Pengurangan Bentuk
- Transparansi
- View yang bebas
- Susunan ruang yang fleksibel
- Pola sirkulasi grid dan linier
- Menggunakan bahan-bahan yang praktis
- Pola sirkulasi yang fleksibel
- Bentuk ruang yang sederhana
- Ruang sebagai pogram
- Kemudahan mencapai entrance.

## II.4 Kajian Fasilitas

Dengan melihat pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk kesehatan, kebugaran, dan relaksasi maka kriteria atau tuntutan fasilitas yang dibutuhkan antara lain, sebagai berikut :

### 1. Fasilitas Utama

#### a. Fasilitas Olah Raga

- Kriteria fasilitas-fasilitas olahraga yang disediakan secara umum adalah sesuai dengan tujuan kesehatan dan kesenangan yaitu lingkungan dengan suasana yang segar, alami dan rekreatif.
- Pemanfaatan potensi alam semaksimal mungkin, dalam arti bahwa kondisi alam yang tidak dibutuhkan juga dapat dihindari, seperti angin yang terlalu besar, suhu yang terlalu dingin.

#### b. Fasilitas Terapi

- Pemanfaatan potensi alam semaksimal mungkin, dengan mendapatkan penghawaan dan pencahayaan alami
- Fasilitas terapi untuk kebugaran mengacu pada tujuan yang rekreatif dan konsep suasana alam.
- Baik fasilitas outdoor terapi maupun indoor terapi membutuhkan ketenangan, kenyamanan dan privacy yang tinggi.

#### c. Fasilitas Massage

- Fasilitas yang disediakan adalah fasilitas yang membutuhkan kenyamanan dan menimbulkan rasa santai dan rileks.

#### d. Fasilitas Perawatan Tubuh

- Membutuhkan suasana yang nyaman karena perawatan tubuh ini berlangsung cukup lama, sehingga fasilitas yang disediakan juga harus membuat suasana kerasan bagi pengunjung.

#### e. Fasilitas Relaksasi

- Membutuhkan pemanfaatan potensi lingkungan setempat yang baik serta penataan yang tepat sehingga kondisi iklim yang tidak baik dapat dihindarkan
- Membutuhkan suasana alami yang tenang, dan nyaman sehingga tujuan konsentrasi untuk relaksasi dapat tercapai.
- Membutuhkan ketenangan, kenyamanan dan suasana yang sejuk untuk mendapatkan hasil relaksasi yang maksimal.

## 2. Fasilitas Pendukung

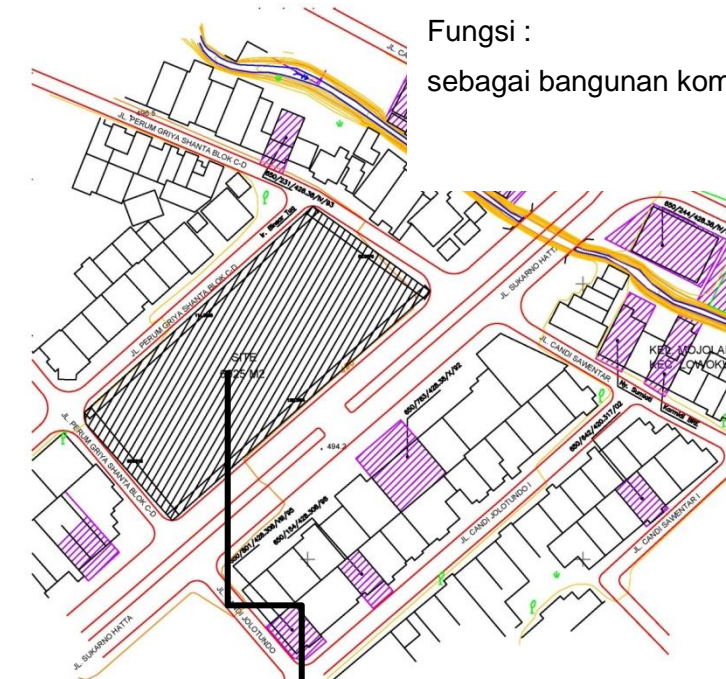
### a. Fasilitas Rekreasi

- Pemanfaatan potensi lingkungan setempat sedemikian rupa dengan pengolahan lingkungan yang tepat sehingga tercipta suasana rekreatif dan menarik (atraktif).

## II.5 Kajian Lokasi, Tapak dan Lingkungan

### II.5.1 Kajian Tapak

Luas Site	: 6024 m <sup>2</sup>
KDB	: maksimal 70%
KLB	: 40-60%
GSB	: kemunduran 5-15 meter



Fungsi :

sebagai bangunan komersial yaitu : Pusat Kebugaran & Kecantikan

a. Kriteria yang Mempengaruhi Penentuan Lokasi

1. Pemenuhan kebutuhan lahan
2. Aksesibilitas menuju tapak yang baik dan mudah
3. Terletak di kawasan persebaran fasilitas perdagangan dan jasa

Gambar 2.17 Peta Garis

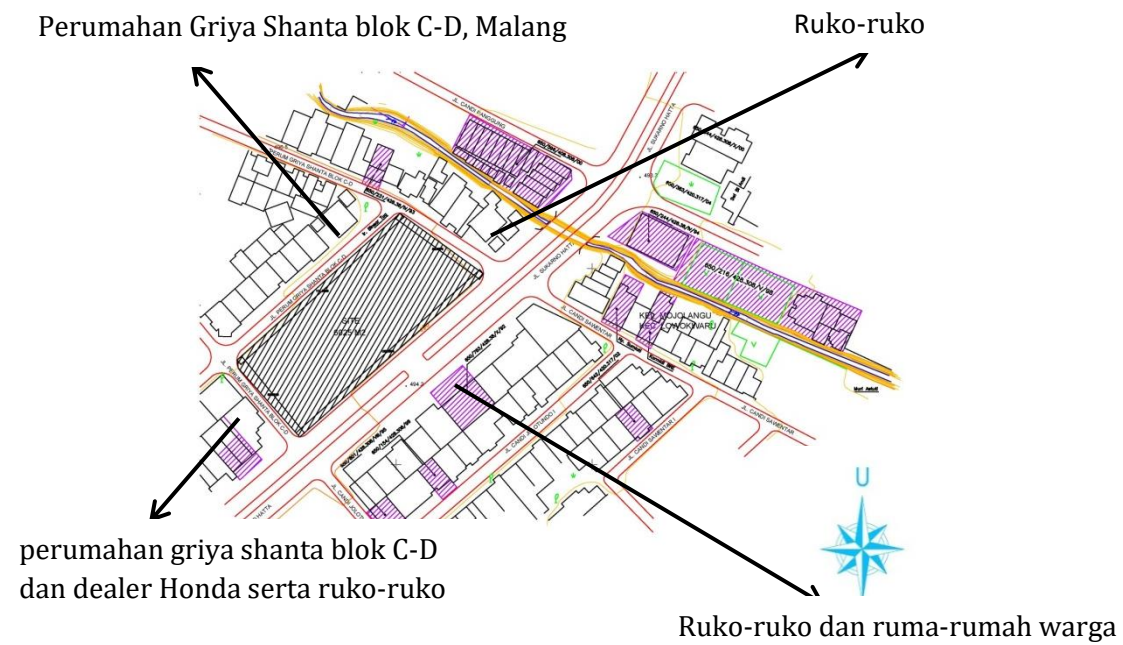
Sumber : Penulis

SITE :  
JL. Soekarno-Hatta  
kec. Lowokwaru  
Kota Malang

### II.5.2 Lingkungan Sekitar Site

Site berbatasan langsung dengan :

- utara : Perumahan Griya Shanta blok C-D, Malang
- selatan : Ruko-ruko dan ruma-rumah warga
- barat : perumahan griya shanta blok C-D dan dealer Honda serta ruko-ruko
- timur : Ruko-ruko



- Potensi Site :
  - a. Lokasi tapak yang berada di kawasan elite bisnis di Malang.
  - b. Keberadaan yang strategis dan terletak di dekat permukiman perumahan griya shanta, dapat menjadi daya Tarik Sendiri bagi mereka yang bertempat tinggal di sana.
  - c. Keberadaan jalur Angkot dan Taksi yang memberikan kemudahan untuk pencapaian ke lokasi tapak.

### II.5.3 Suasana Sekitar Site



- Kelemahan Site :
  - a. Tapak berkontur sehingga memerlukan pengolahan khusus agar tercapai bentuk massa yang diinginkan
  - b. Tapak berada di daerah perdagangan dan jasa sehingga tapak memiliki arus lalu lintas yang padat, sehingga diperlukan sirkulasi yang besar di tapak agar tidak mempengaruhi sirkulasi di sekitar site.
  - c. Site Berada di sekitar permukiman warga padat penduduk sehingga mengakibatkan tingkat kebisingan yang cukup tinggi.



### II.5.4 Peruntukan Lahan dan Vegetasi

Site berada pada kawasan perdagangan dan jasa serta permukiman yang padat. Site merupakan kavling milik swasta dengan bangunan awal yaitu: Ruko-ruko. Pada lokasi ini nantinya akan dibangun pusat kebugaran dan kecantikan



Beberapa vegetasi yang berada di sekitar site adalah sebagai berikut :

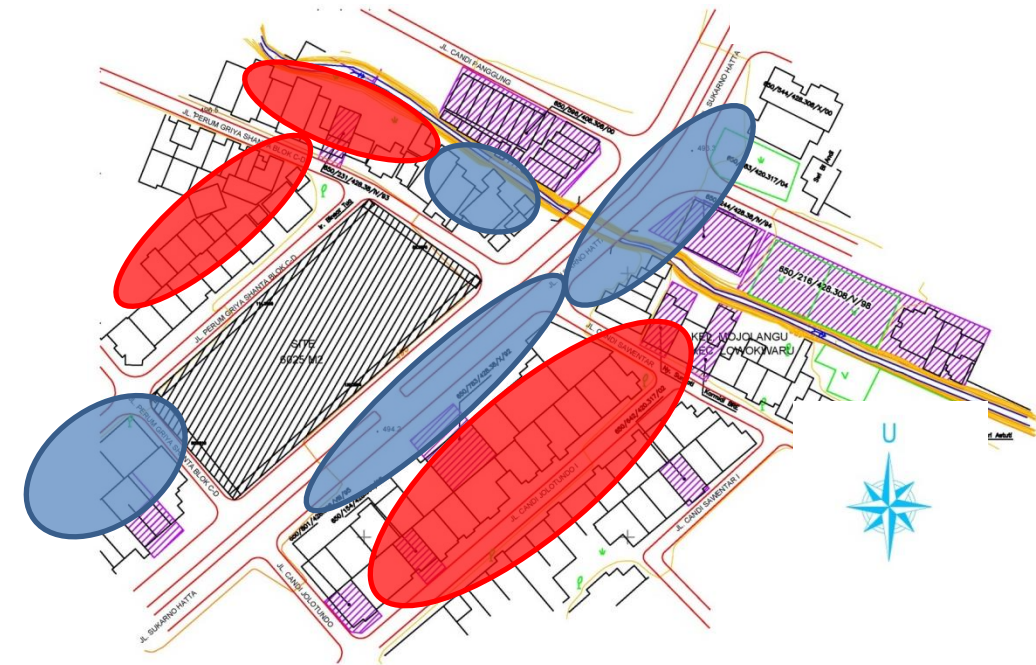
- a. Pohon Palem
- b. Kirana Payung

Vegetasi yang terdapat disekitar tapak berfungsi sebagai peneduh dan penunjuk jalan.

### II.5.5 Intensitas dan Karakter Kawasan

Kepadatan bangunan di sekitar tapak site cukup padat, dan kawasan sekitar site merupakan daerah perdagangan dan jasa serta permukiman padat penduduk.

Potensi site selain merupakan tempat padat penduduk, sekitar site merupakan titik temu dari jalan sekunder yang cukup padat



Keterangan :

- : Kawasan Komersial
- : Kawasan Permukiman Warga



II.5.8 Prasarana dan Utilitas

Prasarana dan utilitas yang terdapat di sekitar site cukup banyak, yakni terdiri dari :

- a. Saluran Drainase di sekitar Tapak
- b. Jaringan Air bersih (saluran PDAM)
- c. Jaringan Listrik (PLN)
- d. Jaringan Telepon (PT. Telkom)



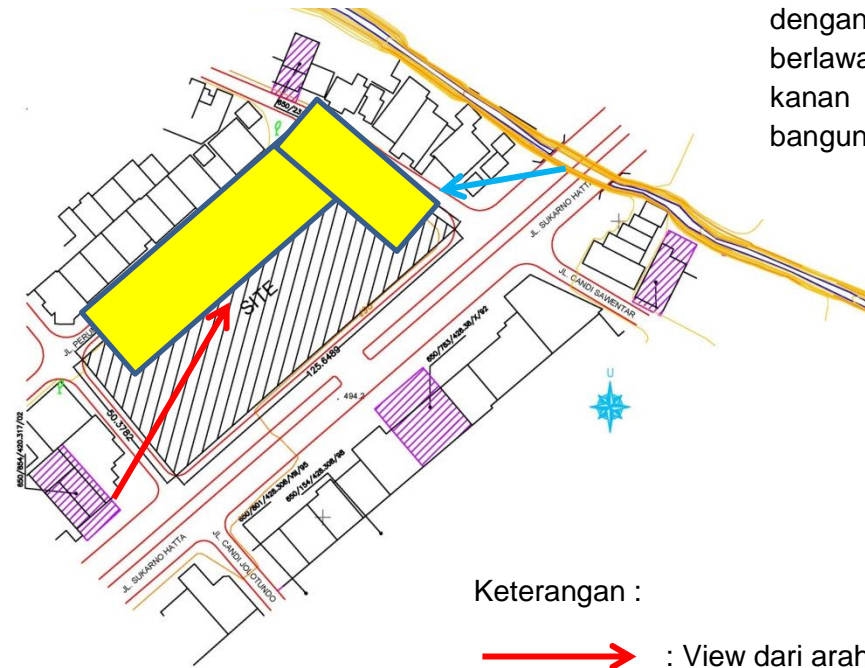
Keterangan :

- : Jaringan air bersih (saluran PDAM)
- : Saluran Drainase
- : Jaringan Kabel Listrik (PLN)
- : Jaringan Telepon (Telkom)
- : Tiang Listrik

II.5.9 Pola Ruang Lahan

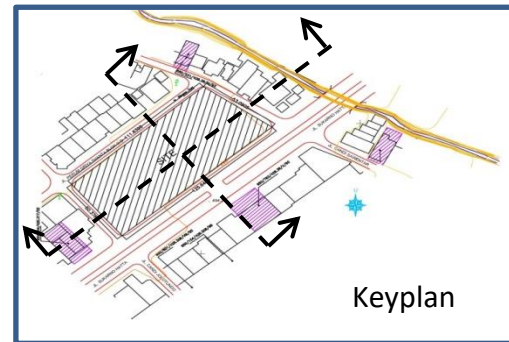
Pola tatanan massa dalam site bersifat menangkap, karena bangunan yang di rancang ini merupakan bangunan public yang bertujuan untuk komersil dengan maksud menarik minat masyarakat untuk datang. Oleh karena itu bangunan ini harus memiliki nilai estetika untuk menarik perhatian orang-orang yang melewati dan melihat bangunan tersebut.

View estetika yang di tekankan adalah pada jalan soekarno hatta dengan dua arus yang berlawanan baik dari sisi kanan maupun sisi kiri bangunan.



Keterangan :

- : View dari arah jln Soekarno-Hatta menuju jln Borobudur
- : View dari arah jln Soekarno-Hatta menuju jln MT. Haryono
- : Massa Bangunan



### Potongan Site

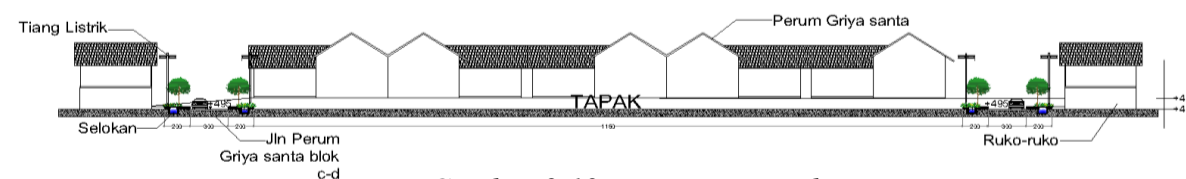
Site merupakan daerah yang berkontur dengan ketinggian yang berbeda-beda dilihat dari peta garis kontur yang ada dan hasil survey ke lokasi.

Dari gambar dibawah ini terdapat potongan melintang site yang dapat dilihat bahwa ketinggian site dari aspal adalah 80cm, dengan lebar trotoar 2m, serta lebar jalan 5m.

Terdapat tiga tingkatan kontur pada site ini yakni level tertinggi berada pada ketinggian 496 mdpl kemudian level tengahnya berada pada 495 mdpl dan level terendah berada pada level 494.2 mdpl.



Gambar 2.18 : Potongan melintang site



Gambar 2.19: Potongan membujur site

## II.6 Kajian Peraturan Bangunan dan Pembangunan

### Bagian Kedua

#### Rencana Struktur Tata Ruang Kota Malang

##### Pasal 10

Rencana struktur tata ruang Kota Malang sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 huruf a ini terdiri atas :

(1). Penetapan fungsi dan peran Kota Malang :

- a. penetapan fungsi dan peran Kota Malang sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan potensi wilayah Kota Malang dan fungsi perannya dengan wilayah sekitarnya (hinterlandnya);
- b. fungsi dan peran Kota Malang sebagaimana pada ayat (1) huruf a terdiri atas :
  - 1) pusat pemerintahan;
  - 2) pusat perdagangan;
  - 3) pusat pelayanan umum;
  - 4) pusat pendidikan;
  - 5) pusat pengelolaan bahan baku dan kegiatan industri;
  - 6) pusat pertumbuhan bagi wilayah sekitarnya;
  - 7) pusat pelayanan kesehatan;
  - 8) pusat transportasi ;
  - 9) pusat kegiatan militer;
  - 10) pusat pelayanan sarana wisata.
- c. penempatan kegiatan-kegiatan yang terkandung pada ayat (1) huruf b akan diuraikan lebih lanjut dalam rencana pemanfaatan ruang Kota Malang.

(2). Rencana Struktur fungsional Kota Malang :

- a. rencana struktur fungsional ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari ayat (1) yang terdiri atas :
  - 1) rencana struktur fungsional pada kegiatan primer diarahkan dominan mempunyai jangkauan pelayanan skala regional;
  - 2) rencana struktur fungsional pada kegiatan sekunder diarahkan mempunyai jangkauan pelayanan dominan sampai skala Kota.
- b. untuk rencana fungsional kegiatan primer sebagaimana yang dimaksud dalam butir a di Kota Malang ditetapkan sebagai berikut :

- 1) kegiatan fungsional primer ditetapkan pada industri, perdagangan, pergudangan dan transportasi;
  - 2) kegiatan fungsional sekunder ditetapkan pada industri, perdagangan, transportasi, pariwisata, perkantoran, pendidikan, kesenian, peribadatan, militer dan olah raga.
- (3). Rencana struktur pusat pelayanan Kota Malang :
- a. rencana struktur pusat pelayanan Kota Malang ditetapkan dengan membagi 5 Bagian Wilayah Kota Malang yang terdiri atas :
    - 1) Bagian Wilayah Kota (BWK) Malang Tengah yang terdiri atas seluruh batas administrasi Kecamatan Klojen;
    - 2) Bagian Wilayah Kota (BWK) Malang Timur Laut yang terdiri atas seluruh batas administrasi Kecamatan Blimbing;
    - 3) Bagian Wilayah Kota (BWK) Malang Barat Daya yang terdiri atas seluruh batas administrasi Kecamatan Sukun;
    - 4) Bagian Wilayah Kota (BWK) Malang Barat Laut yang terdiri atas seluruh batas administrasi Kecamatan Lowokwaru;
    - 5) Bagian Wilayah Kota (BWK) Malang Tenggara yang terdiri atas seluruh batas administrasi Kecamatan Kedungkandang.
  - b. untuk penempatan pusat-pusat pelayanan Kota Malang dan tiap BWK sebagaimana yang dimaksud pada ayat (3) huruf a ditetapkan sebagai berikut:
    - 1) pusat kota yang ada saat ini, yakni di Alun-alun dan sekitarnya;
    - 2) BWK Malang Tengah ditetapkan berada dipusat Kota;
    - 3) BWK Malang Timur ditetapkan di Blimbing;
    - 4) BWK Malang Barat Daya ditetapkan di Mulyorejo;
    - 5) BWK Malang Barat Laut ditetapkan di Dinoyo;
    - 6) BWK Malang Tenggara ditetapkan di Buring.
  - c. pengembangan kegiatan - kegiatan kota yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kota lebih diarahkan untuk di alokasikan pada pusat-pusat pelayanan Kota Malang yang telah dimaksud pada ayat (3) huruf b;
  - d. pengembangan pusat pelayanan BWK yang perlu dipacu perkembangannya adalah pusat pelayanan yang ada di BWK Malang Barat Daya dan BWK Malang Tenggara.

### Bagian Keempat

#### Rencana Pemanfaatan Ruang Kota Malang

##### Pasal 14

Dalam rencana pemanfaatan ruang Kota Malang sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 huruf c berisikan mengenai penempatan kegiatan - kegiatan perkotaandan pengejawantahan dari pasal 10, 11, 12 dan 13 yang berisikan mengenai :

- a. rencana pemantapan kawasan lindung;
- b. rencana pengembangan pariwisata;
- c. rencana pengembangan kawasan industri dan pergudangan;
- d. rencana pengembangan kawasan permukiman;
- e. rencana pengembangan kawasan perdagangan dan jasa;**
- f. rencana pengembangan fasilitas umum;
- g. rencana pengembangan ruang terbuka hijau.

##### Pasal 19

Rencana pengembangan kawasan dan jasa sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 huruf e meliputi pengembangan sebagai berikut :

- (1) perdagangan jasa yang dimaksud adalah jenis kegiatan perkotaan pada jual beli barang dan penggunaan jasa;**
- (2) pasar Induk Gadang tetap dipertahankan keberadaannya dan perlu ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya :
  - a. pengembangan Pasar I nduk Gadang diperluas ke areal Terminal Gadang sampai lahan yang dibelakangnya dengan bangunan permanen setelah Terminal Gadang direlokasi di Bumiayu;
  - b. pengembangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dilengkapi dengan tempat bongkar muat barang, tempat parkir kendaraan, container sampah dan pelengkap kebersihan lainnya .
- (3) keberadaan pasar-pasar lainnya selain yang dimaksud pada ayat (2) yaitu Pasar Gadang, Kebalen, Klojen, Tawangmangu, Oro-Oro Dowo, Bunul, Bareng, Kasin dan Sukun keberadaannya dipertahankan dan tidak ada penambahan intensitas kegiatan;
- (4) untuk pasar Mergan dan Blimbing selain yang dimaksud pada ayat (3) pengembangannya adalah :

- a. pasar Mergan keberadaannya berada di tengah rencana jaringan jalan arteri sekunder (lingkar dalam) dimasa mendatang diarahkan direlokasi di pusat pelayanan BWK Barat Daya (Kecamatan Sukun);
  - b. terkait dengan relokasi pasar Mergan sebagaimana dimaksud pada huruf a, untuk saat ini sebelum pusat pelayanan BWK Barat Daya yang ada di Mulyorejo jadi, maka pasar Mergan tetap digunakan sebagai pasar, sedangkan klasifikasinya sebagai fasilitas umum yang bersifat lebih fleksibel;
  - c. untuk pasar Blimbing yang juga merupakan tempat pusat pelayanan BWK Timur Laut (Kecamatan Blimbing) dimasa mendatang diarahkan untuk ditingkatkan keberadaannya maupun luasannya dengan bangunan permanen.
- (5) perdagangan yang ada di pusat kota Malang yaitu di sekitar Alun-alun keberadaannya dipertahankan dan tidak dilakukan penambahan intensitas kegiatan;
- (6) untuk perdagangan dan jasa selain yang dimaksud pada ayat (2), (3), dan (4) yang berada di sekitar koridor jalan-jalan utama Kota Malang yang menuju ke Pusat Kota diarahkan untuk jenis perdagangan dan jasa dengan intensitas rendah-sedang;**
- (7) pengembangan perdagangan dan jasa selain yang dimaksud pada ayat (2), (3), (4), dan (5) diarahkan juga pada pusat-pusat pelayanan yang ada di setiap BWK yang telah ditetapkan terutama di pusat pelayanan BWK Barat Daya di Mulyorejo dan sekitarnya dan pusat pelayanan BWK Malang Tenggara yang ada di Buring dan sekitarnya;
- (8) pengembangan Malang Trade Centre pada bagian utara Kota Malang, yaitu diantara Mojolangu dan Tanjungsekar dan atau kawasan LI K selain yang dimaksud pada ayat (2), (3), (4), (5) dan (6);
- (9) pengembangan pedagang kaki lima (PKL) selain yang dimaksud pada ayat (2), (3), (4), (5), (6) dan (7) pada beberapa tempat di Kota Malang meliputi:
- a. pengembangan PKL pada tiap pusat-pusat pelayanan BWK yang telah ditetapkan bersamaan dengan perdagangan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (6);
  - b. pengembangan areal khusus PKL dengan bangunan permanen di areal Pasar Induk Gadang sebelah selatan atau belakang industri selain yang dimaksud pada ayat (2);
  - c. pengembangan areal PKL yang berada di sekitar koridor jalan-jalan utama kota Malang terutama jalan arteri dan kolektor diperbolehkan selama keberadaan PKL tersebut :
    - 1) tidak mengganggu sirkulasi lalu lintas dan sirkulasi orang yang ada disekitarnya;
    - 2) keberadaannya tidak merusak estetika kota yang telah ada disekitarnya;
    - 3) tidak berada di tempat parkir dan pangkalan kendaraan;

- 4) keberadaan PKL tidak boleh berada di kedua sisi jalan, yaitu hanya satu sisi jalan selama tidak mengganggu dan merusak seperti yang dimaksud dalam butir 1 dan butir 2.

### Bagian Kedua

#### Sistem Pusat Pelayanan Kegiatan Kota

##### Pasal 20

Sistem pusat pelayanan kegiatan kota meliputi :

- a. Pusat pelayanan kota yang melayani seluruh wilayah kota dan/ atau regional, yakni pada kawasan Alun-alun dan sekitarnya, dengan fungsi :
  1. Pelayanan primer : pemerintahan, perkantoran, perdagangan dan jasa, sarana olahraga dan peribadatan.
  2. Pelayanan sekunder : pendidikan fasilitas umum dan social, perdagangan dan jasa, perumahan serta ruang terbuka hijau.
- b. Sub pusat pelayanan kota terdiri dari :
  - 1. Sub pusat pelayanan kota yang berada di kawasan Pasar Dinoyo dan sekitarnya serta Taman Kriya Budaya dan sekitarnya, melayani sub wilayah kota Malang Utara, meliputi wilayah kecamatan Lowokwaru dengan fungsi :**
    - a. Pelayanan primer : pendidikan, perdagangan dan jasa, industri besar/ menengah dan kecil serta wisata budaya;**
    - b. Pelayanan sekunder : perumahan, perkantoran, fasilitas umum dan ruang terbuka hijau.

### Bagian Kelima

#### Rencana Intensitas Bangunan

##### Pasal 21

Rencana Intensitas bangunan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 huruf d terdiri atas :

- a. Koefisien dasar bangunan (KDB) yaitu prosentase luasan bangunan dari total kapling bangunan yang ada;
- b. Koefisien lantai bangunan (KLB) yaitu jumlah lantai yang ada dari total bangunan yang ada;
- c. Tinggi lantai bangunan (TLB) yaitu jumlah tingkatan lantai bangunan;
- d. Rencana intensitas bangunan yang dimaksud dalam huruf a, b dan c terdiri atas bangunan komersial (perdagangan dan jasa), industri, permukiman, dan fasilitas umum (perkantoran, pendidikan, kesehatan, peribadatan, gedung serba guna dan lainnya yang sejenis).

## Pasal 22

Untuk intensitas bangunan komersial sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 21 diarahkan sebagai berikut :

- a. perdagangan yang berada di pusat kota KDB 90-100 % , KLB 0,90-3,00 dan TLB 1-3 lantai;
- b. jasa yang berada di pusat kota KDB 90-100 % , KLB 0,90-3,00 dan TLB 1-3 lantai;
- c. perdagangan dan jasa yang berada disekitar koridor jalan utama (arteri dan kolektor) tetapi tidak berada di pusat kota sebagai mana dimaksud dalamhuruf a, untuk KDB 80-90 % , KLB 0,80-2,40 dan TLB 1-3 lantai;**
- d. perdagangan dan jasa di pusat - pusat pelayanan BWK, sub BWK maupun unit lingkungan untuk KDB 70-80 % , KLB 0,70-1,60 dan TLB 1-3 lantai;
- e. untuk huruf a dan b KDB termasuk areal untuk parkir yang berada di dalam bangunan (off street) dan untuk huruf c dan d bilamana bangunan perdagangan dan jasa mempunyai skala pelayanan kota atau dapat membawa tarikan kendaraan cukup banyak, maka harus disertai dengan sistem parkir off street.

**Bagian Kesatu****Ketentuan Umum Peraturan Zonasi**

## Pasal 65

- (1) ketentuan umum kegiatan perdagangan dan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 ayat (1), terdiri dari :
  - a. menyediakan lahan untuk menampung tenaga kerja dalam kegiatan pertokoan, jasa, rekreasi dan pelayanan masyarakat;
  - b. menyediakan kawasan komersil yang nyaman, aman dan produktif untuk berbagai macam pola pengembangan yang diinginkan masyarakat;
  - c. membatasi kegiatan yang berpotensi tinggi menimbulkan gangguan terhadap kepentingan umum.
- (2) Ketentuan umum peraturan zonasi pada kawasan perdagangan dan jasa dilakukan dengan ketentuan, sebagai berikut :**
  - a. Pada kawasan perdagangan dan jasa suatu persil dapat diadakan perubahan struktur bangunan yang akan digunakan;
  - b. Penggunaan pelengkap dalam kawasan perdagangan dan jasa diizinkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - c. Pembangunan hunian dapat diizinkan pada kawasan perdagangan dan jasa;

d. Kegiatan perdagangan dan jasa wajib disediakan prasarana minimum berupa tempat parkir pada persilnya sendiri (street off), area bongkar muat dan penyimpanan gudang yang memadai;

e. Kawasan perdagangan dan jasa tidak boleh menimbulkan gangguan terhadap kepentingan umum.

**(3) Pengembangan kawasan perdagangan dan jasa terutama pada jenis perdagangan yang banyak menimbulkan bangkitan dan tarikan yang besar harus disertai dengan system parkir yang memadai terutama parkir dalam bangunan (street off)**

(4) Ketentuan umum intensitas bangunan di kawasan perdagangan dan jasa, meliputi :

a. Bangunan untuk kegiatan perdagangan pada pusat kota ditentukan KDB = 90-100%, KLB = 0.9-3.00 dan TLB = 4-20 lantai, termasuk system parkir di dalam bangunan.

b. Bangunan untuk kegiatan jasa komersial pada kawasan pusat kota ditentukan KDB = 90-100%, KLB = 0.9-3.00 dan TLB = 4-20 lantai, termasuk system parkir di dalam bangunan.

**c. Bangunan untuk kegiatan perdagangan dan jasa yang terletak pada sepanjang jalan utama tetapi tidak termasuk dalam kawasan pusat kota ditentukan KDB = 90-100%, KLB = 0.9-3.00 dan TLB = 4-20 lantai, termasuk system parkir di dalam bangunan.**

d. Bangunan untuk kegiatan perdagangan dan jasa yang terletak pada pusat lingkungan dan yang tersebar ditentukan KDB = 70-80%, KLB = 0.7-1.6 dan TLB = 2-6 lantai, termasuk system parkir di dalam bangunan.

**(5) Pada kawasan perdagangan dan jasa khususnya pertokoan, system drainase dibangun terpisah antara limbah aktivitas pertokoan dengan air lipasan permukaan.**

(6) Pada kawasan perdagangan skala besar, saluran drainase yang digunakan yaitu basement storage yang dapat langsung disalurkan ke saluran primer atau sekunder terdekat.

(7) Pada kawasan perdagangan dan jasa khususnya bangunan pasar, diterapkan system drainase terpisah.

### BAB III PROGRAM PERANCANGAN

#### III.1 Pelaku dan Aktifitas

- a. Jenis-jenis pelaku berdasarkan kegiatannya
  - Pengelola
 

Pengelola terdiri dari General manager, staf ahli (dokter kulit, nail technician, ahli perawatan rambut, terapis, pelatih fitness, aerobic, dan yoga), staf pengelola, karyawan, dan staf maintenance.
  - Pengunjung
 

Pengunjung dapat dikelompokkan berdasarkan usia, yaitu 20 – 25 tahun (mahasiswa) atau 26 – 40 tahun, dan juga ada yang datang berdasarkan kebutuhan, misalnya untuk melakukan perawatan kecantikan, kebugaran tubuh, atau hanya konsultasi.
- b. Jenis-jenis kegiatan berdasarkan fungsinya
  - Kegiatan Utama
 

Bangunan ini merupakan tempat kebugaran dan kecantikan yang mewadahi segala aktifitas mengenai perawatan kecantikan, kesehatan serta kebugaran tubuh. Baik itu spa, salon, klinik, fitness, senam dan aerobic. Dalam hal ini segala aktifitas yang berhubungan dengan kecantikan dan kebugaran sebagai fungsi utama di rancangannya bangunan ini.
  - Kegiatan Administrasi
 

Merupakan kegiatan operasional yang dilaksanakan di dalam bangunan pusat kebugaran dan kecantikan dengan mencakup hal seperti keamanan, keuangan, administrasi, pengelolaan bangunan, M&E, servis dan sebagainya.
  - Kegiatan Penunjang
 

Merupakan kegiatan pelengkap atau penunjang yang berhubungan dengan fungsi utama bangunan yang mencakup seperti tempat beribadah, makan, memarkir kendaraan serta aktifitas penunjang lainnya.

#### III.2 Kapasitas Pengguna

Jumlah penduduk Kota Malang mengalami pertumbuhan setiap tahunnya dengan skala yang sama yakni sebesar 1,01 %. Berikut adalah data yang dihimpun dimulai dari tahun 2010 hingga saat ini.

Tabel 3.1 Pertumbuhan Penduduk dari tahun ke tahun

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Pertumbuhan
2010	820.243	1.01%
2011	828.491	1.01%
2012	834.527	1.01%
2013	840.803	1.01%
2014	845.973	1.01%
2015	851.298	1.01%
2016	856.419	1.01%

Jika diasumsikan bangunan Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini akan bertahan sepuluh tahun ke depan maka jumlah penduduk Kota Malang dapat diperkirakan dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P_x &= P_y (N+1)^{x-y} \\
 &= 2016 ( 1,01\% + 1 )^{2026-2016} \\
 &= 856.419 (1,0101) \\
 &= 865.068 \text{ jiwa}
 \end{aligned}$$

Dengan rumusan diatas dapat diketahui perkiraan jumlah penduduk kota malang pada tahun 2026 adalah sejumlah 865.068 jiwa. Maka kapasitas yang dapat ditampung adalah sebagai berikut :

Jumlah Pengunjung Per tahun :

$$\begin{aligned}
 &\text{Asumsi 10\% dari jumlah penduduk} \\
 &= 10\% \times 865.068 \text{ jiwa} \\
 &= 86.506 \text{ Pengunjung Per tahun}
 \end{aligned}$$

Jumlah Pengunjung Perhari :



Jumlah pengunjung pertahun : hari kerja dalam setahun

= 86.506 jiwa : 365 hari

= 237 jiwa perhari

Maka setidaknya disiapkan kebutuhan kapasitas ruang 250 orang.

**III.3 Kebutuhan Fasilitas**

Tabel 3.2 Kebutuhan Fasilitas Pusat Kebugaran & Kecantikan di Malang

Fungsi	Aktivitas	Kebutuhan Fasilitas	
		Fisik	Psikis
<b>Fungsi Utama</b>			
Area Perawatan Tubuh	Konsultasi	Meja, Kursi Lemari	Kondusif, pencahayaan terang, Intim Akrab
	Mandi Uap	Kursi panjang, Locker, wastafel, meja uap	Tenang, natural, relaks, pencahayaan terang
	Pemijatan	Meja, kursi, kasur, wastafel	Tenang, nyaman, natural, relaks, pencahayaan buatan
	Mandi bilas	Shower, wastafel	Pencahayaan buatan, privasi, temperatur sedang
	Berganti Pakaian	Locker, kursi, meja	Pencahayaan terang dan buatan, privasi.
	Buang air besar/ kecil	Kloset, wastafel	Pencahayaan buatan, terang dan privasi.
Area Perawatan Kecantikan	Konsultasi	Meja, kursi, lemari	Kondusif, pencahayaan terang, Intim Akrab

Perawatan Rambut	Meja, kursi, lemari, wastafel bilas rambut	Tenang, nyaman, natural, relaks, pencahayaan buatan
Perawatan kuku	Meja, kursi, lemari	Tenang, nyaman, natural, relaks, pencahayaan buatan
Perawatan wajah	Meja, kursi, lemari, kasur periksa	Tenang, nyaman, natural, relaks, pencahayaan buatan
Berganti pakaian	Locker, kursi, meja	Pencahayaan terang dan buatan, privasi.
Buang air besar/air kecil	Kloset, wastafel	Pencahayaan buatan, terang dan privasi.
Istirahat	Meja, Kursi	Relaks, nyaman, pencahayaan alami dan buatan, akrab
Menyimpan produk kosmetik dan alat	Lemari	Pencahayaan redup, temperature sejuk
Area Kebugaran Dan Relaksasi	Fitness	Treadmill, vertical traction, butterfly, lower back, sit up, leg press, chest press, abdominal, ultimate gear body fat, indoor rower concept, strength multi station, fitmaster 300, bench press, hip flexor,

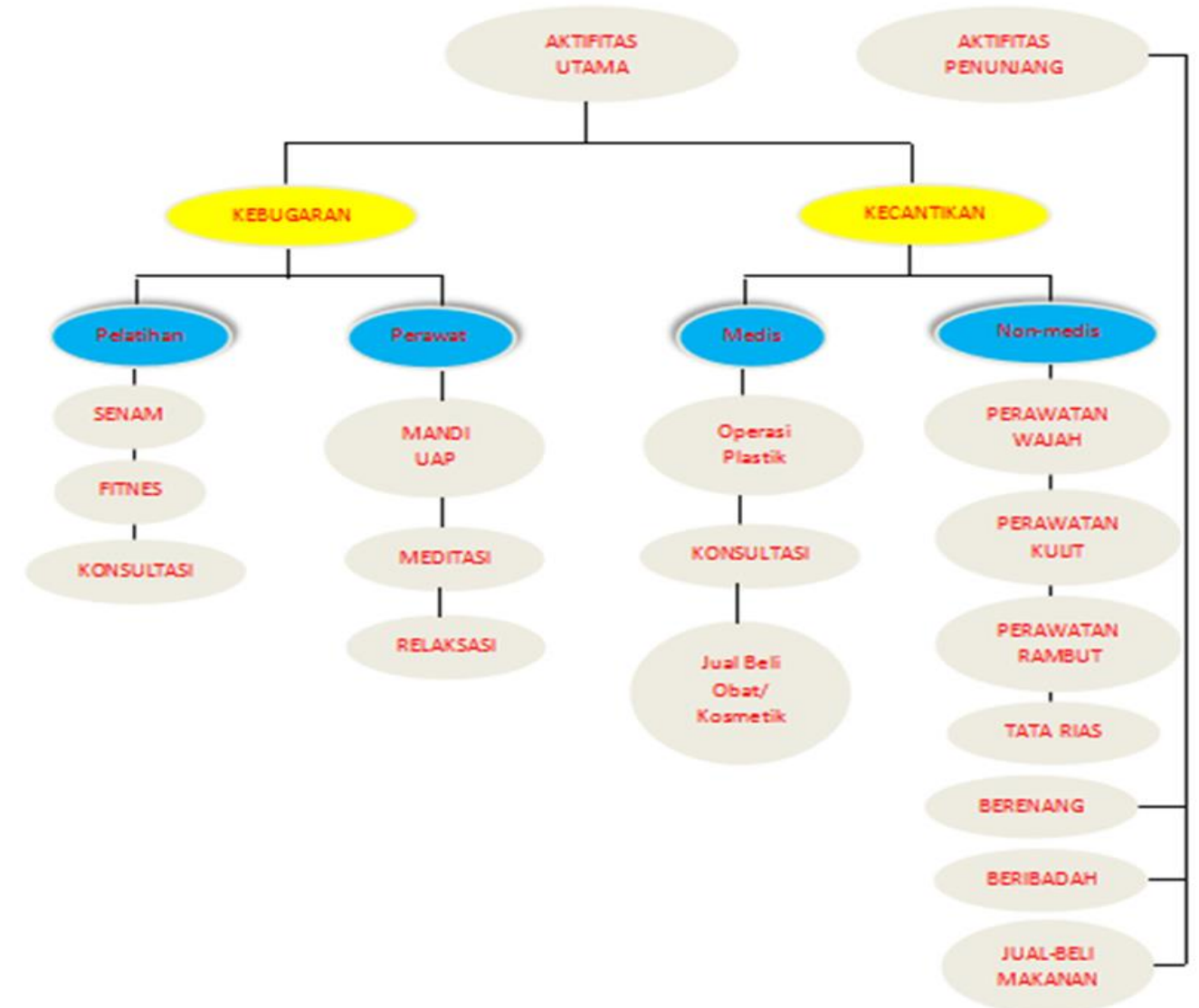
		back arch, incline press, Rak dumbbell, leg crul, leg press muscle, sepeda statis, timbangan badan, pengukur tinggi badan, locker.	
Aerobic	Matras, locker	Nyaman, ringan, semangat, pencahayaan jelas dan teranf, temperature sedang	
Meditasi (yoga)	Matras, locker	Tenang, natural, nyaman, temperature sejuk, pencahayaan alami dan buatan, terang.	
Berenang	Kolam, meja, kursi	Rekreatif, akrab, pencahayaan alami, outdoor	
Mandi bilas	Shower, wastafel	Pencahayaan buatan, privasi, temperatur sedang	
Berganti pakaian	Locker, kursi, meja	Pencahayaan terang dan buatan, privasi.	
Penyimpanan alat	Lemari	Aman, temperature sedang, pencahayaan terang dan buatan.	
Pelatihan dan konsultasi	Meja, kursi, alat fitness, aerobic	Akrab, kondusif, atraktif. Pencahayaan	

			& yoga	terang dan nyaman
		Buang air besar/air kecil	Kloset, wastafel	Pencahayaan buatan, terang dan privasi.
Fungsi Pendukung				
Area penerimaan pengunjung	Memberi informasi dan pendaftaran	Meja resepsionis, kursi resepsionis	Akrab, atraktif, intim Pencahayaan terang	
	Menunggu giliran	Meja tunggu, kursi tunggu	Nyaman, temperature sejuk, relaks, pencahayaan terang	
Café & Resto	Makan, minum, dan berinteraksi social	Meja makan, kursi, sofa	Akrab, atraktif, natural, pencahayaan alami dan buatan	
	Menyiapkan pesanan	Kitchen set	Akrab, atraktif, natural, pencahayaan alami dan buatan	
	Membayar	Meja kasir, kursi kasir	Akrab, atraktif, natural, pencahayaan alami dan buatan	
	Penyimpanan stok	Lemari & kulkas	Pencahayaan buatan dan redup, temperatur sejuk.	
	Buang air besar/air kecil	Kloset, wastafel	Pencahayaan buatan, terang dan privasi.	
Area pengelola	Bekerja	Meja, Kursi, lemari	Akrab, natural, pencahayaan terang dan jelas, temperature sejuk	
	Rapat, koordinasi	Meja rapat, kursi, papan presentasi	Akrab, natural, pencahayaan terang dan jelas, temperature sejuk	
	Istirahat	Meja, kursi, sofa	Relaks, nyaman, pencahayaan alami dan buatan, akrab	
	Beribadah	Lemari, alas, locker	Tenang, natural, nyaman, temperature sejuk, pencahayaan alami dan buatan, terang.	
	Buang air besar/air kecil	Kloset, wastafel	Pencahayaan buatan, terang dan privasi.	
Area Karyawan	Istirahat dan berkumpul	Meja, kursi	Relaks, nyaman, pencahayaan alami dan buatan, akrab	

	Menyimpan barang		Aman, temperature sedang, pencahayaan buatan.	
	Meyiapkan minum karyawan	Kitchen set	Akrab, ringan, semangat, pencahayaan terang dan buatan	
	Buang air besar/air kecil	Kloset, wastafel	Pencahayaan buatan, terang dan privasi.	
Area keamanan	Kegiatan keamanan	Meja, kursi, monitor	Akrab, aman, pencahayaan alami dan buatan, temperature sedang	
Area parkir	Memarkir kendaraan	Palang pintu	Aman, nyaman, pencahayaan alami dan buatan, tertib.	

**III.4 Diagram Aktivitas**

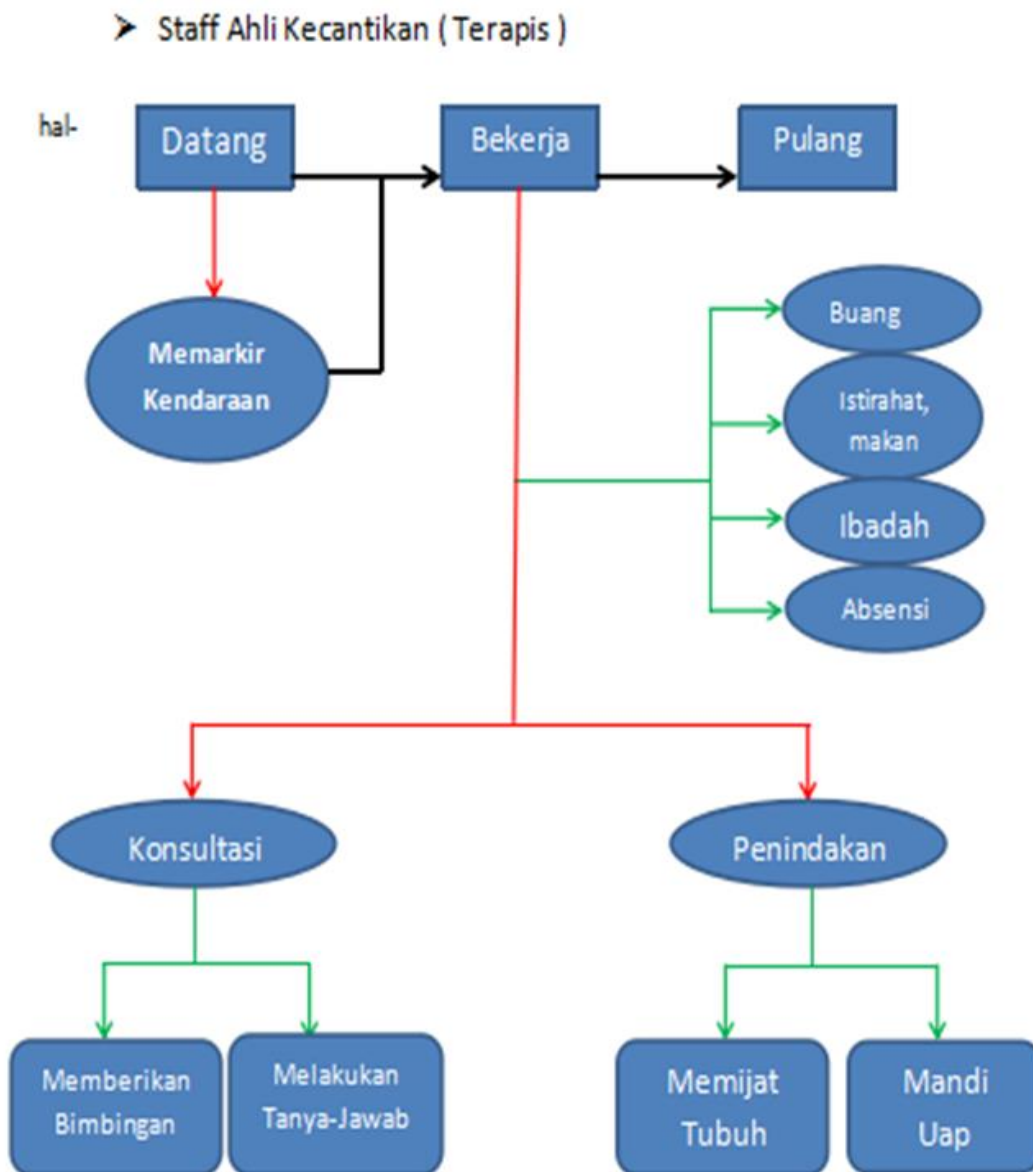
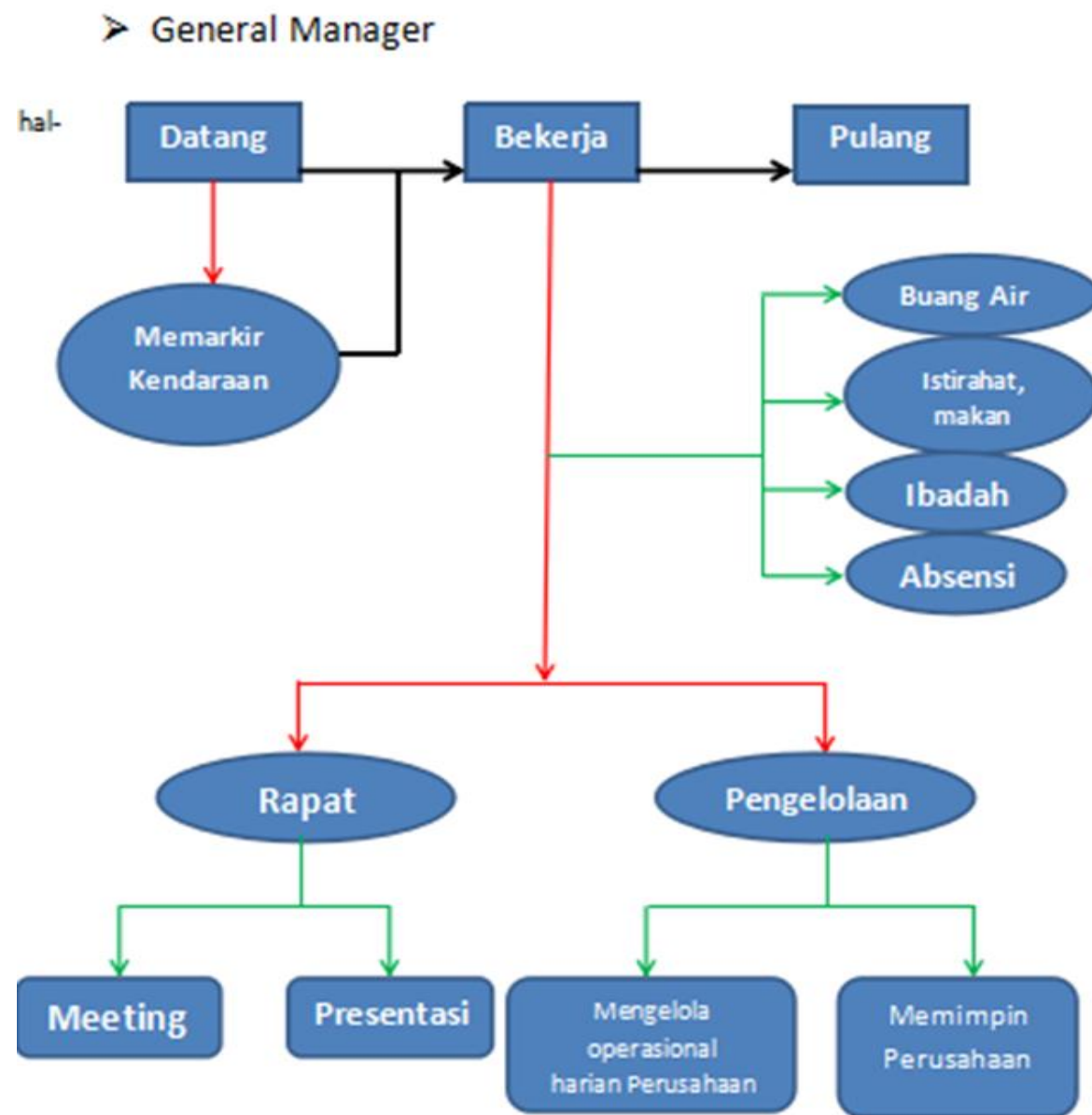
**III.4.1 Diagram Aktiftas Makro**



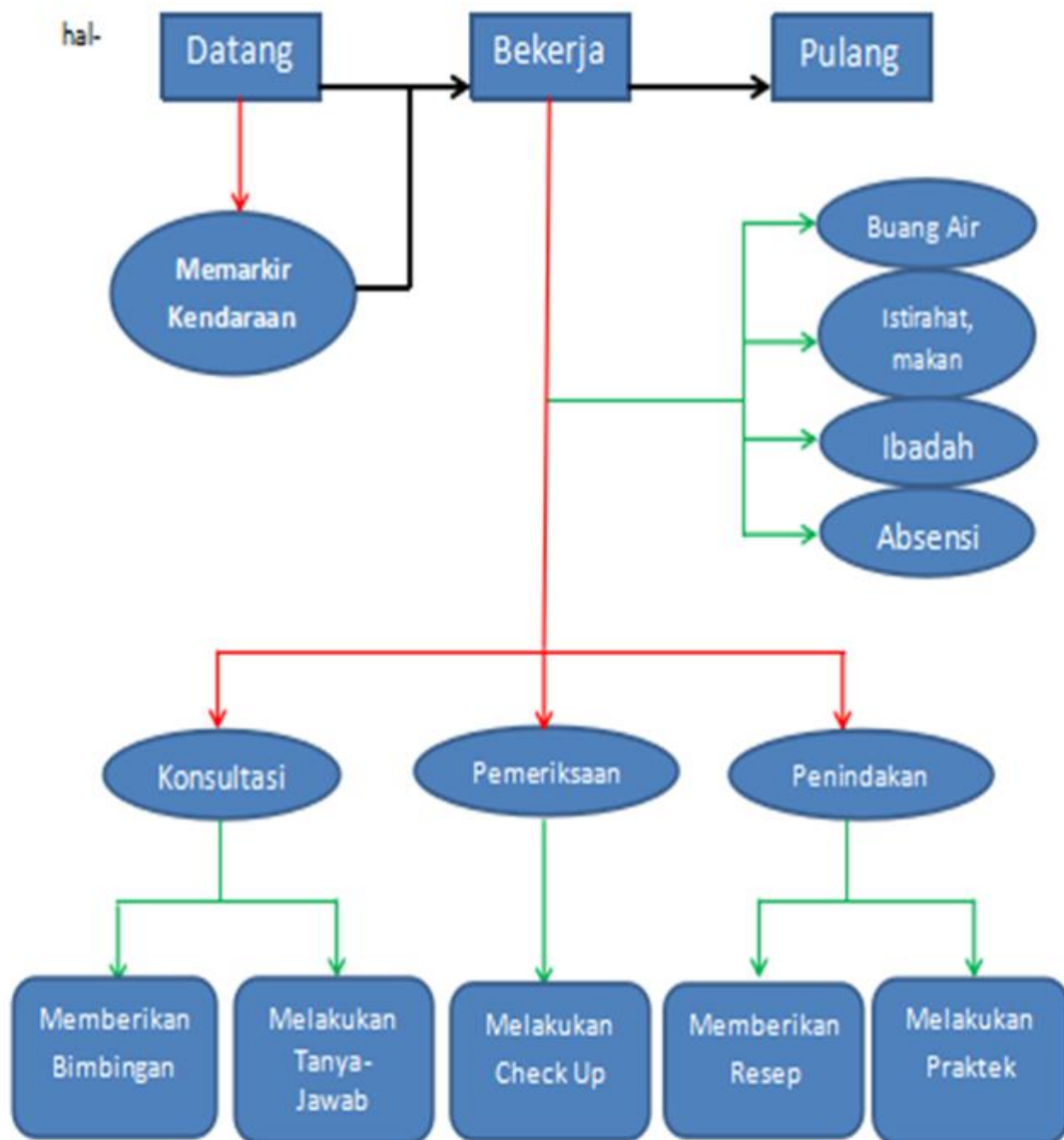
**III.4.2 Diagram Aktivitas Mikro**

Dari kriteria pelaku dan kegiatannya maka dapat ditentukan diagram alur aktifitasnya yang dibutuhkan bagi Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini. Berikut merupakan diagram alur aktifitas sesuai dengan pengelompokan pelakunya.

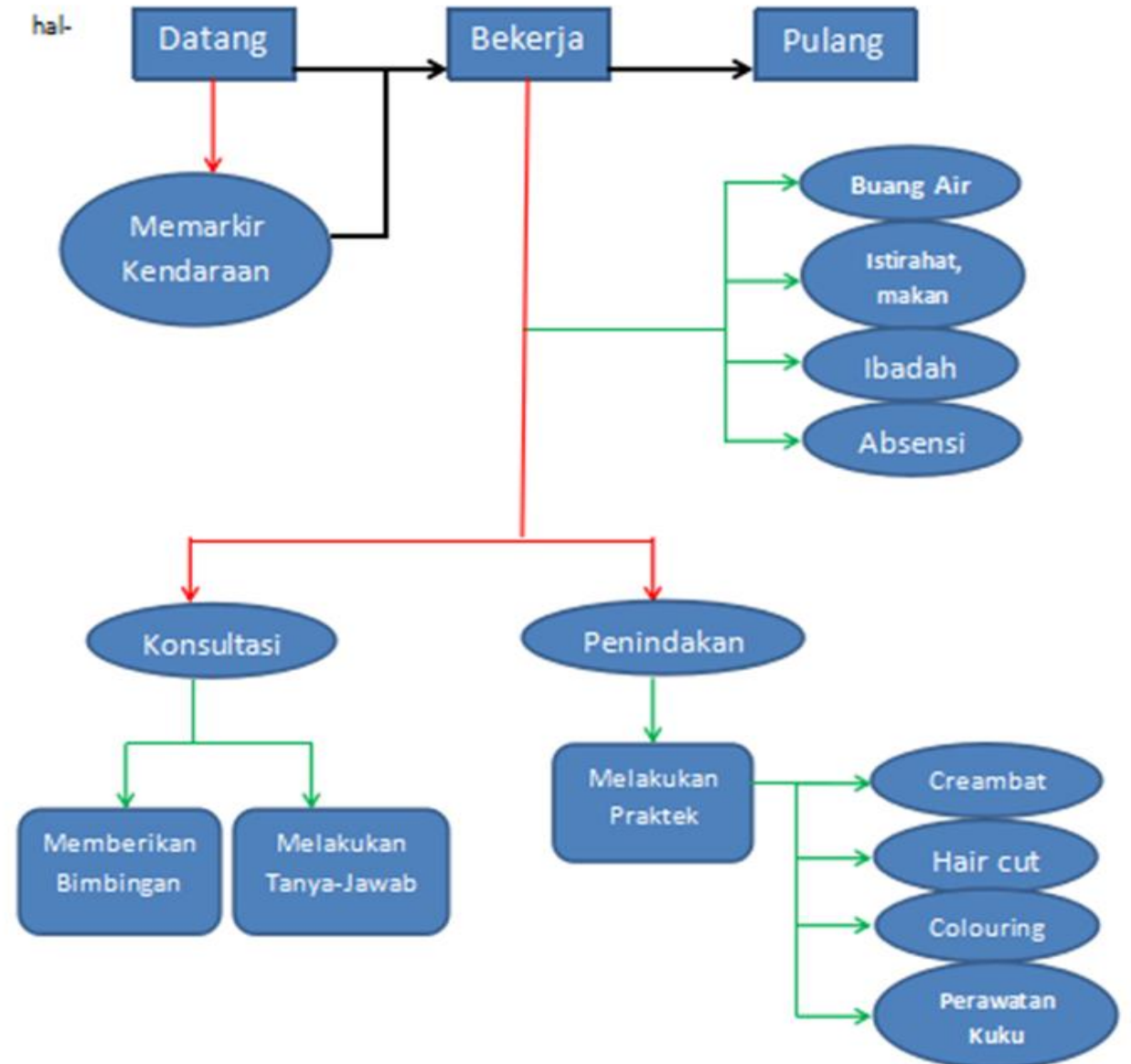
a. Pengelola



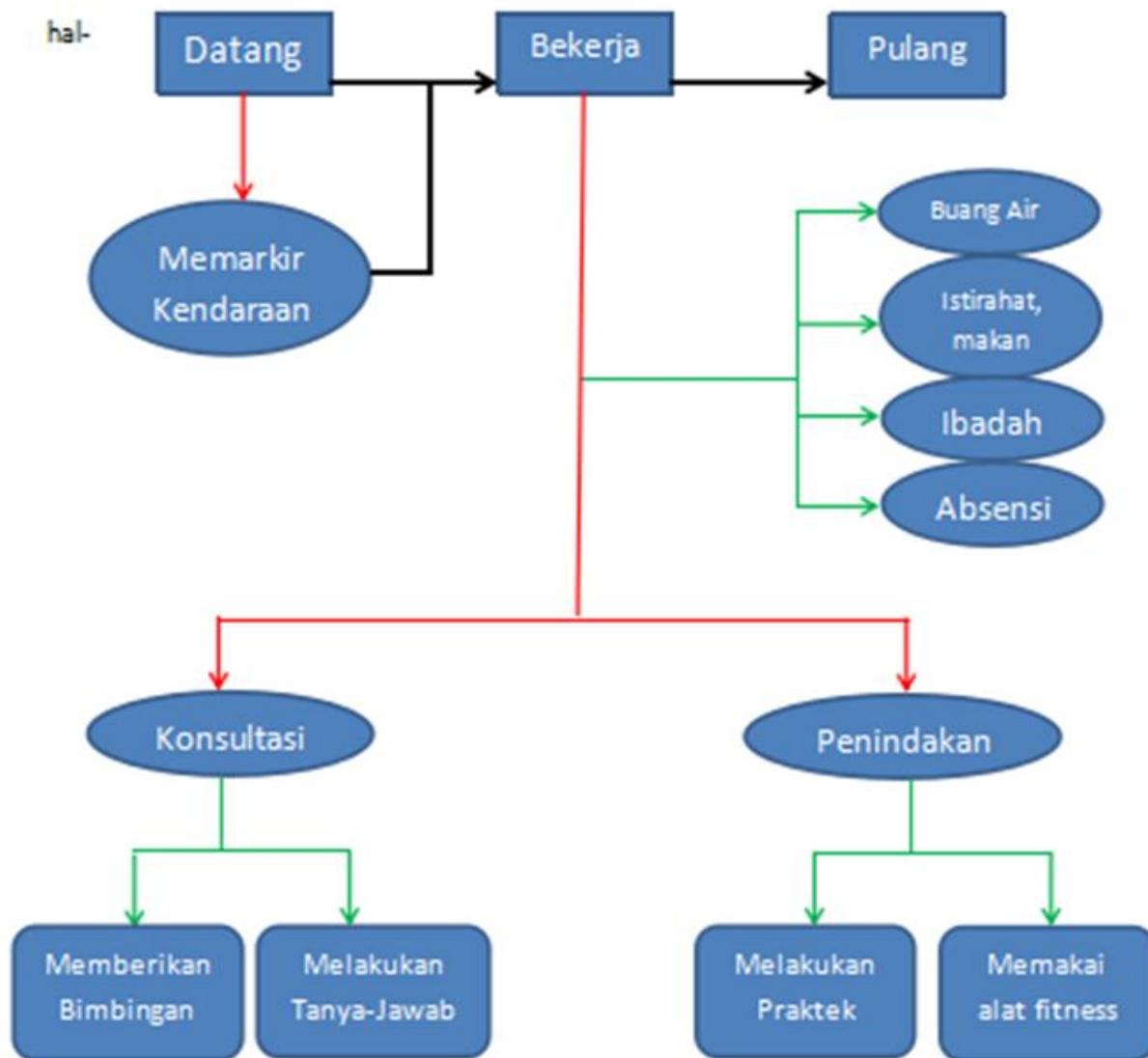
➤ Staff Ahli Kecantikan (Dokter Kulit)



➤ Staff Ahli Kecantikan (Karaywan Salon)



➤ Staff Ahli Kebugaran ( Trainer Fitness )



III.5 Jenis dan Besaran Ruang

III.5.1 Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

a. Kegiatan Pelayanan Utama & Kegiatan Penunjang

Tabel 3.3 Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Penerima dan Penunjang

Kelompok Keg.	Pemakai	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruag
Kegiatan Penerima	Semua pelaku kegiatan	Parkir	Area parkir
		Datang-pergi	Pedestrian, hall
	Pengunjung	Cari Informasi	Resepsionist
		Menunggu	Lobby
	Karyawan	Metabolisme	Km/wc
		Memberikan Informasi dan Pelayanan	Front desk/ resepsionis
Menangani Kemanan		Secuirity office	
Kegiatan Perawatan kecantikan (non-medis)	Pengunjung	Orientasi	Lobby
		Registrasi & Informasi	Resepsionis
		Perawatan wajah - Perawatan muka dengan ramuan - Pembersihan muka - Penyembuhan Flek-flek - Pemutihan wajah - Pengencangan kulit wajah - Perawatan kulit mata	R. perawatan kulit wajah
		Perawatan Tubuh - Manicure - Pedicure - Pemutihan Kulit Tubuh - Mengencangkan Kulit Tubuh - Menghilangkan Bulu dan bau badan	R. perawatan tubuh
		Perawatan Rambut - Creambath - Toning	R. perawtan Rambut
		Tata Rias Wajah/ Kulit	R. rias wajah
		Tata rias rambut - Sanggul (modern/ daerah) - Potong rambut dan blow - Cat rambut - Keriting/ meluruskan rambut - Tata Rambut	R. Rias Rambut
		Konsultasi Kecantikan	R. konsultasi
		Meminta Obat	R. unit obat
		Melakukan pembayaran	R. kasir
		Menunggu	R. tunggu
		Metabolisme	Km/wc

	Konsultan Kecantikan	Melayani Konsultasi kecantikan Metabolisme	R. konsultasi Km/ wc
	Hair Style, Make up, Beautician	Melayani Pengunjung	R. perawatan & rias
		Beristirahat	R. beautician
		Menyimpan barang	Gudang
		Metabolisme	Km/ wc pegawai
Keiatan Perawatan Kecantikan (Medis)	Pengunjung	Informasi & registrasi	Resepsionis
		Bedah Kosmetik - Tatto, penghilangan kerut/ pengencangan kulit wajah - Menghilngkan tahi lalat	R. Bedah Kosmetik
		Ganti pakaian	R. ganti/ Locker
		Konsultasi dokter	R. dokter
		Meminta obat	R. Unit obat
		Melakukan pembayaran	Kasir
		Menunggu	R. tungu
		Metabolism	Km/ wc pengunjung
	Dokter Ahli	Memberikan konsultasi	R. dokter
		Membuat produk/ resep	R. unit obat
		Metabolism	Km/ wc pegawai
	Staff Medis	Beristirahat	R. staff medis
		Menyimpan barang	Gudang
		Metabolisme	Km/ wc pegawai
Kegiatan perawatan Kebugaran	Pengunjung	Informasi & registrasi	Resepsionis
		Message (pemijatan)	R. message
		Sauna (mandi uap)	R. sauna
		Meditasi	Area Meditasi
		Mandi (lulur, aroma, susu)	Unit Mandi
		Relaksasi	R. whirlpool
		Spa	R. spa

		Membilas tubuh	R. bilas
		Metabolisme	Km/ wc
		Menunggu	R. tunggu
		Ganti baju	R. ganti/ Locker
	Beautician	Beristirahat	R. beautician
		Menyimpan barang	Gudang
		Metabolisme	Km/wc
Kegiatan Pelatihan Kebugran	Pengunjung	Informasi & registrasi	Resepsionis
		Senam - Irama - Disco - Body language - Aerobic - Yoga	R. senam
		Fitness	R. Fitness
		Konsultasi kesehatan	R. Konsultasi Kesehatan
		Membilas tubuh	R. bilas
		Metabolism	Km/ wc
	Konsultasi kesehatan & Instruktur senam	Menunggu	R. tunggu
		Ganti baju	R. ganti/ locker
		Memberikan konsultasi	R. konsultasi
		Metabolisme	Km/ wc
		Menyimpan barang	Gudang
Kegiatan Penunjang	Pengunjung	Berenang	Kolam Renang
		Makan-minum	Resto/ Cafetaria
		Mengambil uang	ATM center
		Beribadah	Musholla

**b. Kegiatan Pengelola dan Kegiatan Servis**

Tabel 3.4 Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola dan Servis

Kelompok Keg.	Pemakai	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruag
Kegiatan Pengelola	Bagian Direksi	Direktur	Bekerja Menerima tamu
		Wakil Direktur	
		G. Manager	
		Sekretaris	Bekerja Inventaris
	Bagian Administrasi	Manager	Bekerja Menerima tamu
		Wakil Manager	
		Kabag Administrasi	
	Kabag		

		Keuangan		
		Kabag Pembukuan		
		Kabag Personalia		
		R. staff Administrasi	Bekerja	R. Staff Administrasi
	Bagian Operasional	Manager	Bekerja	R. Bagian Operasional
		Wakil Manager	Menerima tamu	
		Kabag Kecantikan		
		Kabag Kebugaran		
		Kabag Informasi & Promosi		
		Kabag Pemasaran		
		R. staff Operasional	Bekerja	R. staff Operasional
	Semua Pengelola	Meeting		R. Rapat
		Informasi		Resepsionis
		Menerima Tamu		R. Tamu
		Metabolisme		Km/ wc
		Simpan Barang		Gudang
Kegiatan Servis	Karyawan	Kegiatan Teknik		R. sound system
				R. Panel
				R. Genset
				R. Pompa
				R. Water Treatment
				R. Kontrol
			Menjaga Keamanan	Pos Jaga
			Beristirahat	R. karyawan
			Ganti baju	R. ganti/ Locker
			Metabolisme	Km/ wc
	Penurunan Barang	Dropping area		

### III.5.2 Besaran Ruang

#### ➤ Perhitungan Besaran Ruang

##### a. Kelompok Ruang Penerima

Tabel 3.5 Perhitungan Besaran Ruang Penerima

No.	Ruang	Kapasitas (Orang)	Besaran		Sirkulasi 30%-60%	Total m <sup>2</sup>	Sumber
			Luas m <sup>2</sup>	Jumlah			
1.	Lobby	50	-16 sofa -8 meja -30 kursi -space bebas Luas = 60	1	40%	84	DM
2.	Front Office/ -Resepsionis	4	-Meja Panjang -4 kursi Luas = 28	1	30%	36.4	DA
3.	Lavatory	24	-Pria Uriner (6unit) Wastafel (4unit) Km/Wc (4unit) Luas = 15	1	20%	18	DA
			-Wanita Wastafel (4unit) -Km/Wc (6unit) Luas = 12	1	20%	14.4	DA
<b>Luas Total Keseluruhan</b>						<b>134.8</b>	

##### b. Kelompok Ruang Perawatan Kecantikan Nonmedis dan Medis

Tabel 3.6 Perhitungan Besaran Ruang Perawatan Kecantikan Nonmedis & Medis

No.	Ruang	Kapasitas (Orang)	Besaran		Sirkulasi 30%-60%	Total m <sup>2</sup>	Sumber
			Luas m <sup>2</sup>	Jumlah			
1.	Unit Obat	5	-10 Lemari Obat -meja panjang -5 kursi Luas = 14	1	40%	19.6	DM
2.	Ruang Tunggu	25	-15 kursi Luas = 20	1	30%	26	DM
3.	Lavatory	12	-Pria Uriner (3unit) Wastafel (2unit) Km/Wc (3unit) Luas = 12	1	30%	15.6	DA



			-Wanita Wastafel (2unit) -Km/Wc (4unit) Luas = 10		<b>30%</b>	13	<b>DA</b>
<b>4.</b>	Ruang Konsultasi Kecantikan	3	-1 meja kerja -1 meja computer -3 kursi -1 lemari Luas = 16	1	<b>40%</b>	22.4	<b>DA</b>
<b>5.</b>	Ruang hair style,make up, stylist	2	-2 meja -2 kursi -2 lemari Luas = 20	1	<b>40%</b>	28	<b>DA</b>
<b>6.</b>	-Ruang Perawatan Kulit Wajah	2	-1 tempat tidur -1 meja computer -3 kursi -1 lemari -2 rak alat Luas = 25	2	<b>40%</b>	<b>35</b>	<b>DM</b>
	-Ruang Ganti/loker	4	-4 kamar ganti -4 lemari loker -4 kursi Luas = 10	2	<b>30%</b>	<b>13</b>	<b>DA</b>
<b>7.</b>	-Ruang Perawatan Kulit Tubuh	2	-1 tempat tidur -1 meja computer -3 kursi -1 lemari -2 rak alat Luas = 25	2	<b>40%</b>	<b>35</b>	<b>DM</b>
	-Ruang ganti/ Loker	4	-4 kamar ganti -4 lemari loker -4 kursi Luas = 10	2	<b>30%</b>	<b>13</b>	<b>DA</b>
<b>8.</b>	Ruang Perawatan Rambut	5	-5meja -5 rak alat -5 kursi Luas = 6	5 unit	<b>30%</b>	<b>39</b>	<b>DM</b>
	-area penataan rambut  -area pencucian rambut	2	-2 tempat cuci rambut -2 rak alat Luas = 5.25	2 unit	<b>30%</b>	<b>13.56</b>	<b>DM</b>
<b>9.</b>	-Ruang Bedah Kosmetik	3	-1 tempat tidur -1 meja computer	1	<b>30%</b>	<b>46.8</b>	<b>DM</b>

			-3 kursi -2 rak alat -1 lemari Luas = 36				
<b>10.</b>	-Ruang Ganti / Loker	4	-4 kamar ganti -4 lemari loker -4 kursi Luas = 10	2	<b>30%</b>	<b>13</b>	<b>DA</b>
<b>11.</b>	Ruang Konsultasi dokter	3	-1 meja computer -3 kursi -1 lemari Luas = 16	1	<b>40%</b>	<b>22.4</b>	<b>DM</b>
<b>12.</b>	Unit Obat	5	-10Lemari Obat -meja panjang -5 kursi Luas = 14	1	<b>40%</b>	19.6	<b>DM</b>
<b>13.</b>	Ruang Tunggu	25	-15 kursi Luas = 20	1	<b>30%</b>	26	<b>DM</b>
<b>14.</b>	Gudang		4 Lemari Space bebas Luas = 15	1	<b>20%</b>	<b>18</b>	<b>DA</b>
<b>15.</b>	Lavatory	12	-Pria Uriner (3unit) Wastafel (2unit) Km/Wc (3unit) Luas = 12 -Wanita Wastafel (2unit) -Km/Wc (4unit) Luas = 10	1	<b>30%</b>	15.6	<b>DA</b>
					<b>30%</b>	13	<b>DA</b>
<b>Luas Total Keseluruhan</b>							<b>460.5</b>

**c. Kelompok Ruang Perawatan Kebugaran**

Tabel 3.7 Perhitungan Besaran Ruang Perawatan Kebugaran

No .	Ruang	Kapasitas (Orang)	Besaran		Sirkulasi 30%-60%	Total m <sup>2</sup>	Sumber
			Luas m <sup>2</sup>	Jumlah			
<b>1.</b>	Unit Massage						
	-R. Massage	2	-2 tempat tidur -2 rak alat Luas = 5.25x5 unit	2 unit	<b>40%</b>	<b>73.5</b>	<b>DM</b>
	-Ruang ganti/Loker	4	-4 kamar ganti -4 lemari loker	2 unit	<b>30%</b>	<b>13</b>	<b>DA</b>

	-Ruang bilas	3	-4 kursi Luas = 10 -3 shower -3 km/wc Luas = 3	2 unit	30%	11.7	DA
2.	Unit Sauna -Ruang Sauna	5	-5 kursi Luas = 28	2	40%	72.8	DM
	-Ruang Ganti/ Loker	4	4 kamar ganti -4 lemari loker -4 kursi Luas = 10	2	30%	13	DA
	-Ruang Bilas	3	-3 shower -3 km/wc	2	30%	11.7	DA
3.	Unit Mandi -R.whirlpool	4	-1 kolam pemandian Luas = 16	2	30%	41.6	DM
	-R. ganti/ loker	4	4 kamar ganti -4 lemari loker -4 kursi Luas = 10	2	30%	13	DA
	-R.bilas	3	-3 shower -3 km/wc	2	30%	11.7	DA
4.	Gudang		4 Lemari Space bebas Luas = 15	1	20%	18	DA
5.	Lavatory	12	-Pria Uriner (3unit) Wastafel (2unit) Km/Wc (3unit) Luas = 12 -Wanita Wastafel (2unit) -Km/Wc (4unit) Luas = 10	1	30%	15.6	DA
					30%	13	DA
<b>Luas Total Keseluruhan</b>						<b>308,6</b>	

## d. Kelompok Ruang Pelatihan Kebugaran

Tabel 3.8 Perhitungan Besaran Ruang Pelatihan Kebugaran

No.	Ruang	Kapasitas (Orang)	Besaran		Sirkulas i 30%- 60%	Total m <sup>2</sup>	Sumber
			Luas m <sup>2</sup>	Jumlah			
1.	Ruang Fitness	50	50Alt fitnes dlm meter: -1rol tangan 0,6/0,3 -1alat bisep 1,35/1,35 -1alat trisep 1,35/1,35 -2alat pull over 1,9/1,1 -2alat latissimus 2/1,2 -1alat dada 1,65/1 -1alat badan 1,35/1,25 -2alat pinggul 1,75/1,25 -1alat untuk Kaki 1,4/0,8 -3alat latihan Multiguna 1,45/1,45 Perabot -1alat beban 1,2/1,4 -1alat tekan kaki 1,2/1,6 -2alat otot perut 0,65/2 -2alat tarik 1/1,4 -1papan otot perut 1/1,8 -1palang besi untuk angkat beban 1,2/1,5 -1halter lantai 1,2/1,3 -9 standar cakram besar 0,3/0,3 -1 tempat duduk latian	1	40%	280	DA

			0,35/0,7 -5standar halter pendek 1,4/1,3 -5bangku miring 0,4/1,2 -4 argometr sepeda 0,4/0,9 -2alat dayung kayu 1,2/1,4 Luas = 200				
2.	Ruang Senam	50	Space Bebas Luas = 60	1	40%	84	DA
3.	Lavatory	12	-Pria Uriner (3unit) Wastafel (2unit) Km/Wc (3unit) Luas = 12 -Wanita Wastafel (2unit) -Km/Wc (4unit) Luas = 10	1	30%	15.6	DA
					30%	13	DA
4.	-R. ganti/ loker	4	4 kamar ganti -4 lemari loker -4 kursi Luas = 10	2	30%	13	DA
5.	Gudang		4 Lemari Space bebas Luas = 15	1	20%	18	DA
<b>Luas Total Keseluruhan</b>						<b>423.6</b>	

**e. Kelompok Ruang Penunjang**

Tabel 3.9 Perhitungan Besaran Ruang Penunjang

No.	Ruang	Kapasitas (Orang)	Besaran		Sirkulasi 30%-60%	Total m <sup>2</sup>	Sumber
			Luas m <sup>2</sup>	Jumlah			
1.	Unit Renang -Kolam Renang	30	15 kursi Jemur kolam Luas = 450	1	60%	720	DM
	Lavatory pria -R.ganti/	10	-10 kamar ganti	1	30%	32,5	DA

	loker		-20 lemari loker Luas = 25				
	-Ruang Bilas		-10 shower -5 km/wc Luas = 25			32.5	DA
	Lavatory wanita -R.ganti/ loker	10	-10 kamar Ganti Luas = 25	1	30%	32.5	DA
	-R.Bilas		-20 lemari loker -10 shower -5 km/wc Luas =25			32.5	DA
2.	-Cafeteria	50	-5 set meja-kursi untuk 4 orang -15 set meja-kursi untuk 2 orang Space Stand Luas = 70	1	40%	98	DM
3.	Musholla	12	-Space Bebas -2 Lemari Luas = 35	1	30%	45.5	DM
<b>Luas Total Keseluruhan</b>						<b>993.5</b>	

**f. Kelompok Ruang Pengelola**

Tabel 3.10 Perhitungan Besaran Ruang Pengelola

No.	Ruang	Kapasitas (Orang)	Besaran		Sirkulasi 30%-60%	Total m <sup>2</sup>	Sumber
			Luas m <sup>2</sup>	Jumlah			
1.	Ruang Direktur	1 5 Tamu	-Meja Kerja -Meja Komputer -3 lemari arsip -Meja -3 Sofa -3 Kursi Luas = 36	1	30%	46.8	DM
2.	-Ruang Wakil Direktur	1 3 Tamu	-Meja Kerja -Meja Komputer -3 lemari arsip	1	30%	39	DM

			-Meja -1 Sofa -3 Kursi Luas = 30				
3.	R. Sekertaris	1	-Meja Kerja -Meja Komputer -lemari Buku Luas = 16	1	30%	20.8	DA
4.	R. Manager	1 3 Tamu	-Meja Kerja -Meja Komputer -2 lemari arsip -3 Kursi Luas = 28	1	30%	36.4	DA
5.	R. Staff	3 Orang	-3 Meja Kerja -3 Meja Komputer -3 lemari arsip -3 Kursi Luas = 16	2	30%	41.6	DA
6.	Lavatory	12	-Pria Uriner (3unit) Wastafel (2unit) Km/Wc (3unit) Luas = 12 -Wanita Wastafel (2unit) -Km/Wc (4unit) Luas = 10	1	30%	15.6	DA
					30%	13	DA
7.	Gudang		4 Lemari Space bebas Luas = 15	1	20%	18	DA
8.	Ruang Rapat	20	-20 Kursi -Meja Panjang Space bebas Luas = 45	1	30%	58.5	DA
<b>Luas Total Keseluruhan</b>						<b>289.7</b>	

## g. Kelompok Ruang Servis

Tabel 3.11 Perhitungan Besaran Ruang Servis

No.	Ruang	Kapasitas (Orang)	Besaran		Sirkulasi 30% - 60%	Total m <sup>2</sup>	Sumber
			Luas m <sup>2</sup>	Jumlah			
1.	R.Genset	1 unit=2 genset	R.Genset : -2 genset Luas = 18	2	20%	21.6	DA
2.	R.Panel Listrik	1 unit=2 panel	R.Panel Listrik: -2 panel listrik Luas = 8	2	20%	9.6	DA
3.	R.Pompa	1 unit	R.Pompa: -mesin pompa Luas = 20	1	20%	24	DA
4.	Tandon Air	2 unit	Tandon air : -2 tandon air Luas =20	2	20%	48	DA
5.	Gudang Umum	1 unit	Gudang: -Barang bekas Luas = 30	1	20%	36	DM
6.	Lavatory	12	-Pria Uriner (3unit) Wastafel (2unit) Km/Wc (3unit) Luas = 12 -Wanita Wastafel (2unit) -Km/Wc (4unit) Luas = 10	1	30%	15.6	DA
					30%	13	DA
<b>Luas Total Keseluruhan</b>						<b>167.8</b>	

Tabel 3.12 Kapasitas Parkir Pada Objek.

No.	Area Parkir	Ukuran Standar	Perhitungan	Jumlah
I.	Mobil Pengunjung:	NAD	200orang:4	50 mobil x 15 m <sup>2</sup>
	Total asumsi pengunjung	1 mobil=3m x5m	orang	=750 m <sup>2</sup>
	200 orang	=15m <sup>2</sup>	=50 mobil	
II	Motor Pengunjung:	NAD		
	Total asumsi pengunjung	1 motor=1m x 2,5m	160orang:2	80 motor x 2,5m <sup>2</sup>
	160 orang	=2,5m <sup>2</sup>	orang	=200m <sup>2</sup>
.III	Mobil Pengelola:	NAD	30 orang :4	8 mobil x 15 m <sup>2</sup>
	Asumsi pengelola 30	1 mobil=3m x 5m	orang	=120m <sup>2</sup>
	orang	15m <sup>2</sup>	=7,5mobil=8	
IV	Motor Pengelola	NAD		
	Asumsi pengelola 30	1motor = 1m x	30 orang :2	15 motor x 2,5
	orang	2,5m=2,5 m <sup>2</sup>	orang	m <sup>2</sup>
	1 motor=2 orang		=15 motor	=37,5 m <sup>2</sup>
			<b>Jumlah</b>	<b>2024,75 m<sup>2</sup></b>

➤ **Kebutuhan Luas Program Ruang**

**a. Kelompok Ruang Penerima**

Tabel 3.13 Besaran Ruang Penerima

No.	Ruang	Luas m <sup>2</sup>
1.	Entrance Hall • Lobby • Lounge	145
2.	Front desk • Desk servis • Resepsionis	12.45
3.	Lavatory	12
<b>Luas Total</b>		<b>162</b>

**b. Kelompok Ruang Perawatan Kecantikan**

Tabel 3.14 Besaran Ruang Perawatan Kecantikan

No.	Ruang	Luas m <sup>2</sup>
1.	Ruang Penerima Perawatan Kecantikan	
	a. Unit Obat	17
	b. Ruang Tunggu	20
	c. Lavatory	24
	d. Ruang Konsultasi Kecantikan	16
	e. R. hair stylist, make up stylist, beautician	90
	f. Gudang	16
<b>Sub Total</b>		<b>194</b>
2.	Ruang Perawatan Non-medis	
	Area Untuk Wanita	
	Area Perawatan Kulit Wajah	
	c. Ruang Perawatan Kulit Wajah	31
	d. Ruang Ganti/ Loker	
	Area Perawatan Kulit Tubuh	
	e. Ruang Perawatan Kulit Tubuh	31
	f. Ruang Ganti/ Loker	
	Area Perawatan Rambut	
	g. area Penataan Rambut	66
	h. area Pencucian Rambut	
	Area Untuk Pria	
	Area Perawatan Kulit Wajah	
	d. Ruang Perawatan KULit Wajah	25
	e. Ruang Ganti/ Loker	
	Area Perawatan Tubuh	
	f. Ruang Perawatan Tubuh	25
	g. Ruang Ganti/ Loker	
	Area Perawatan Rambut	
	h. area Penataan Rambut	25
	i. area Pencucian Rambut	
<b>Sub Total</b>		<b>244</b>

3.	Ruang Perawatan Medis	
	b. Ruang Bedah Kosmetik	85
	c. Ruang Ganti/ Loker	4
	d. Ruang Konsultasi Dokter	16
	e. Ruang Unit Obat	14
	f. Ruang Tunggu	20
	g. Gudang	12
	h. Lavatory	24
<b>Sub Total</b>		<b>180</b>
<b>Luas Total</b>		<b>618</b>

### c. Kelompok Ruang Perawatan Kebugaran

Tabel 3.15 Besaran Ruang Perawatan Kebugaran

No	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
2	Unit Perawatan untuk Wanita	
	<b>A</b> Unit Massage	58
	R. Massage	
	R. Ganti/locker	
	R. Bilas	
	<b>B</b> Unit Sauna	60
	R. Sauna	
	R. Ganti/locker	
	R. Bilas	
	<b>C</b> Unit Mandi	58
	R. Whirpool	
	R. Ganti/locker	
	R. Bilas	
3	Unit Perawatan untuk Pria	
	<b>A</b> Unit Massage	43

	R. Massage	
	R. Ganti/locker	
	R. Bilas	
<b>B</b>	<b>Unit Sauna</b>	43
	R. Sauna	
	R. Ganti/locker	
	R. Bilas	
<b>D</b>	<b>Unit Mandi</b>	48
	R. Whirpool	
	R. Ganti/locker	
	R. Bilas	
4	Gudang	16
5	Lavatory	36
<b>Luas Total</b>		<b>542</b>

### d. Pelatihan Kebugaran

Tabel 3.16 Besaran Ruang Pelatihan Kebugaran

No	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
2	<b>Unit Senam &amp; Fitness</b>	
	R. Senam	156
	R. Fitness	98
	R. Ganti/locker	26
	Gudang	9
	Lavatory	24

## e. Kelompok Ruang Penunjang

Tabel 3.17 Besaran Ruang Penunjang

No	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Kolam Renang	720
2	Restoran	
	R. Makan	320
	Pantry	12
	Dapur	50
	Lavatory	24
	Kasir	4
3	Musholla	70
<b>Luas Total</b>		<b>1200</b>

## f. Kelompok Ruang Pengelola

Tabel 3.18 Besaran Ruang Pengelola

No	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
<b>R. Direksi</b>		
1	R. Direktur Utama	44
2	R. Wakil Direktur	39
3	R. Manager Utama	33
4	R. Sekretaris	14
<b>R. Bidang Administrasi</b>		
5	R. Manager Administrasi	28
8	R. Staff Administrasi	44
<b>R. Bidang Operasional</b>		
9	R. Manager Operasional	28

12	R. Staff Operasional	44
<b>R. Penunjang</b>		
13	R. Rapat	58
15	R. Tamu	18
17	Lavatory	18
18	Gudang	9
<b>Luas Total</b>		<b>563</b>

## g. Kelompok Ruang Servis

Tabel 3.19 Besaran Ruang Servis

No	Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
<b>1</b>		
	R. Teknik	
	R. Pab & Sound System	80
	R. Panel	85
	R. Genset	128
	R. Ground Reservoir	128
	R. Pompa	64
	R. Water Treatment	32
	R. Kontrol	32
<b>2</b>		
	R. Pelayanan	
	R. Security	3
	R. Karyawan	50
	R. Ganti/locker	26
	Kantin Karyawan	128
	Lavatory	24
	Gudang	120

	Droping Area	140
	Pos Jaga	30
	R. Parkir	
	Mobil	1200
	Motor	320
	<b>Luas Total</b>	<b>2878</b>

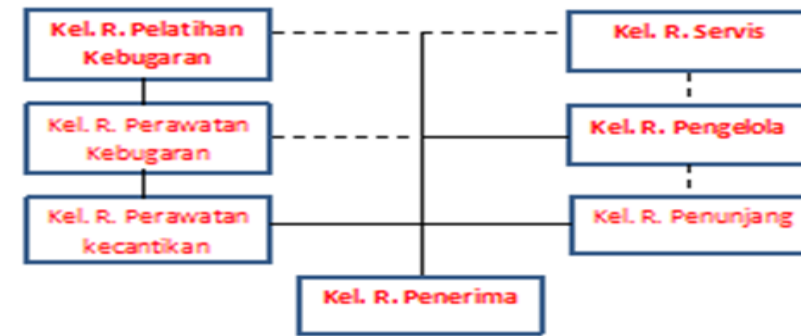
• Jumlah Luas Total Keseluruhan

Tabel 3.20 Total Keseluruhan Besaran Ruang

No.	Kelompok Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Kegiatan Penerima	162
2.	Kegiatan Perawatan Kecantikan	618
3.	Kegiatan Perawatan Kebugaran	1542
4.	Kegiatan Pelatihan Kebugaran	939
5.	Kegiatan Penunjang	1200
6.	Kegiatan Pengelola	563
7.	Kegiatan Servis	2878
	<b>Luas Total</b>	<b>8.550</b>

III.6 Organisasi Ruang

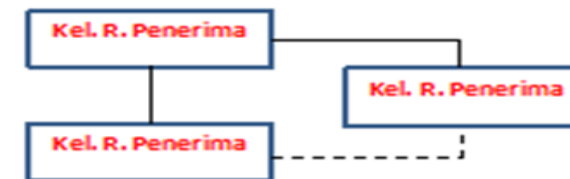
a. Organisasi Ruang Makro



Keterangan :  
 — : Langsung  
 - - - : Tidak Langsung  
 ( ) : Tidak ada hubungan

b. Organisasi Ruang Mikro

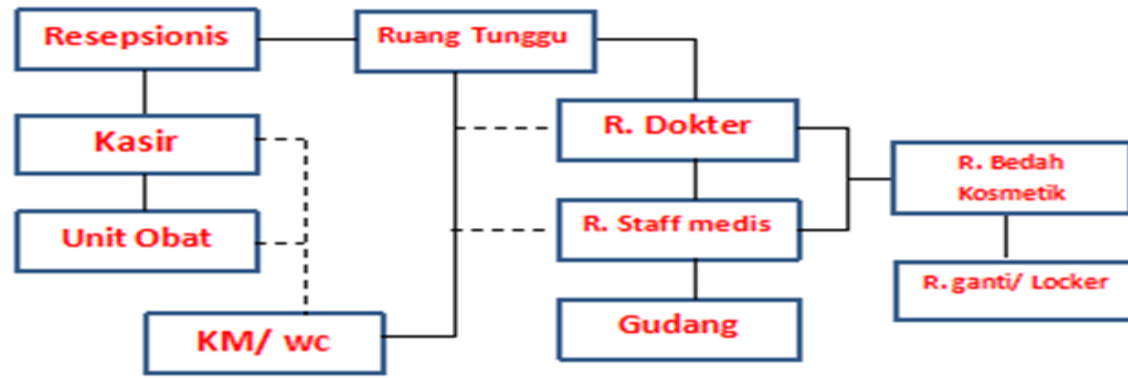
• Kelompok Ruang Penerima



Keterangan :  
 — : Langsung  
 - - - : Tidak Langsung  
 ( ) : Tidak ada hubungan



• Kelompok Ruang Perawatan Kecantikan (medis)



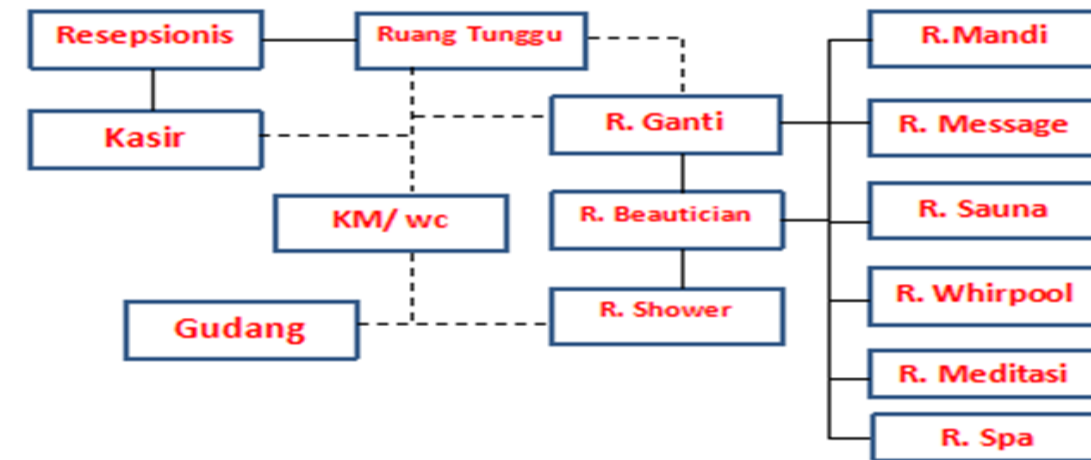
Keterangan :  
 — : Langsung  
 - - - : Tidak Langsung  
 ( ) : Tidak ada hubungan

• Kelompok Ruang Perawatan Kecantikan (non-medis)



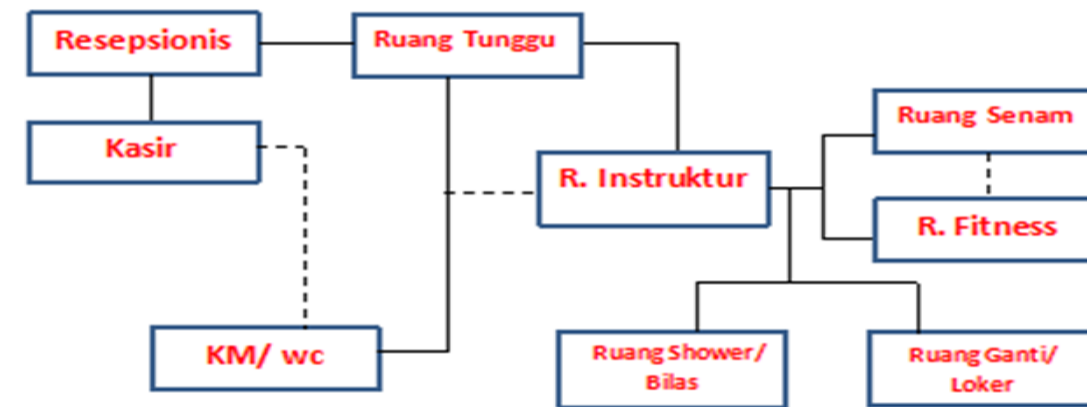
Keterangan :  
 — : Langsung  
 - - - : Tidak Langsung  
 ( ) : Tidak ada hubungan

• Kelompok Ruang Perawatan Kebugaran

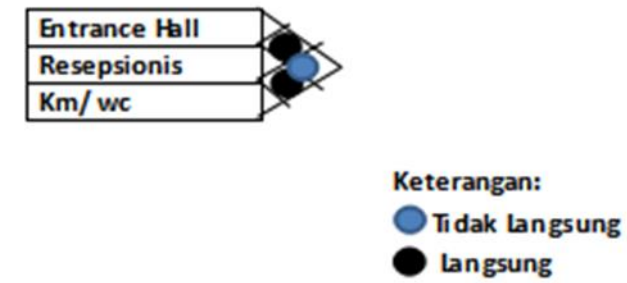
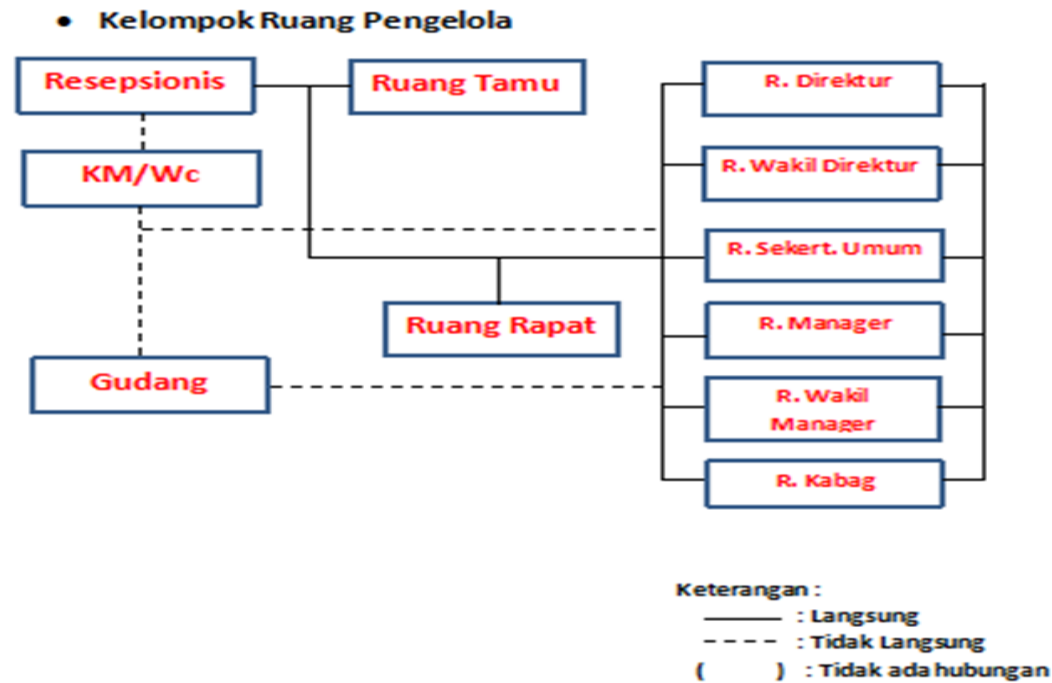


Keterangan :  
 — : Langsung  
 - - - : Tidak Langsung  
 ( ) : Tidak ada hubungan

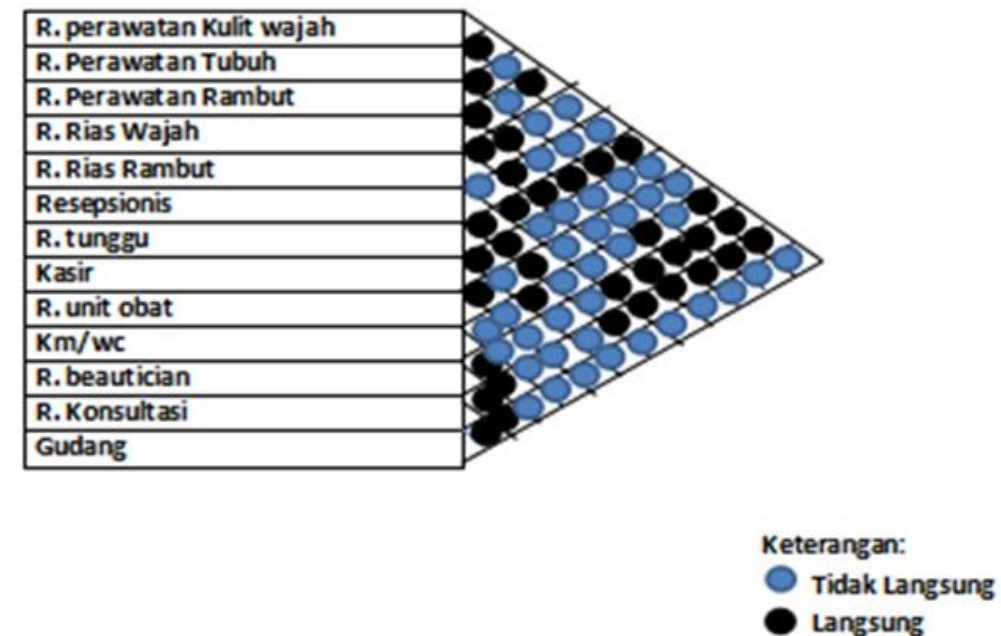
• Kelompok Ruang Pelatihan Kebugaran



Keterangan :  
 — : Langsung  
 - - - : Tidak Langsung  
 ( ) : Tidak ada hubungan



- Kelompok Ruang Pearawatan Kecantikan (non-medis)  
Berdasarkan hubungan secara fungsional dan alur proses kegiatan dimana fungsi kegiatan perawatan kecantikan yang saling berkaitan akan saling berhubungan erat baik pencapaian maupun tempatnya.



### III.7 Hubungan dan Pengelompokan Ruang

#### a. Matriks Hubungan Ruang Makro

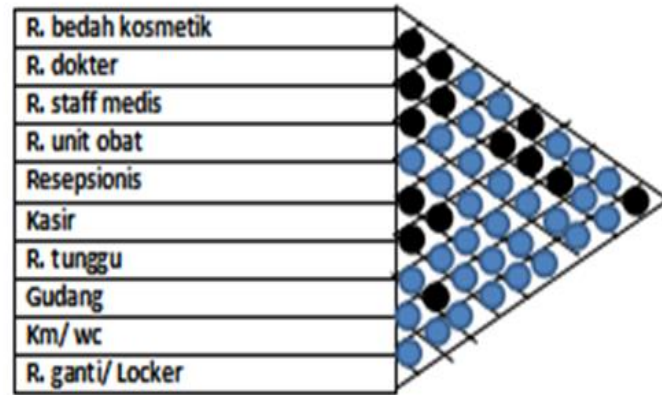
Berdasarkan pada hubungan secara fungsional dan secara alur kegiatan dengan pertimbangan bahwa semua pemakai fasilitas baik pengunjung maupun pengelola secara berurutan akan melalui ruang penerima kemudian menuju ruang-ruang kegiatan kemudian selanjutnya sesuai urutan kegiatannya.



#### b. Matriks Hubungan Ruang Mikro

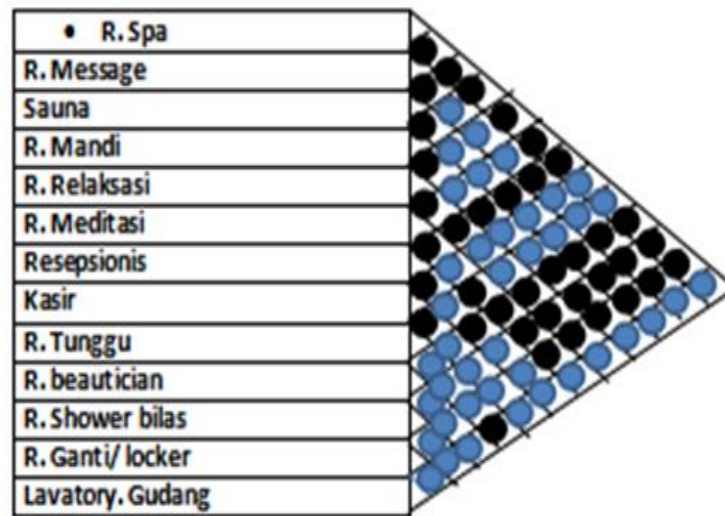
- Kelompok Ruang Penerima  
Berdasarkan hubungan menerus untuk kemudahan proses atau alur kegiatan sehingga memudahkan pelaku melakukan aktifitasnya

- Kelompok kegiatan Perawatan Kecantikan (Medis)



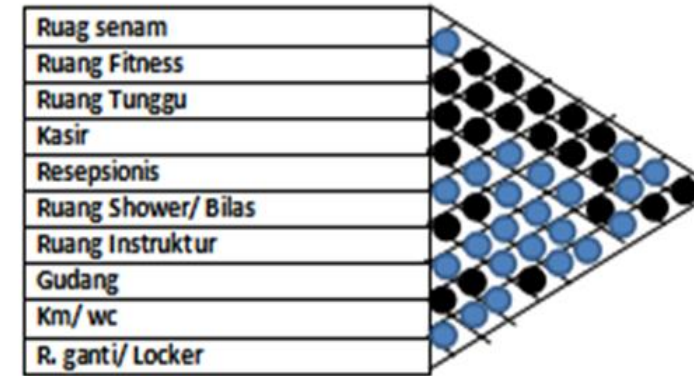
Keterangan:  
 ● Tidak Langsung  
 ● Langsung

- Kelompok Ruang Perawatan Kebugaran



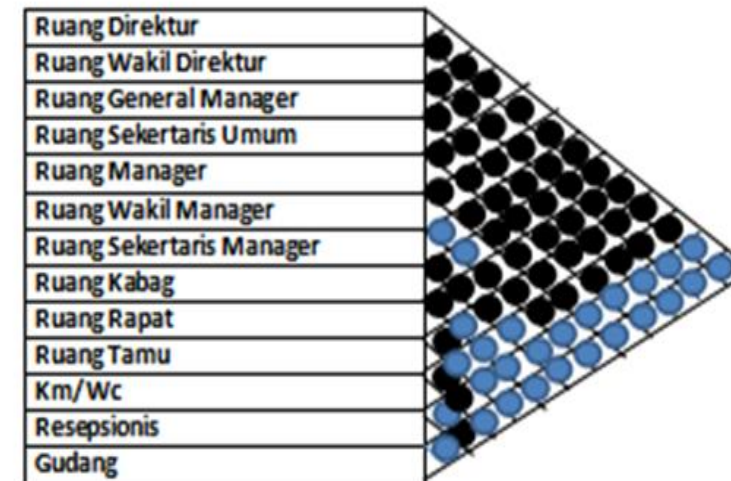
Keterangan:  
 ● Tidak Langsung  
 ● Langsung

- Kelompok Ruang Pelatihan Kebugaran



Keterangan:  
 ● Tidak Langsung  
 ● Langsung

- Kelompok Ruang Pengelola



Keterangan:  
 ● Tidak Langsung  
 ● Langsung

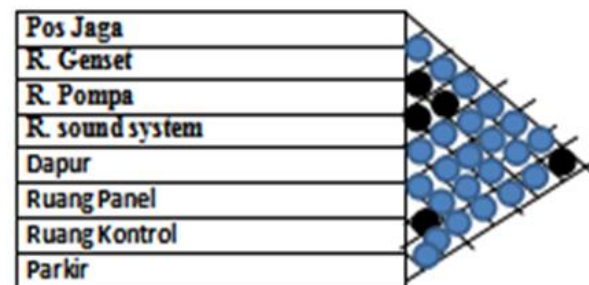
- Kelompok Ruang Penunjang



Keterangan:

- Tidak Langsung
- Langsung

- Kelompok Ruang Servis



Keterangan:

- Tidak Langsung
- Langsung

### III.8 Persyaratan Ruang

#### a. Ruang Penerima

Tabel 3.21 Persyaratan Ruang Ruang Penerima

Jenis Ruang	Pencahayaan	Penghawaan	Kebisingan	Batas Ruang	Tekstur	Warna
Entrance Hall – Lobby	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC central	Sedang	Dinding plester, kaca, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, coklat dan putih
Resepsionis	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL dan lampu spotlight	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna Cream dan putih
Parkir	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL	-Alami	Tinggi	Vegetasi dan trotoar, perkerasan paving, Outdoor	Tekstur Kasar	-

#### a. Ruang Fasilitas Pelayanan Utama (KECANTIKAN NON-MEDIS)

Tabel 3.22 Persyaratan Ruang Ruang Kecantikan Non-Medis

Jenis Ruang	Pencahayaan	Penghawaan	Kebisingan	Batas Ruang	Tekstur	Warna
Ruang Perawatan Kulit Wajah	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan,	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split	Rendah	Dinding plester, lantai kramik,kaca tinggi lantai ke plafond 4,5	Tekstur Halus	Warna putih, coklat, kuning, dan

	menggunakan lampu TL	wall type		meter		hitam
Ruang Perawatan Tubuh	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split wall type	Rendah	Dinding plester, lantai kramik, kaca tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, dan cream
Ruang Perawatan Rambut	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split wall type	Rendah	Dinding plester, lantai kramik, kaca, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna coklat, putih dan kuning
Ruang Rias Wajah	-Buatan, menggunakan lampu Led dan lampu TL	-Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding plester, lantai keramik, tinggi lantai ke plafond 4.5 meter	Tekstur halus	Warna coklat, putih dan abu - abu
Ruang Rias Rambut	Buatan, menggunakan lampu Led dan lampu TL	Buatan, AC split Wall type	sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, cream dan coklat
Resepsionis	Buatan, menggunakan lampu Led dan lampu TL	Buatan, AC split Wall type	sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, cream dan coklat
Ruang Tunggu	Buatan, menggunakan lampu Led dan lampu TL	Buatan, AC central	Sedang	Dinding semu imajiner, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, coklat, dan hitam
Ruang Unit Obat	Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Buatan, AC split wall type	Rendah	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, hijau dan kuning
Ruang Kasir	Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding semu imajiner, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, cream dan coklat

Ruang Beautician	Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, dan coklat
Ruang Konsultasi	Alami, langsung menggunakan sinar matahari Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Alami, bukaan jendela Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding plester, kaca, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna Putih, cream dan hitam
Toliet	Buatan, menggunakan lampu TL	Buatan menggunakan exhaust fan	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke atap 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna Putih
Koridor	Buatan, menggunakan lampu TL dan Led	Buatan, AC central	Tinggi	Dinding semu, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna Cokelat, cream dan hitam

**b. Ruang Fasilitas Pelayanan Utama (KECANTIKAN MEDIS)**  
Tabel 3.23 Persyaratan Ruang Ruang Kecantikan Medis

Jenis Ruang	Pencahaya an	Penghawa an	Kebising an	Batas Ruang	Tekstu r	Warna
Ruang Bedah Kosmetik	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL dan Lampu Led	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, kaca, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, coklat, putih, dan cream
Ruang Dokter	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL dan Lampu Led	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding pleste, kaca, lantai keramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, dan cream
Ruang	Buatan,	-Alami,	Sedang	Dinding plester,	Tekstur	Warna

Staff Medis	menggunakan lampu TL dan lampu Led	bukaan jendela -Buatan, AC split wall type		kaca, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Halus	putih dan cream
Koridor	Buatan, menggunakan lampu TL dan lampu Led	Buatan, AC central	Tinggi	Dinding semu, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna cokelat, cream dan hitam
Toilet	Buatan, menggunakan lampu TL	Buatan menggunakan exhaust fan	Rendah	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih
Resepsionis	Buatan, menggunakan lampu Led dan lampu TL	Buatan, AC split Wall type	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, cream dan cokelat
Ruang Tunggu	Buatan, menggunakan lampu Led dan lampu TL	Buatan, AC central	Sedang	Dinding semu imajiner, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, cokelat, dan hitam
Ruang Kasir	Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding semu imajiner, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, cream dan cokelat
Ruang Unit Obat	Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Buatan, AC split wall type	Rendah	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, hijau dan kuning
Gudang	Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Buatan, AC split wall type	Rendah	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, cokelat

### c. Ruang Fasilitas Pelayanan Utama (PERAWATAN KEBUGARAN)

Tabel 3.24 Persyaratan Ruang Ruang Perawatan Kebugaran

Jenis Ruang	Pencahayaan	Penghawaan	Kebisingan	Batas Ruang	Tekstur	Warna
Ruang SPA	-Alami, langsung	-Alami, bukaan	Rendah	Dinding plester, lantai	Tekstur Halus	Warna putih,

	dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL dan lampu Led	jendela -Buatan, AC split wall type		kramik,kaca tinggi lantai ke plafond 4,5 meter		coklat, kuning, dan cream
Ruang Message	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split wall type	Rendah	Dinding plester, lantai kramik,kaca tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, dan cream
Ruang Sauna	-Buatan, menggunakan lampu TL	-Buatan, menggunakan Uap	Rendah	Dinding plester lapis kayu, lantai kayu, kaca, tinggi lantai ke plafond 3 meter	Tekstur Halus, sedikit Kasar	Warna coklat
Ruang Mandi	-Buatan, menggunakan lampu Led dan lampu TL	-Buatan, AC central	Sedang	Dinding plester, lantai keramik, tinggi lantai ke plafond 4.5 meter	Tekstur halus	Warna coklat, putih
Ruang Relaksasi	Buatan, menggunakan lampu Led dan lampu TL	Buatan, AC central	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, hydrojet, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna, cream dan cokelat
Resepsionis	Buatan, menggunakan lampu Led dan lampu TL	Buatan, AC split Wall type	sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, cream dan cokelat
Ruang Tunggu	Buatan, menggunakan lampu Led dan lampu TL	Buatan, AC central	Sedang	Dinding semu imajiner, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, cokelat, dan hitam
Ruang Meditasi	Alami, menggunakan sinar matahari Buatan, menggunakan	Buatan, AC split wall type	Rendah	Dinding plester lapisan akustik, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, cream dan kuning

	an lampu Led, dan lampu TL					
Ruang Kasir	Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding semu imajiner, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, cream dan coklat
Shower/bilas	Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Buatan menggunakan exhaust fan	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna Putih
Gudang	Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Buatan, AC split wall type	Rendah	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, coklat
Toilet	Buatan, menggunakan lampu TL	Buatan menggunakan exhaust fan	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke atap 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna Putih
Koridor	Buatan, menggunakan lampu TL dan Led	Buatan, AC central	Tinggi	Dinding semu, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna Cokelat, cream dan hitam

	n lampu TL dan Lampu Led					
Ruang Instruktur	Buatan, menggunakan lampu TL dan lampu Led	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding plester, kaca, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4 meter	Tekstur Halus	Warna putih dan cream
Koridor	Buatan, menggunakan lampu TL dan lampu Led	Buatan, AC central	Tinggi	Dinding semu, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna coklat, cream dan hitam
Toilet	Buatan, menggunakan lampu TL	Buatan menggunakan exhaust fan	Rendah	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih
Resepsionis	Buatan, menggunakan lampu Led dan lampu TL	Buatan, AC split Wall type	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, cream dan coklat
Ruang Tunggu	Buatan, menggunakan lampu Led dan lampu TL	Buatan, AC central	Sedang	Dinding semu imajiner, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, coklat, dan hitam
Ruang Kasir	Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding semu imajiner, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, cream dan coklat
Shower/bilas	Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Buatan menggunakan exhaust fan	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna Putih
Gudang	Buatan, menggunakan lampu Led, dan lampu TL	Buatan, AC split wall type	Rendah	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna kuning, coklat
Ruang Ganti/Loker	Buatan, menggunakan lampu Led,	Buatan, AC central	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke	Tekstur Halus	Warna Putih

**d. Ruang Fasilitas Pelayanan Utama (PELATIHAN KEBUGARAN)**

Tabel 3.25 Persyaratan Ruang Ruang Pelatihan Kebugaran

Jenis Ruang	Pencahaya-an	Penghawa-an	Kebising-an	Batas Ruang	Tekstur	Warna
Ruang Senam	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL dan Lampu Led	-Alami, bukaan jendela	Sedang	Dinding plester kaca cermin, lantai lapis kayu dan karpet, kaca, tinggi lantai ke plafond 4,5 meter	Tekstur Halus sedikit kasar	Warna putih, coklat, putih, dan cream
Ruang Fitness	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan	-Alami, bukaan jendela	Sedang	Dinding plester, kaca cermin, lantai lapis karpet, tinggi lantai ke plafond 5 meter	Tekstur Halus sedikit kasar	Warna putih, dan cream

	dan lampu TL			plafond 4,5 meter		
--	--------------	--	--	-------------------	--	--

### e. Ruang Penunjang

Tabel 3.26 Persyaratan Ruang Ruang Penunjang

Jenis Ruang	Pencahayaan	Penghawaan	Kebisingan	Batas Ruang	Tekstur	Warna
Cafeteria	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL dan lampu Led	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke Plafond 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, coklat, kuning, cream, hitam
Kolam Renang	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL	-Alami	Sedang	Dinding semu, lantai kramik,	Tekstur Halus sedikit kasar	Warna putih, biru dan kuning
Musholla	Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL dan lampu Led	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding plester, kaca, lantai kramik, tinggi lantai ke atap 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih dan hijau
ATM center	Buatan, menggunakan lampu Led	-Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding kaca, lantai kramik, tinggi lantai ke atap 3 meter	Tekstur Halus	Warna Putih, biru, kuning

### f. Ruang Pengelola

Tabel 3.27 Persyaratan Ruang Ruang Pengelola

Jenis Ruang	Pencahayaan	Penghawaan	Kebisingan	Batas Ruang	Tekstur	Warna
Ruang Kerja Direktur,	-Alami, langsung dari sinar	-Alami, bukaan jendela	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke	Tekstur Halus	Warna putih dan coklat

Wakil, dan Staff	matahari -Buatan, menggunakan lampu TL	-Buatan, AC split wall type		atap 4,5 meter		
Ruang Penerima Tamu	-Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke atap 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih, coklat, dan abu-abu
Ruang Rapat	Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding plester, kaca, lantai kramik, tinggi lantai ke atap 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih
Toilet	Buatan, menggunakan lampu TL	Buatan menggunakan exhaust fan	Rendah	Dinding plester, lantai kramik, tinggi lantai ke atap 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna putih

### g. Ruang Servis

Tabel 3.28 Persyaratan Ruang Ruang Servis

Jenis Ruang	Pencahayaan	Penghawaan	Kebisingan	Batas Ruang	Tekstur	Warna
Ruang Genset dan ME	Alami, langsung dari sinar matahari	-Alami, bukaan jendela	Sedang	Dinding plester, kaca, lantai kramik, tinggi lantai ke atap 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna Putih
Pos Jaga	Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan, menggunakan lampu TL	-Alami, bukaan jendela -Buatan, kipas angin	Rendah	Dinding plester, kaca, lantai kramik, tinggi lantai ke atap 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna Putih dan coklat
Ruang Operator	Alami, langsung dari sinar matahari -Buatan,	-Alami, bukaan jendela -Buatan, AC split	Sedang	Dinding plester, kaca, lantai kramik, tinggi lantai ke atap 4,5 meter	Tekstur Halus	Warna Putih

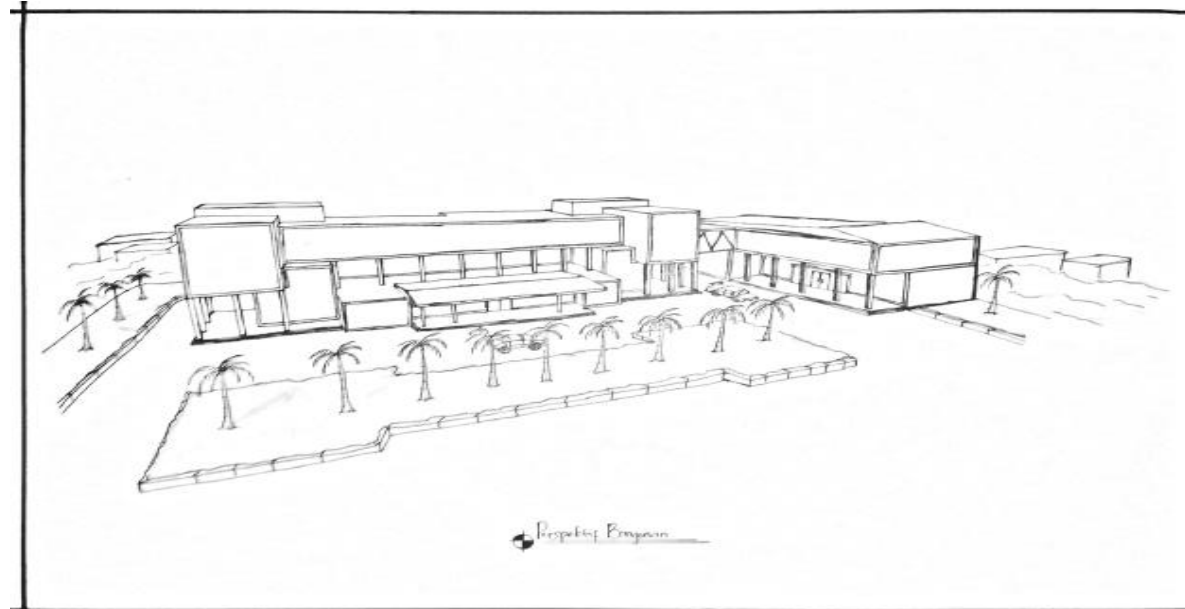


	menggunakan lampu TL	wall type				
ATM center	Buatan, menggunakan lampu Led	-Buatan, AC split wall type	Sedang	Dinding kaca, lantai kramik, tinggi lantai ke atap 3 meter	Tekstur Halus	Warna Putih, biru, kuning

**BAB IV  
ANALISA DAN KONSEP**

**IV.1 Sketsa Ide**

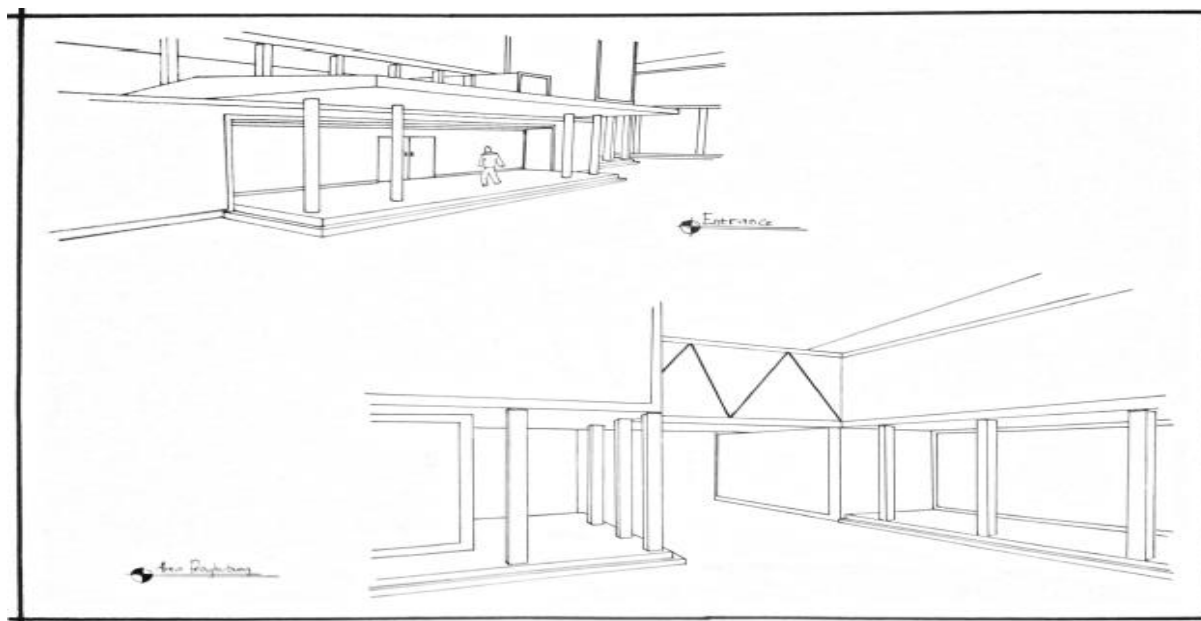
**a. Sketsa Ide Bentuk**



Gambar 4.1 Perspektif Bangunan

Sumber : Analisa Penulis

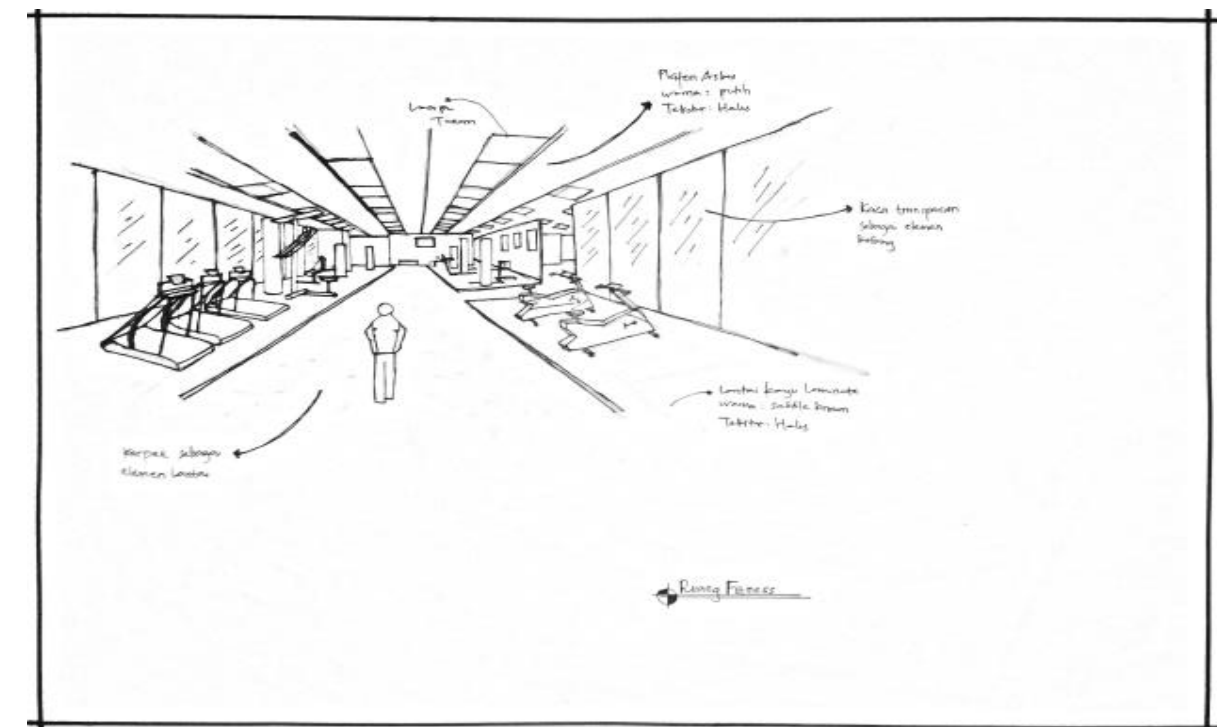
**b. Sketsa Ide Ruang Luar**



Gambar 4.2 Entrance dan Penghubung

Sumber : Analisa Penulis

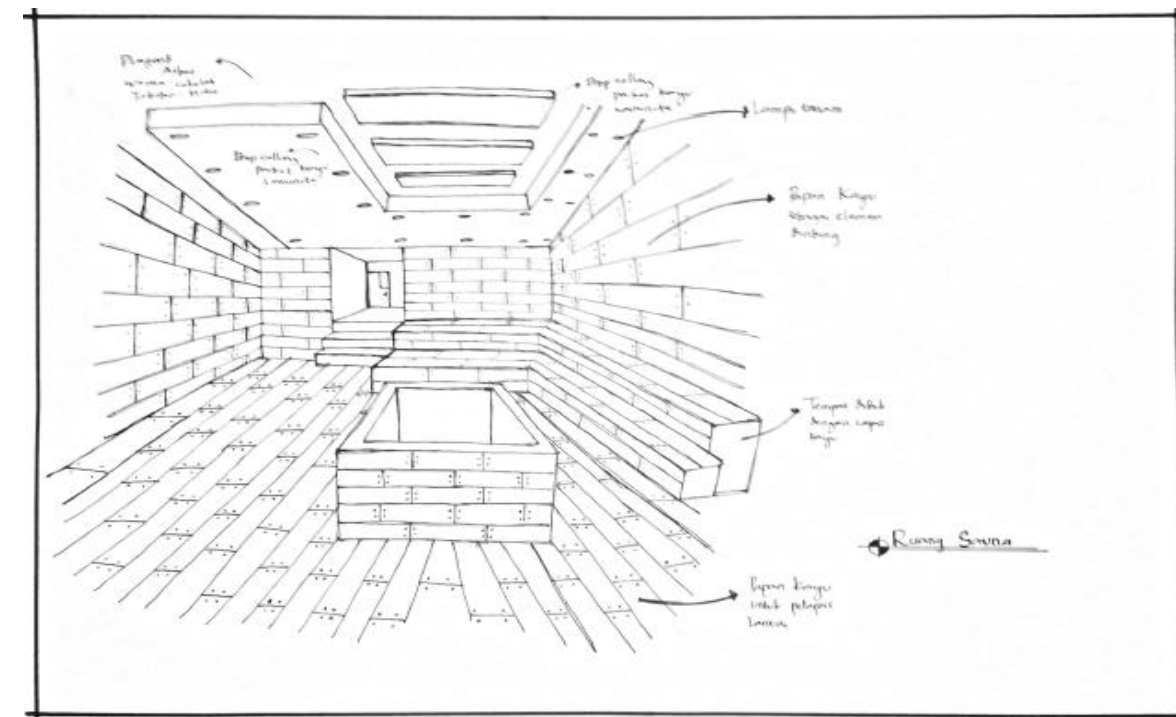
**c. Sketsa Ide Ruang Fitness**



Gambar 4.3 Ruang Fitness

Sumber : Analisa Penulis

**d. Sketsa Ide Ruang Sauna Khusus Wanita**

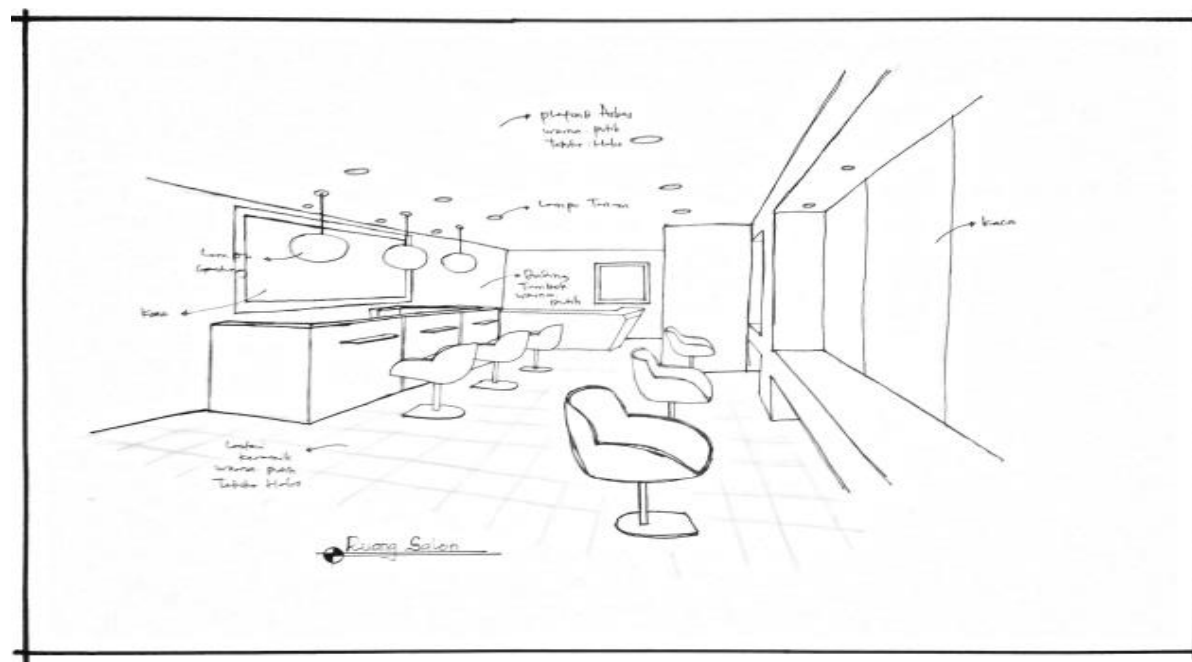


Gambar 4.4 Ruang Sauna Khusus Wanita

Sumber : Analisa Penulis



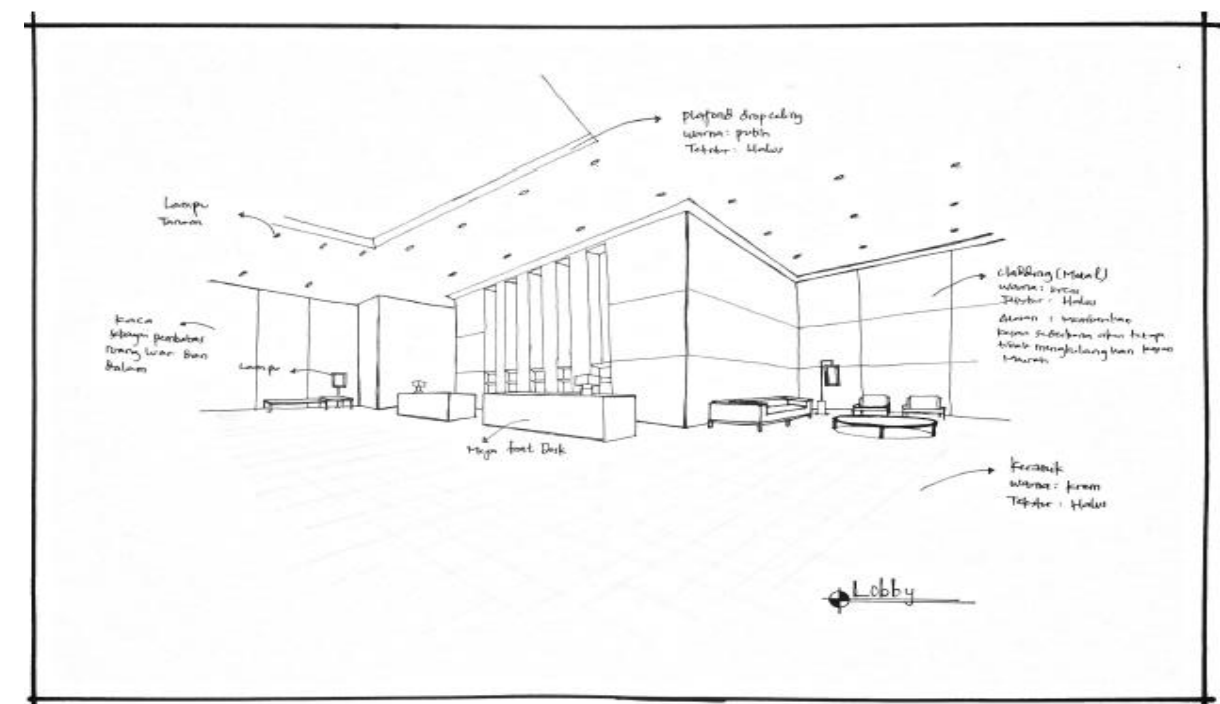
i. Sketsa Ide Ruang Salon Khusus Wanita



Gambar 4.9 Ruang Salon Khusus Wanita

Sumber : Analisa Penulis

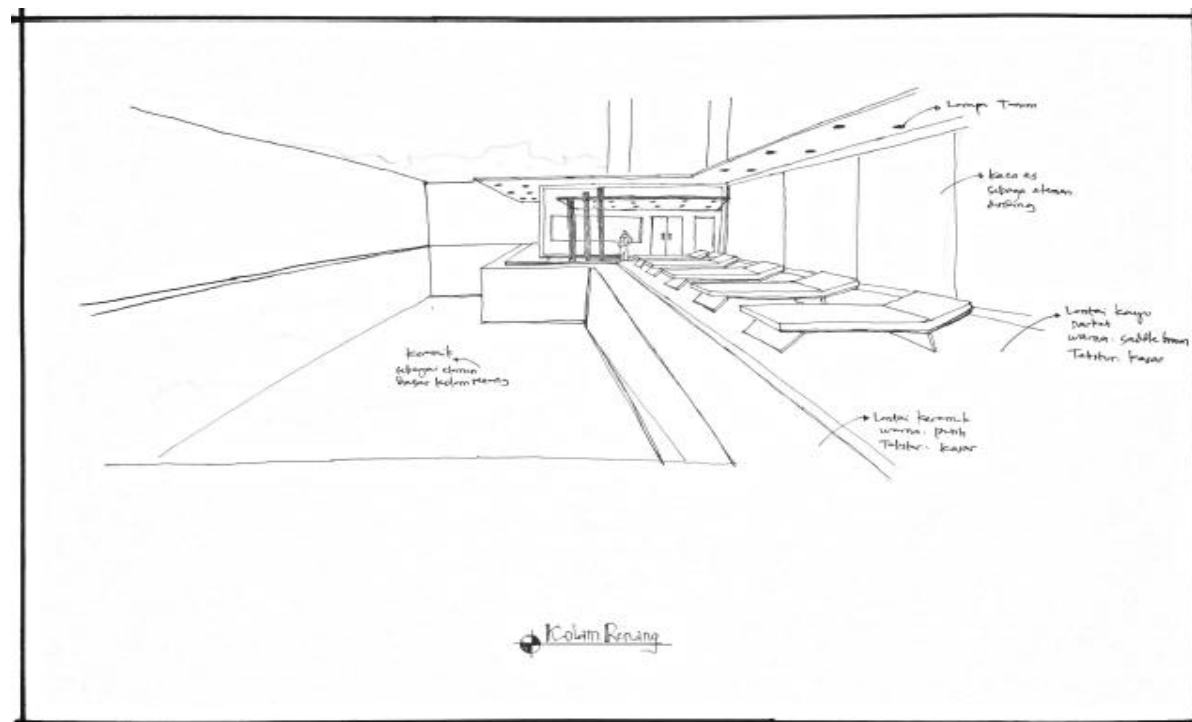
k. Sketsa Ide Lobby



Gambar 4.11 Lobby

Sumber : Analisa Penulis

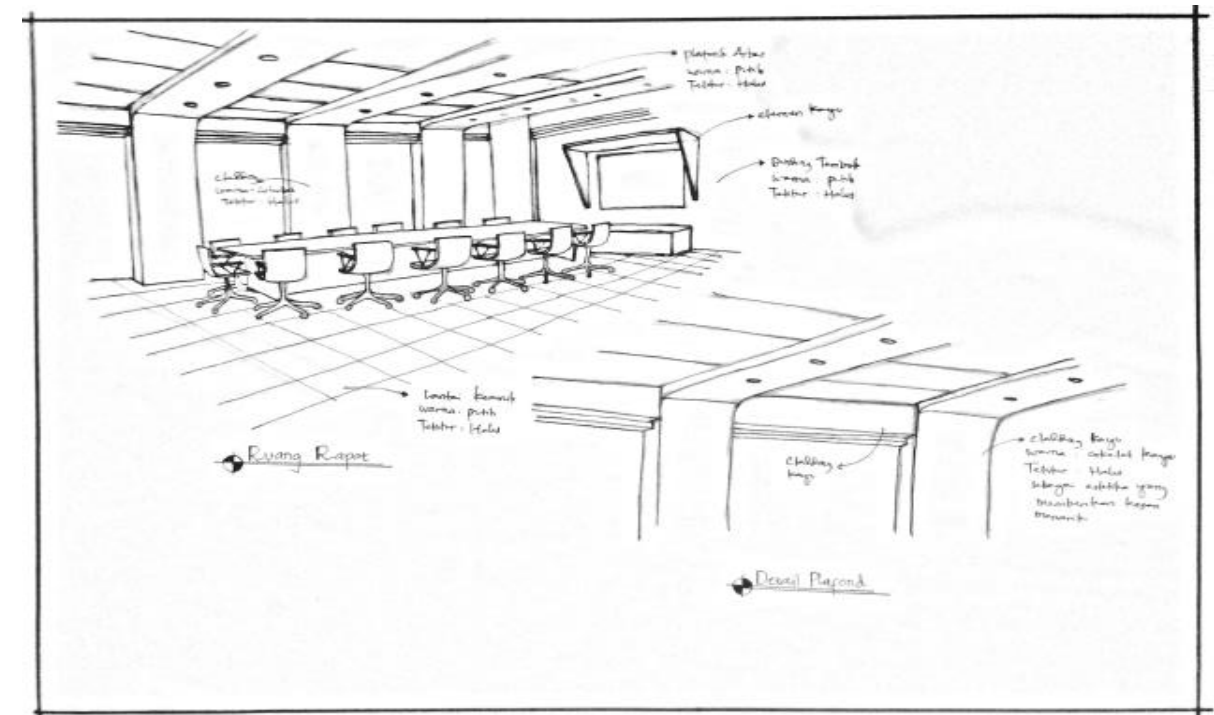
j. Sketsa Ide Kolam Renang



Gambar 4.10 Kolam Renang

Sumber : Analisa Penulis

l. Sketsa Ide Ruang Rapat Pengelola



Gambar 4.12 Ruang Rapat Pengelola

Sumber : Analisa Penulis



## 1. Konsep Bentuk

Pemilihan bentuk-bentuk dasar massa bangunan berdasarkan pertimbangan pendekatan tema modern dan karakteristik fungsi bangunan “Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Kota Malang”. Sesuai dengan tema, bentuk bangunan ini berasal dari pendekatan ruang menjadi bentuk dan juga terdapat simbol karakteristik dan fungsi bangunannya, sehingga bangunan “Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Kota Malang” akan tampak secara fasadnya jelas akan fungsinya. Konsep pada bangunan ini mengambil dari salah satu alat fitness dan terdiri dari bentuk-bentuk dasar balok dan kubus.

## 2. Konsep Ruang

Berdasarkan organisasi ruang makro dan mikro, maka diperoleh tata ruang bangunan “Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Kota Malang” adalah sebagai berikut:

### a. Ruang Luar

Konsep ruang luar pada tapak akan dibuat zona penghijauan untuk meredam kebisingan dari luar tapak. Pada pedestrian diberikan penerangan dan juga pepohonan, untuk sirkulasi pejalan kaki dan juga kendaraan dirancang dengan pola berputar agar aliran kendaraan tidak terjadi kemacetan. Konsep area parkir menggunakan kanopi untuk area parkir motor dan pepohonan untuk area parkir mobil.

### b. Ruang Dalam

#### ➤ Elemen-elemen Pengisi Ruang:

- Dinding

Dinding tidak harus berupa dinding yang memiliki bahan yang terbuat dari material batu bata, tetapi dapat berupa dinding kaca, terutama yang mendapatkan view yang baik dan tidak menghadap kearah timur-barat (arah pergerakan matahari) karena dapat mengakibatkan silau.

- Lantai

Penggunaan material lantai dengan menggunakan material keramik, kayu. Kayu diperuntukkan bagi ruang sauna, senam dan beberapa ruang pengelola dan sebagian koridor.

- Bukaan

Pengelola bukaan dan sistem penghawaan dapat mengatur keseimbangan ruang, beberapa bukaan terdapat pada ruang-ruang yang menghasilkan kalor atau panas lebih banyak seperti ruang fitness dan ruang senam. Bukaannya ini berupa jendela dan ventilasi udara.

- Plafon

Penggunaan plafon dibedakan dengan tinggi rendahnya, selain untuk estetika perbedaan tinggi rendah plafon bertujuan untuk memenuhi kebutuhan luas suatu ruangan.

#### ➤ Elemen-elemen Pembentuk Ruang:

- Jenis bahan

Perpaduan dari material batu bata, kayu, karet dan bahan-bahan lainnya.

- Tekstur

Permainan tekstur pada dinding, kolam dan partisi-partisi lainnya.

- Warna

Penggunaan warna-warna yang cerah dan gelap, sehingga akan muncul perpaduan warna yang menarik.

## 3. Konsep Perencanaan Aklimasi Ruang

### a. Konsep Penghawaan Ruang

Sistem penghawaan udara yang dipakai pada bangunan ini adalah penggabungan antara sistem penghawaan alami dan penghawaan buatan. Untuk penghawaan buatan difokuskan pada ruang-ruang yang udaranya stabil dan ruang-ruang yang bersifat tertutup, seperti ruang kantor pengelola dan lain-lain, sedangkan penghawaan alami berada pada bukaan yang terletak pada dinding bangunan.

### b. Konsep Pencahayaan Ruang

Sistem pencahayaan pada bangunan ini menggunakan pencahayaan alami (day light) dan pencahayaan buatan berupa lampu.

4. Konsep Struktur

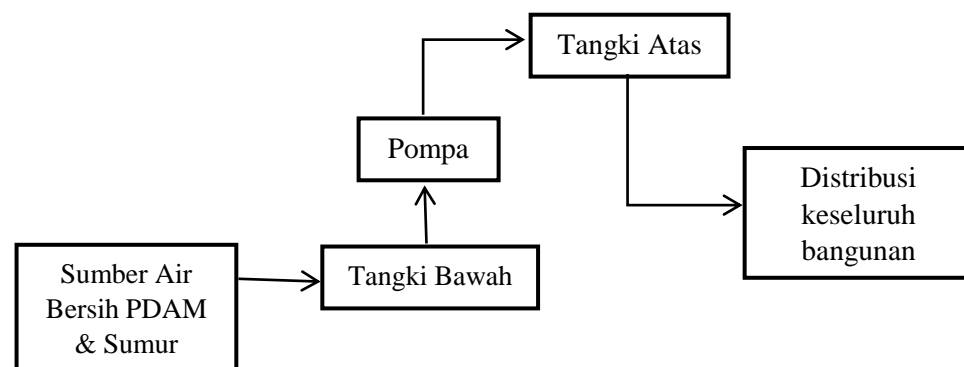
Dasar pertimbangan struktur:

- a. Mampu menjadi rangka yang kaku dan kuat
- b. Mengekspresikan struktur yang jujur dan jelas
- c. Kemudahan dalam pelaksanaan dan pemeliharaan
- Sistem struktur yang digunakan adalah sistem struktur rangka kaku pada struktur atas (atap) dan konstruksi beton yang menggunakan pondasi “bore pile” pada struktur bawah.
- Struktur balok dan plat lantai.
- Struktur atap menggunakan struktur rangka space truss, penggunaan atap ini disesuaikan dengan bentuk atap yang dipakai.

5. Konsep Utilitas

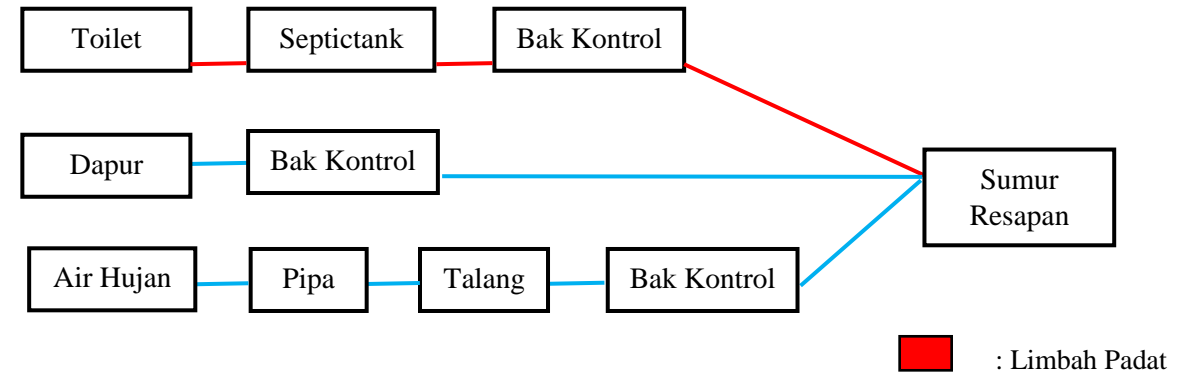
➤ Air Bersih

Sumber air bersih berasal dari PDAM dan sumur bor dan akan ditampung di reservoir bawah dan diteruskan di reservoir atas.



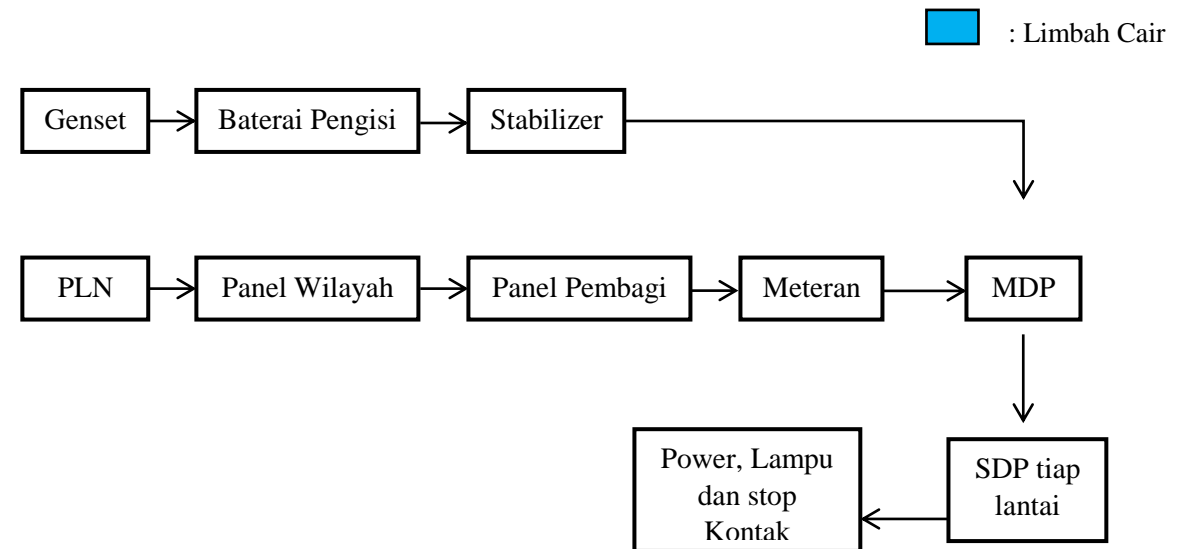
➤ Air limbah

Dibedakan menjadi 2 yaitu limbah cair dan limbah padat. Air limbah akan dibuang pada septictank dan sumur resapan.



➤ Listrik

Jaringan listrik pada bangunan ini berasal dari PLN dan genset.



➤ Sistem pemadam kebakaran

Sistem pencegah dan pemadam kebakaran pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini meliputi :

a. Tangga kebakaran

Jarak tangga kebakaran efektif dari setiap titik, maksimum 25 m dengan lebar tangga 1,2 m. Tangga juga harus dilengkapi dengan blower, serta pintu kebakaran yang lebar minimum 90 cm dengan indeks tahan api selama 2 jam.

## b. Koridor

Lebar minimum koridor yang dibutuhkan 1,8 meter

c. *Fire extinguisher*

Merupakan unit *portable* yang dapat diraih secara mudah. Unit *portable* ini dipasang maksimum 1,5 meter dari lantai, dengan daya pelayanan 200 – 250 m<sup>2</sup> dan jarak alat 20 – 25 meter.

d. *Hydrant*

Dengan daya pelayanan 800m<sup>2</sup>/unit, dan diletakkan pada jarak maksimum 30 meter, *hydrant* dalam bangunan mendapat suplai air dari reservoir bawah dengan tekanan tinggi, sedang pilar *hydrant* yang terletak diluar bangunan disambungkan langsung dengan jaringan pengairan dari *water treatment plant*.

## ➤ Sistem transportasi

Sistem transportasi vertikal dalam bangunan adalah sistem sarana pelayanan untuk mengadakan perjalanan bagi penghuni bangunan agar dapat mencapai setiap lantai yang dituju. Pusat Kebugaran dan Kecantikan yang direncanakan kurang dari 4 lantai ini menggunakan 2 macam alat transportasi yaitu tangga dan lift.

## ➤ Sistem penangkal petir

Penangkal petir adalah instalasi suatu sistem dengan komponen – komponen dan peralatan secara keseluruhan berfungsi menghindari bangunan dari sambaran petir, dengan menyalurkan muatan listrik positif ke arus negatif atau orde dibawah permukaan tanah.

## ➤ Sistem Komunikasi

Berikut adalah sistem komunikasi yang dipakai didalam bangunan :

- a) Interkom : komunikasi antar karyawan dalam bangunan
- b) Sambungan telepon : komunikasi keluar dan kedalam bangunan.
- c) LAN : komunikasi antar komputer.
- d) *Hot Spot* : komunikasi internet nirkabel, di terapkan di kafetaria dan ruang tunggu.

## ➤ Sistem Pengkondisian Udara

Pada penghawaan terdapat 2 jenis penghawaan yaitu alami dan *Air Conditioner (AC)*.

## a. Penghawaan alami

Ventilasi melalui peluabangan – peluabangan pada dinding, agar pergantian udara baik maka perlubangan dibuat silang. Pelubangan diusahakan tidak tegak lurus sehingga terjadi penyebaran merata.

## b. Penghawaan buatan

AC central sistem digunakan untuk keperluan ruang yang luas dan menyeluruh. Penghawaan buatan dalam Pusat Kebugaran dan Kecantikan harus memperhatikan kondisi ruang dan kebutuhan ruang. Karena banyak persyaratan khusus yang mengatur kondisi penghawaan dalam suatu ruang terkait dengan kegiatan kebugaran dan kecantikan.

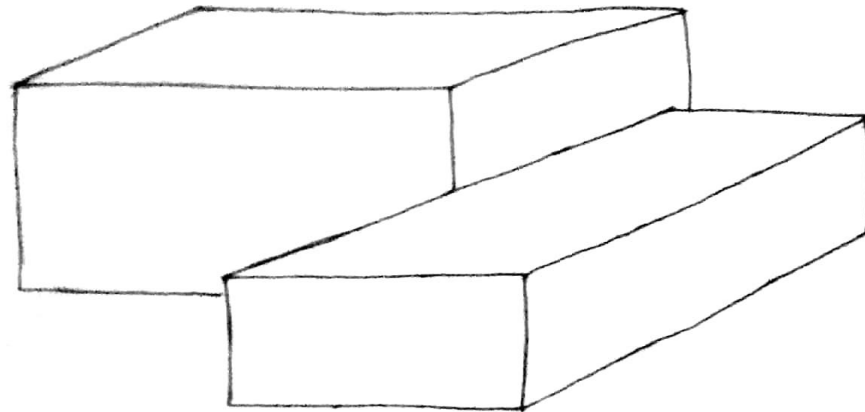


BAB V VISUALISASI DESAIN

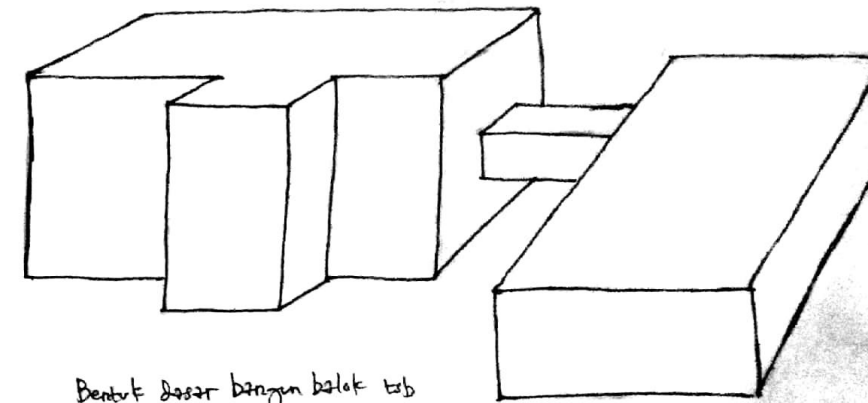
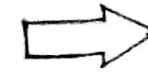
V.1 PRA-PERANCANGAN

V.1.1 Ide Bentuk

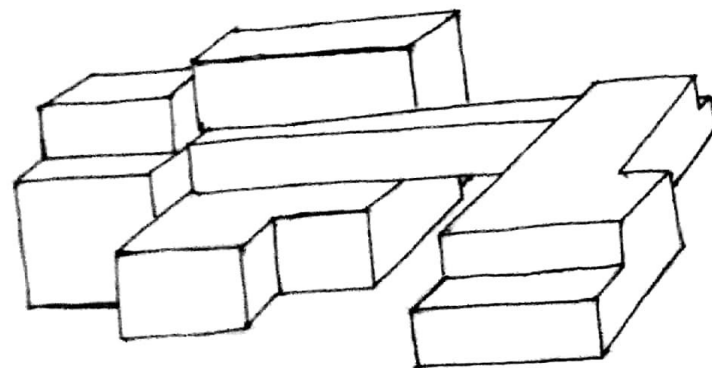
# #IDE BENTUK



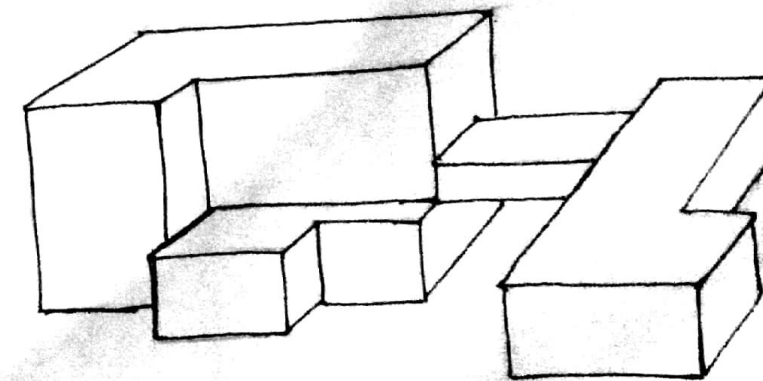
IDE Bentuk bangunan Pusat Kebugaran & Kecantikan di Kota Malang ini berasal dari 2 massa bangun dasar yaitu balok bangun dataran berbentuk L karena dipengaruhi pola tangkap site.



Bentuk dasar bangun balok tsb kemudian diolah dengan pengurangan bentuk awal & beberapa bagian



Bentuk pengolahan tahap akhir massa bangunan ini melalui pertimbangan efisiensi & pola hubungan ruang, hal ini dipengaruhi oleh pendekatan time modern dimana ruang / fungsi bangunan menjadi titik berat dalam proses desain.



Pengurangan bentuk awal bangun dasar balok ini dipengaruhi oleh pola aktifitas pengguna bangunan yang terbagi ke dalam wanita & pria.



Gambar V.1.1 Ide Bentuk

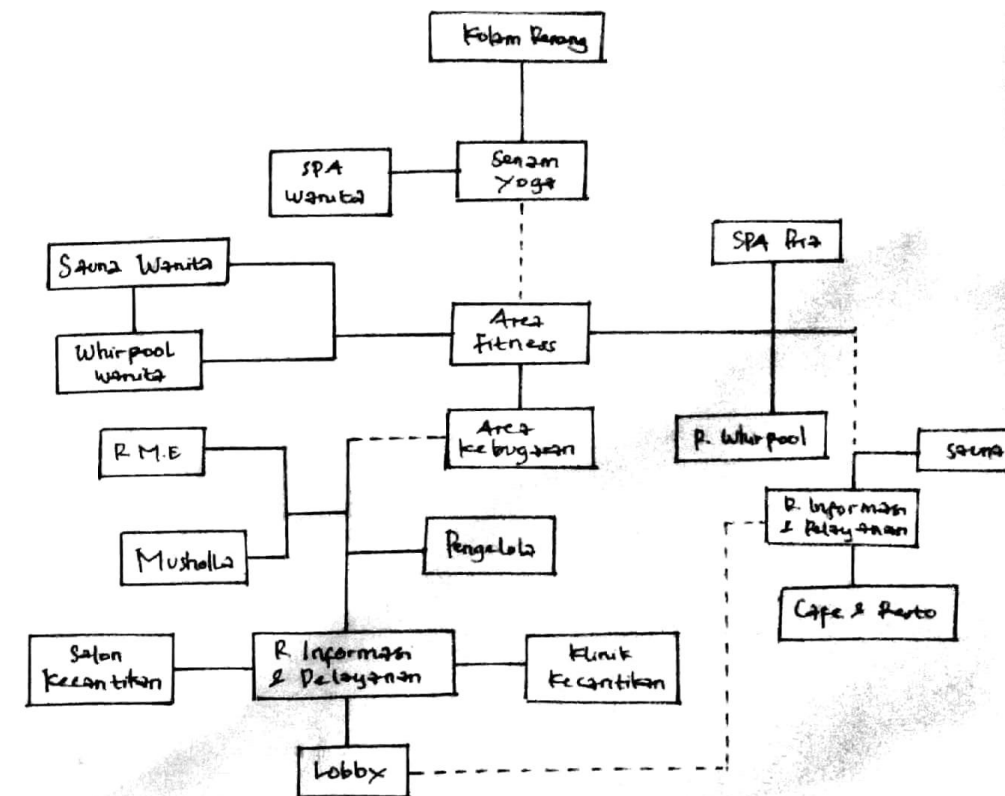
V.1.2 Program Ruang

# PROGRAM RUANG

• Besaran Ruang

NO	Fasilitas	Relatu Kegiatan	Kelompok Ruang	Jenis Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Utama	• Pengunjung Wanita	• Area Penemuan	- R. Tunggu - R. Informasi & Pelayanan - R. Rangsang - Toilet	256 m <sup>2</sup>
			• Area Kecantikan (Meds)	- R. Tunggu - Toilet - R. Loker & Ganti - R. Praktek & Konsultasi - R. Dokter - R. Staff Medis - R. Unit Obat	320 m <sup>2</sup>
			• Area Kecantikan (Non-Medis)	- R. Beautician - R. Fisir - R. Tunggu - Toilet - Area Per. Rambut - Area Per. Tubuh - Make Up	320 m <sup>2</sup>
			• Pengunjung Wanita & Pria	• Area Kebugaran	• Area Konsultasi - R. Fisir & Rangsang - R. Instruktur Fitness - R. Konsultasi - R. Ganti, Loker & Toilet - R. Tunggu • Warming Up - Sepeda Statis - Measur Electrical • Intri - Angkat Beban - Lifting

• Organisasi Ruang



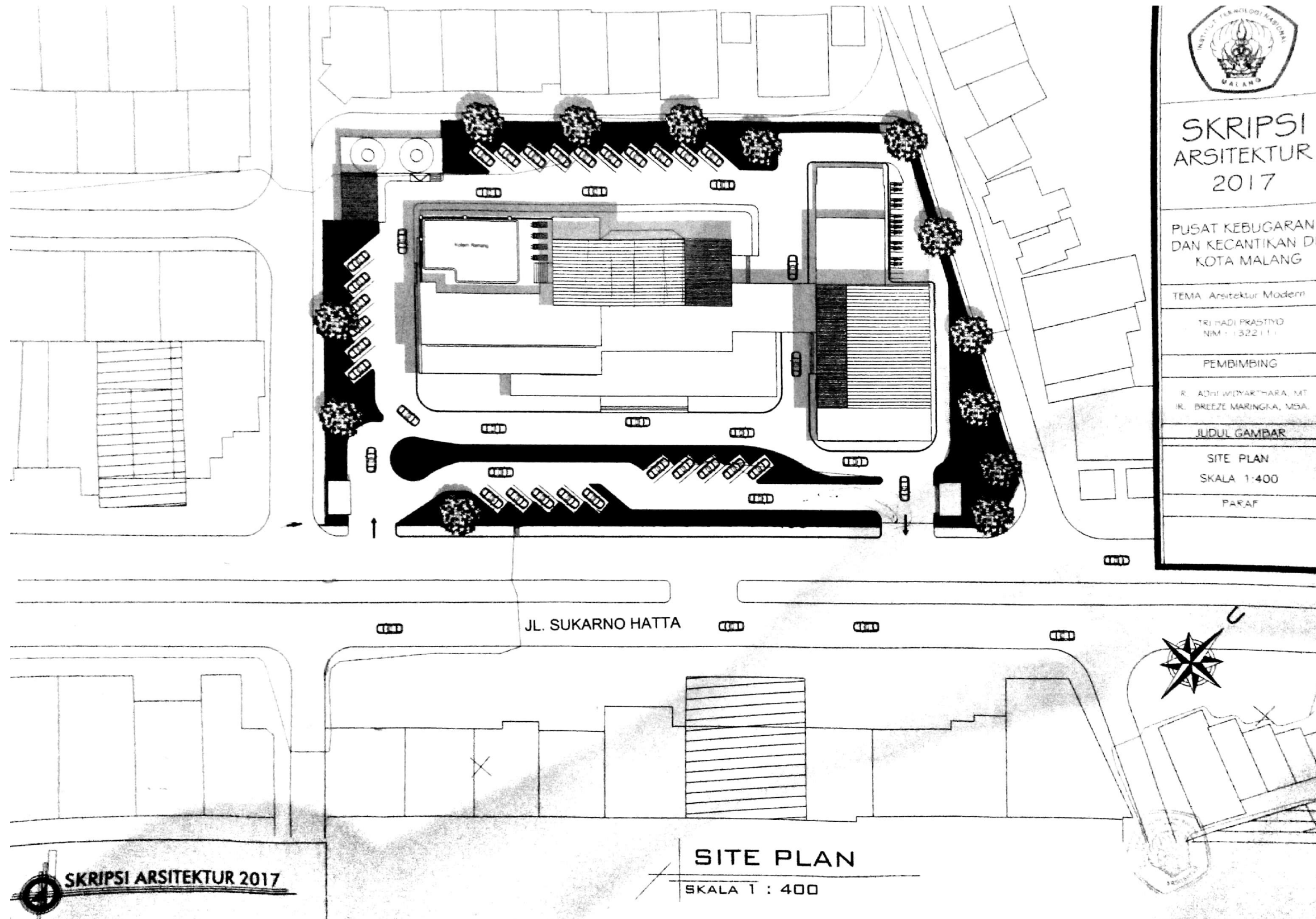
Gambar V.1.2.1 Program Ruang

		• Pengunjung Wanita	• Area Kebungharan	• Cooling down - R. Sauna - R. Whirpool - R. SPA - R. bilas, ganti & locker - R. Tunggu - R. Kasir & Restorasi	668 m <sup>2</sup>
			• Area Senam Yoga	- Senam Yoga - R. bilas, ganti & Locker - R. Instruktur - Gudang	128 m <sup>2</sup>
		• Pengunjung Pria	• Area Penamaman	- R. Informasi & Pendaftaran - R. Tunggu - R. Restorasi - Toilet	128 m <sup>2</sup>
			• Area Kebungharan	• Cooling Down - R. SPA Pria - R. Whirpool Pria - R. sauna Pria - R. locker, ganti & bilas - R. Tunggu - R. Kasir & Restorasi	751 m <sup>2</sup>
2	Panunjung	• Pengelola & Pengunjung	• Area Musholla	- R. shalat - Area wudhu' Pria - Area wudhu' wanita - Locker	128 m <sup>2</sup>
			• Area Cafe & Resto	- Area Makan - Kasir - Dapur - Toilet	320 m <sup>2</sup>
			• Area Kolam Renang	- Kolam Renang - Area bilas, locker & ganti	800 m <sup>2</sup>
3	Pengelola	• Pengelola	• Area Kerja Pengelola	- R. Direktur - R. sekretaris - R. staff - R. Manager - R. Tamu - Toilet	256 m <sup>2</sup>
4	Service	• Pengelola	• Area ME	- R. ME - R. Gasek - R. Tandon - Pjs. Suprem	364 m <sup>2</sup>
5	Parkir	• Pengelola & Pengunjung	• Area Parkir	- Parkir motor - Parkir mobil	1750 m <sup>2</sup>
				Luas Total	6292



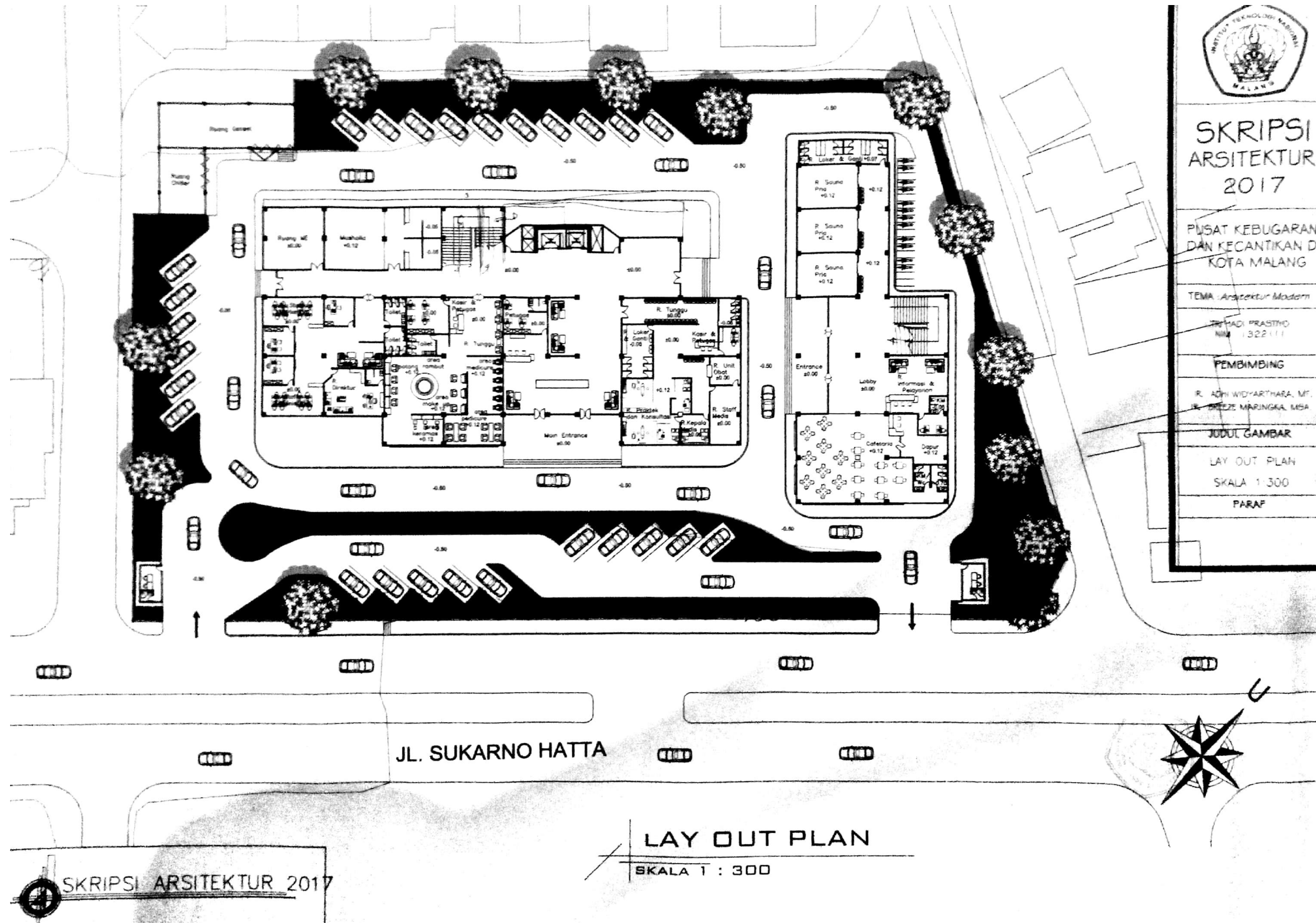
Gambar V.1.2.2 Program Ruang

V.1.3 Site Plan



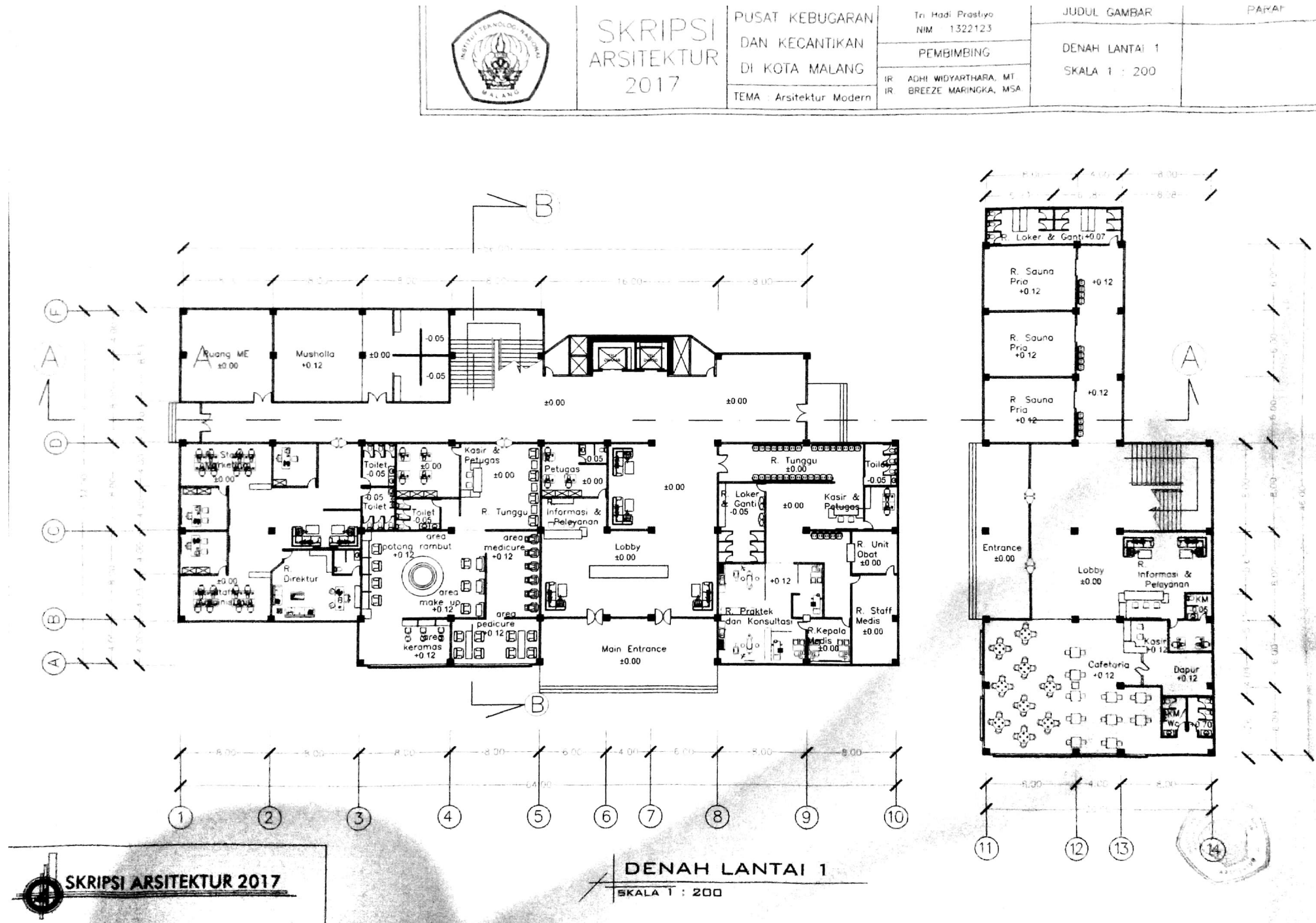
Gambar V.1.3 Site Plan

V.1.4 Lay Out Plan



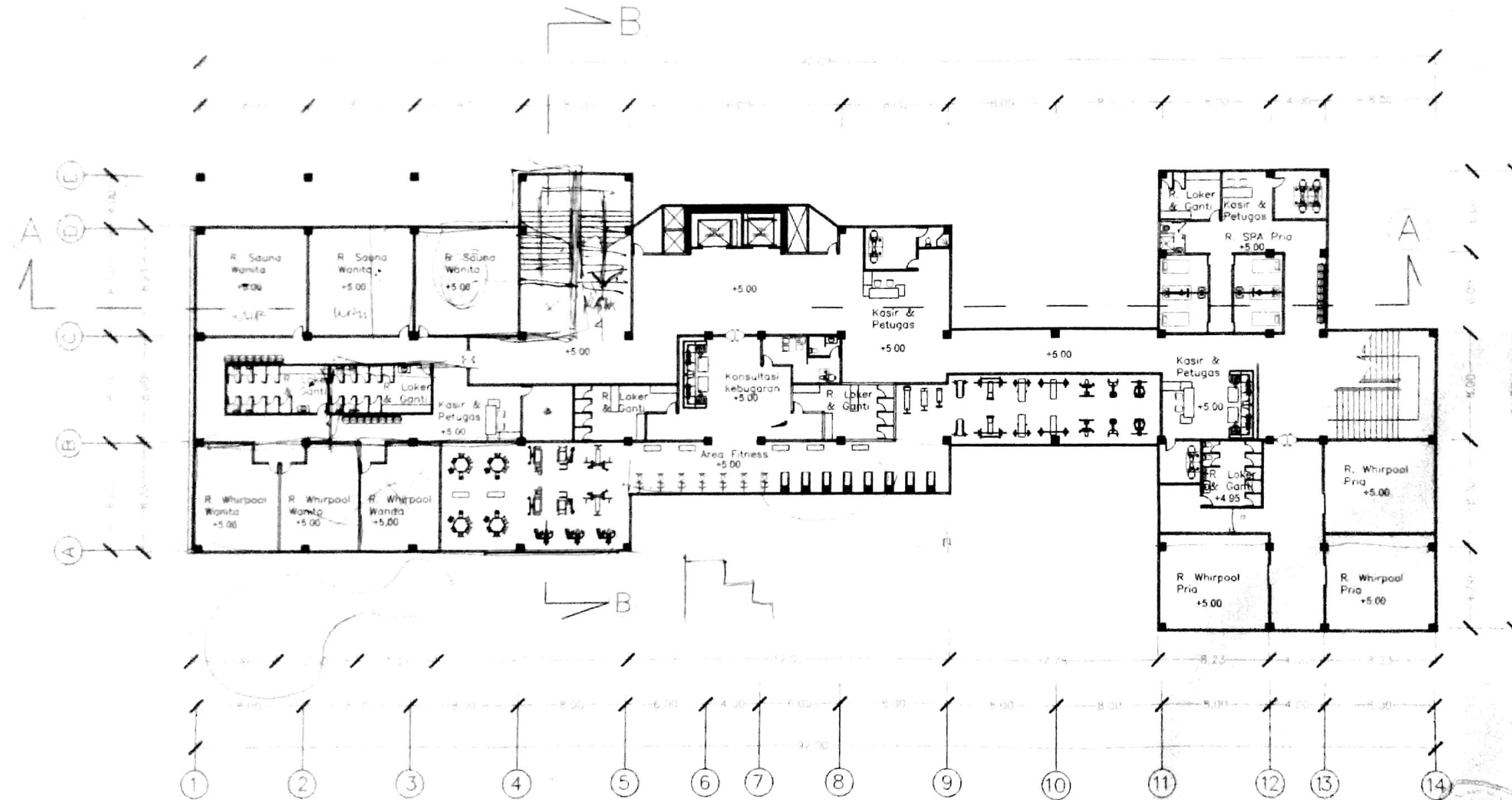
Gambar V.1.4 Lay Out Plan

V.1.5 Denah



Gambar V.1.5.1 Denah Lantai 1

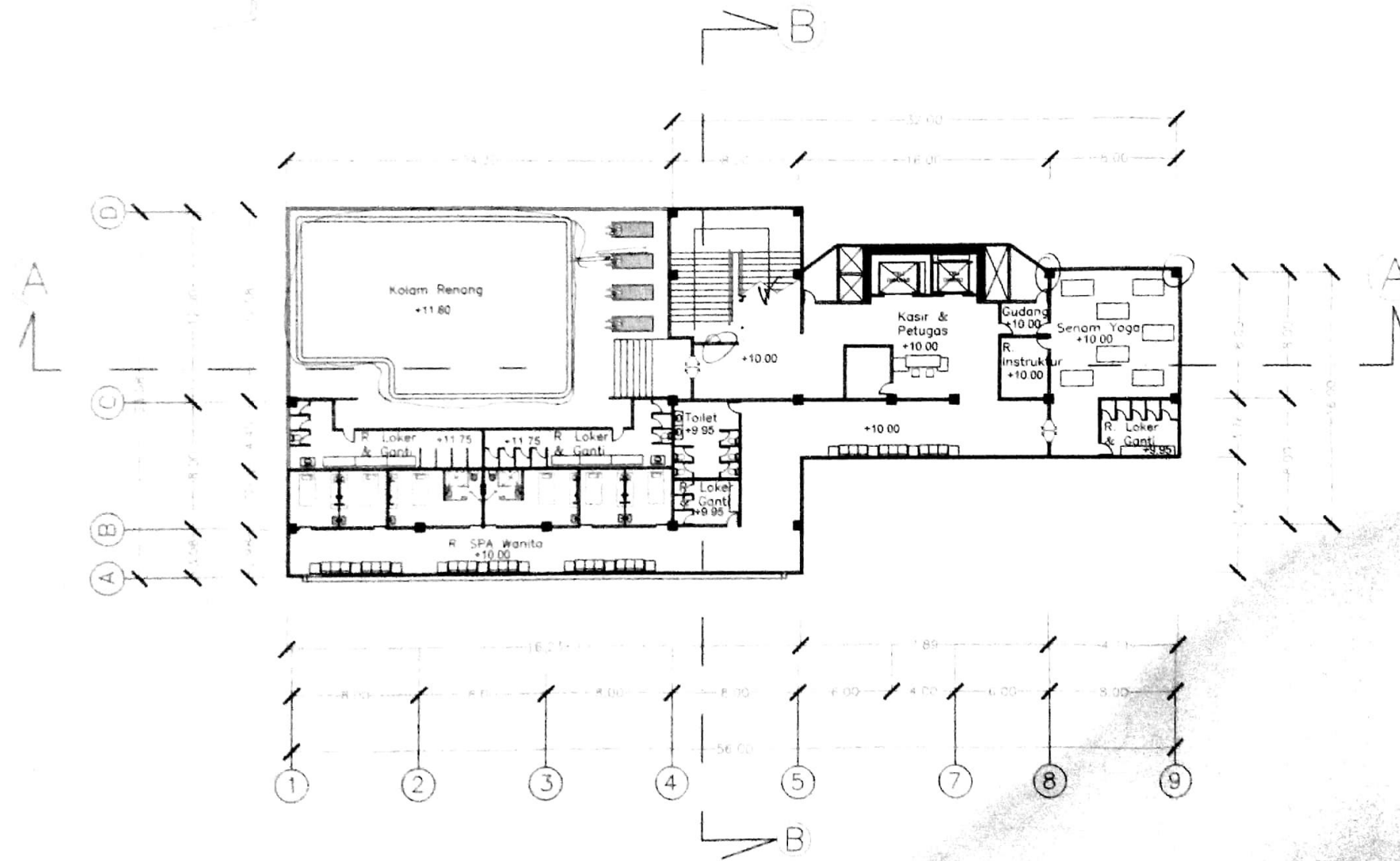
	SKRIPSI ARSITEKTUR 2017	FUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI KOTA MALANG	Tr. Hadi Prastyo NIM 1322123	JUDUL GAMBAR	Denah
		TEMA : Arsitektur Modern	PEMBIMBING	DENAH LANTAI 2	
			IR. ADHI WIJAYARTHARA, MT	SKALA 1 : 200	
			IR. BREEZE MARINGKA, MSA		



SKRIPSI ARSITEKTUR 2017

DENAH LANTAI 2  
SKALA 1 : 200

Gambar V.1.5.2 Denah Lantai 2



**DENAH LANTAI 3**  
SKALA 1 : 200

**SKRIPSI ARSITEKTUR 2017**

---

PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI KOTA MALANG

---

TEMA: Arsitektur Modern

---

IR. HADI PRASITJO  
NIM. 1322111

---

PEMBIMBING

---

IR. ADHI WIDYARTHANA, MT  
IR. BREEZE MARINGKA, MGA

---

JUDUL GAMBAR

---

DENAH LANTAI 3  
SKALA 1 : 200

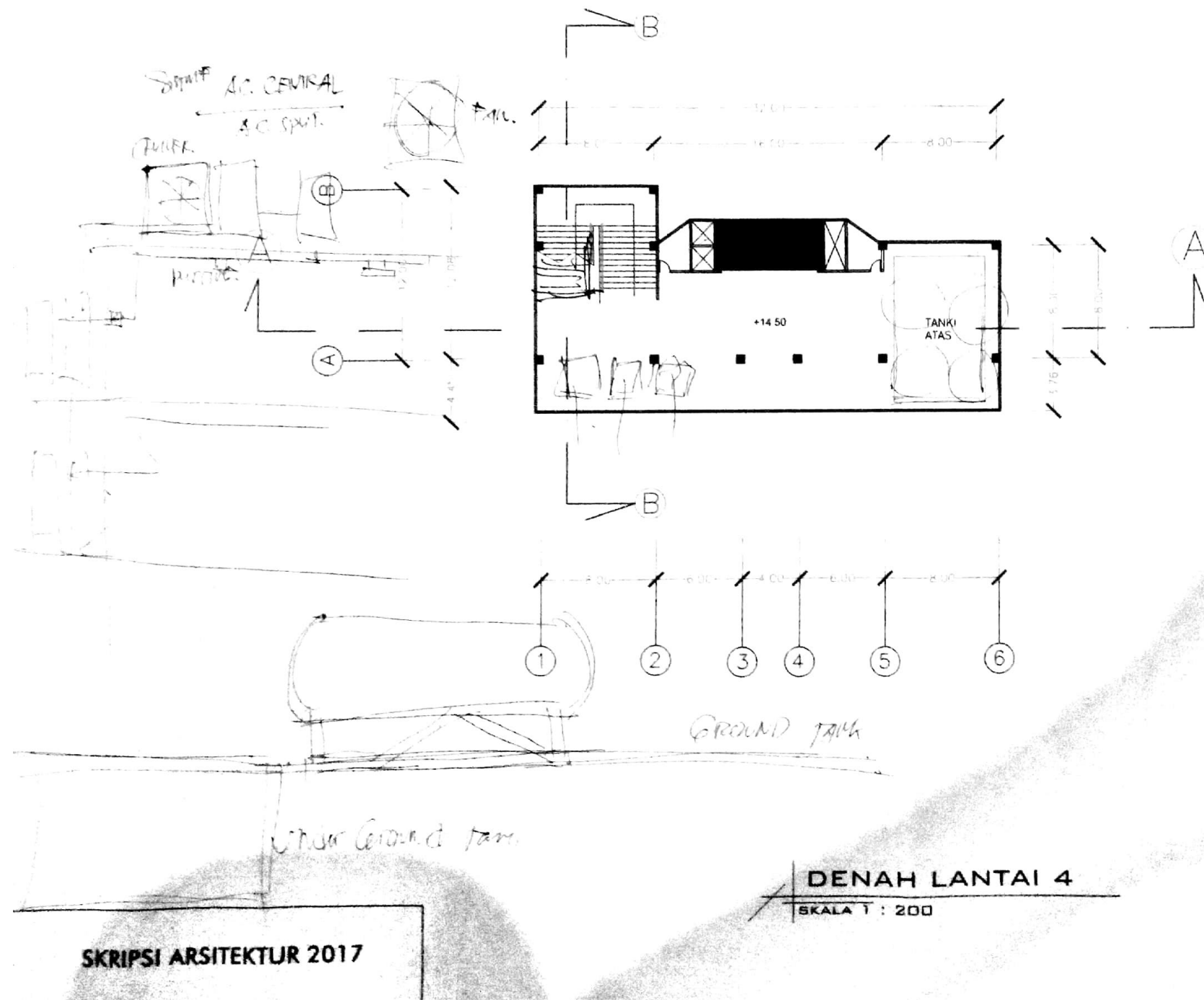
---


PARAF



Gambar V.1.5.3 Denah Lantai 3





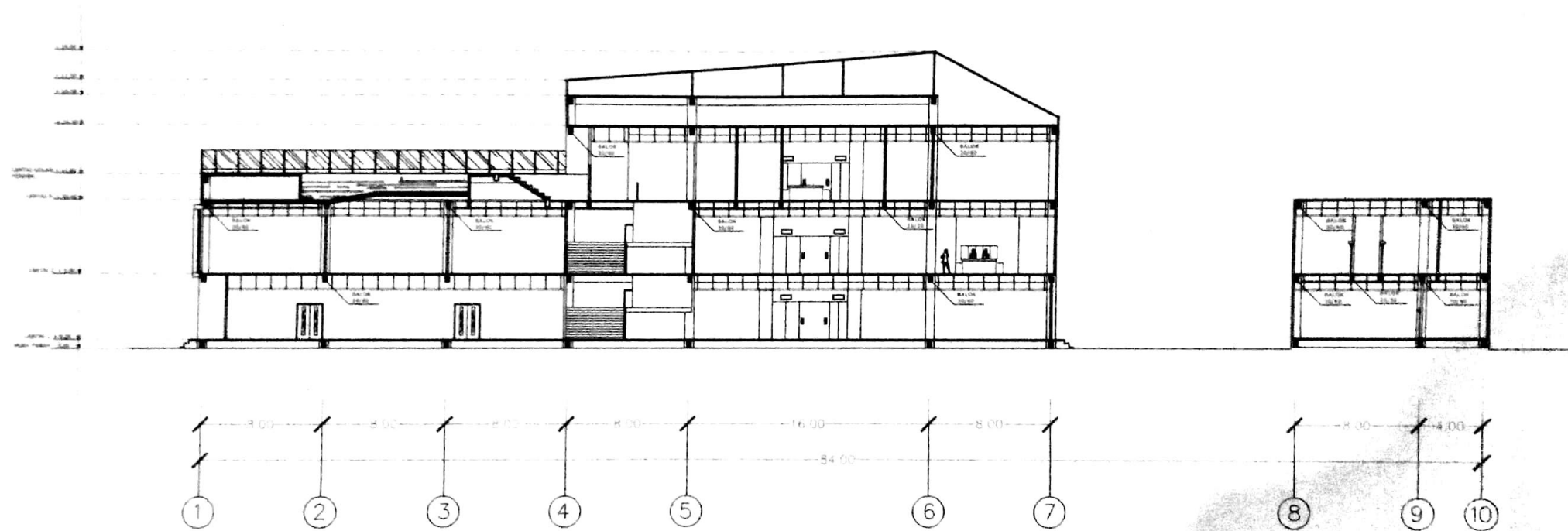
  
**SKRIPSI ARSITEKTUR 2017**  
 PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI KOTA MALANG  
 TEMA: Arsitektur Modern  
 TRI HADI PRASTYO  
 NIM: 1522111  
 PEMBIMBING  
 IR. ADHI WIJAYARTHARA, MT  
 IR. BREEZE MARINGKA, MSA  
 JUDUL GAMBAR  
 DENAH LANTAI 4  
 SKALA 1 : 200  
 PARAF

SKRIPSI ARSITEKTUR 2017

Gambar V.1.5.4 Denah Lantai 4

V.1.6 Potongan

	SKRIPSI ARSITEKTUR 2017	PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI KOTA MALANG	Tri Hadi Praefitjo NIM 1322123	JUDUL GAMBAR	PARAF 
		TEMA : Arsitektur Modern	PEMBIMBING IR. ADHI WIDYARTHARA, MT IR. BREEZE MARINGKA, MSA	POTONGAN A-A SKALA 1 : 200	



POTONGAN A-A  
 SKALA 1 : 200

SKRIPSI ARSITEKTUR 2017

Gambar V.1.6.1 Potongan A-A



SKRIPSI  
ARSITEKTUR  
2017

PUSAT KEBUGARAN  
DAN KECANTIKAN DI  
KOTA MALANG

TEMA: Arsitektur Modern

TRE HADI PRATIYO  
NIM. 13211111

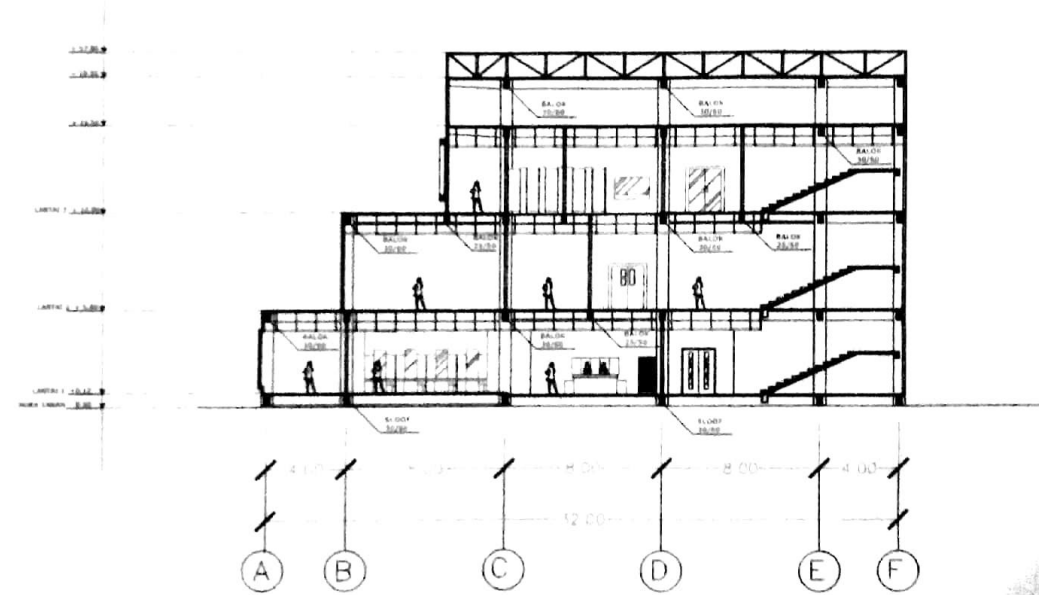
PEMBIMBING

IR. ADHI WIDYARTHARA, MT  
IR. BREZET MARIANGA, MSA

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B  
SKALA 1 : 200

PARAF



POTONGAN B-B  
SKALA 1 : 200



Gambar V.1.6.2 Potongan B-B

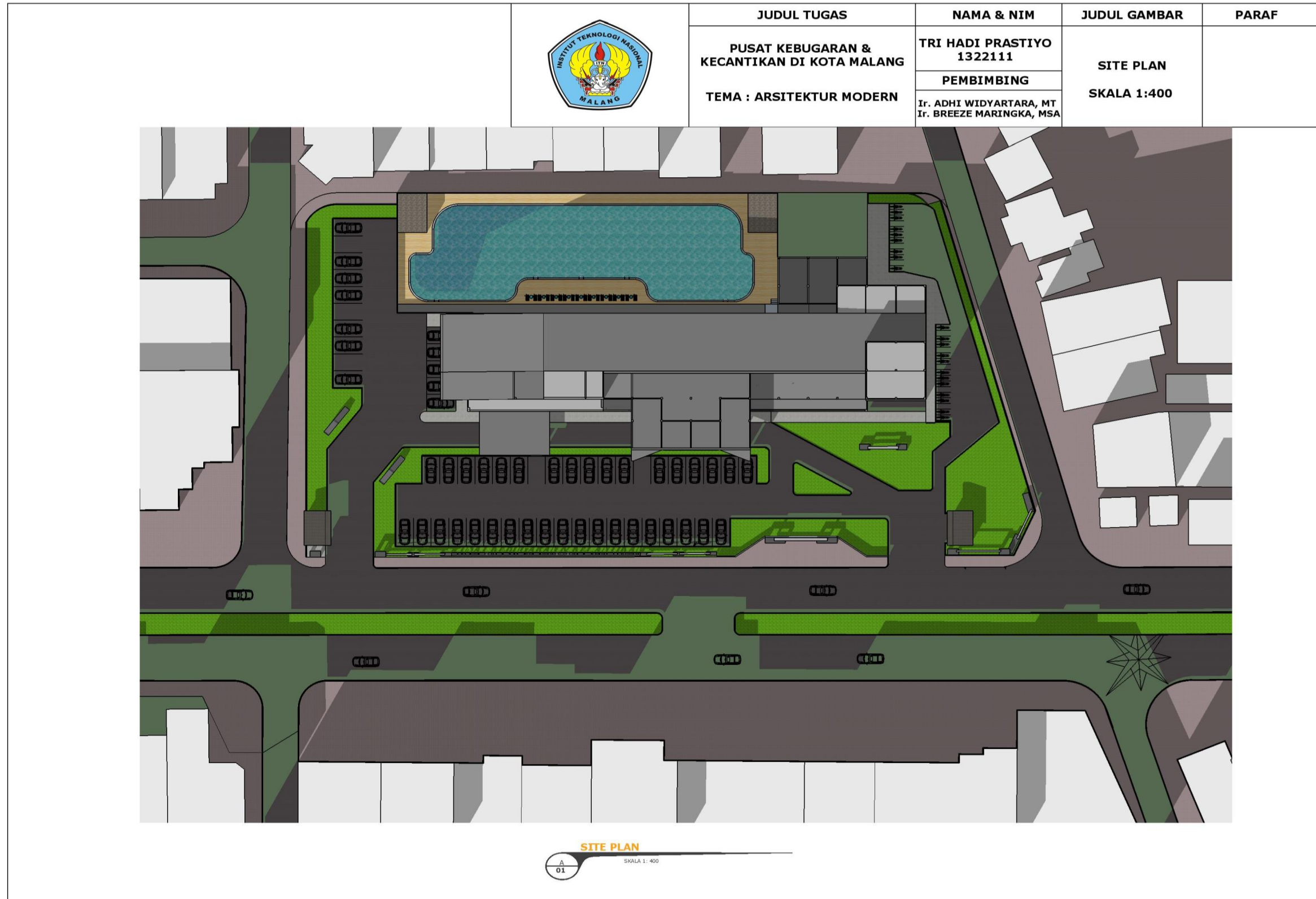
V.1.7 Tampak



Gambar V.1.7 Tampak Depan & Tampak Samping

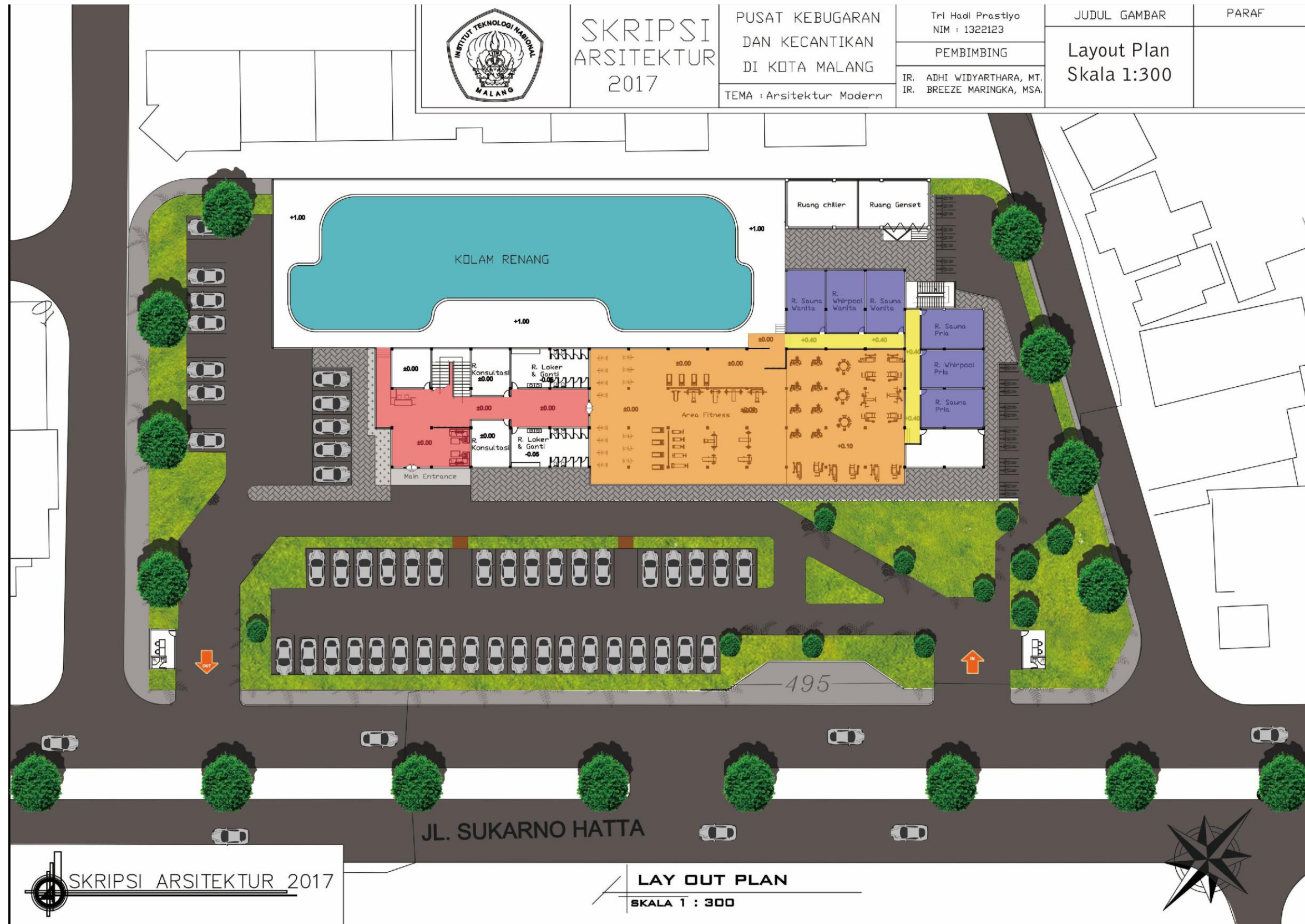
V.2 PENGEMBANGAN RANCANGAN

V.2.1 Site Plan



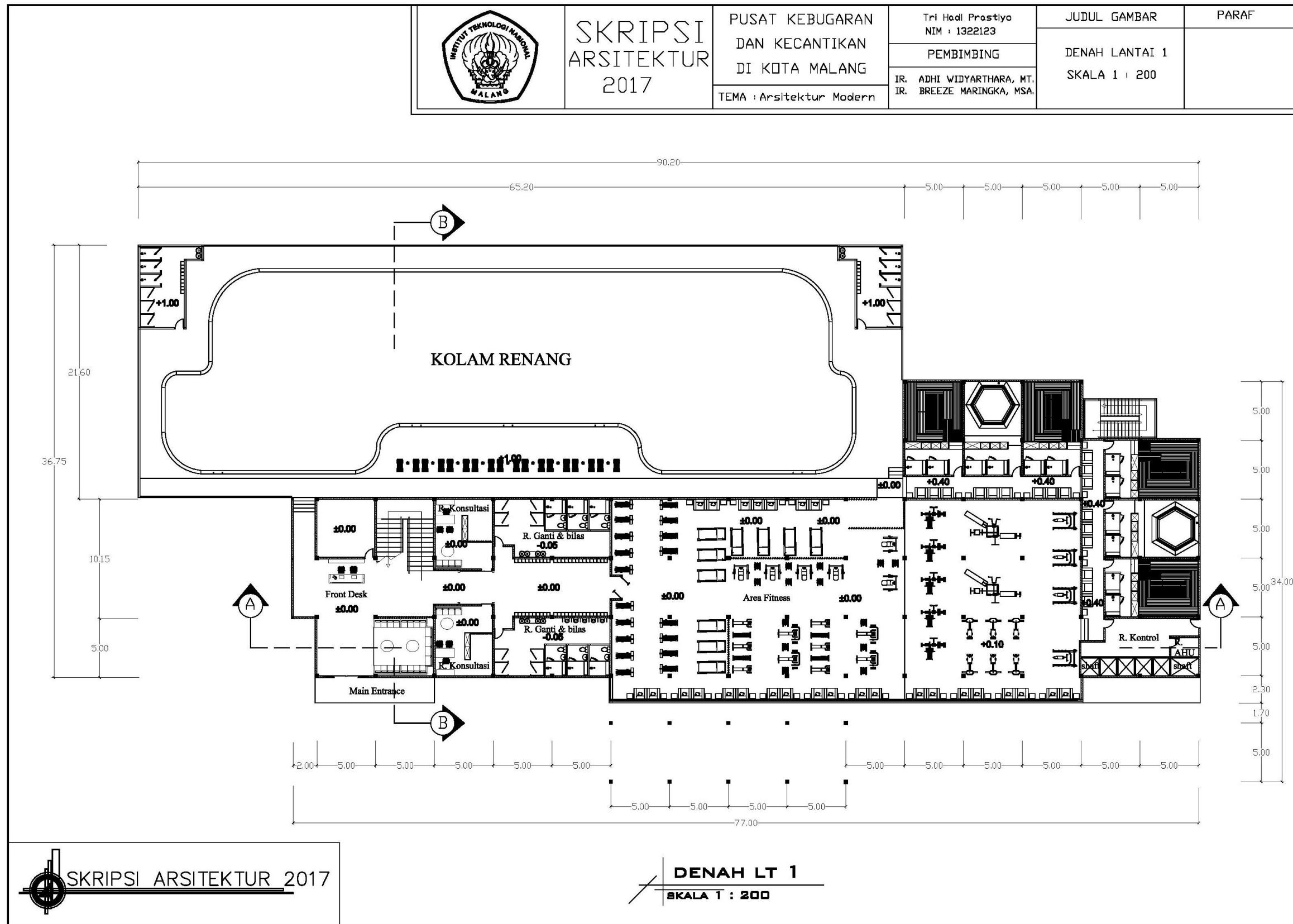
Gambar V.2.1 Site Plan

V.2.2 Layout Plan

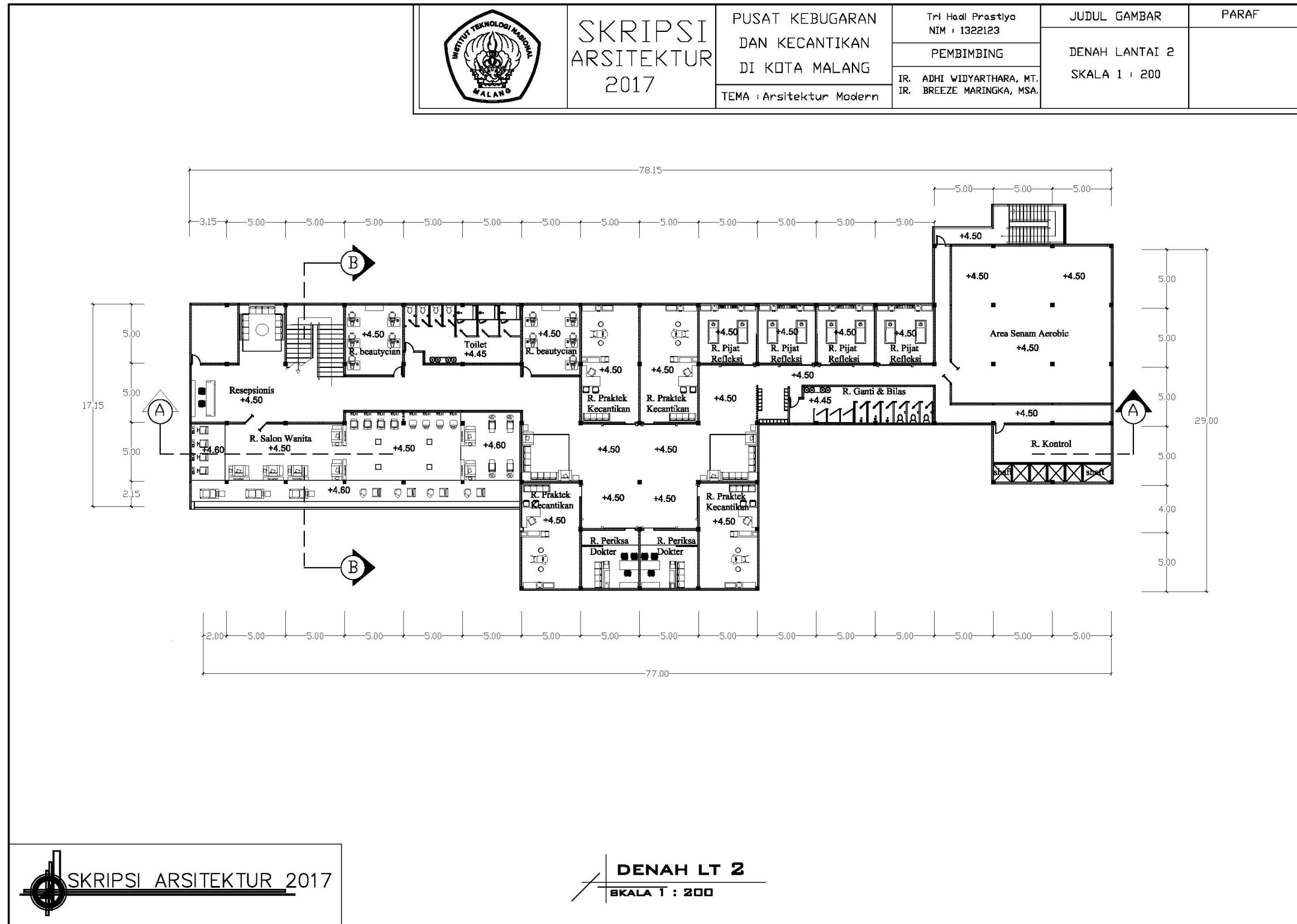


Gambar V.2.2 Layout Plan

V.2.3 Denah

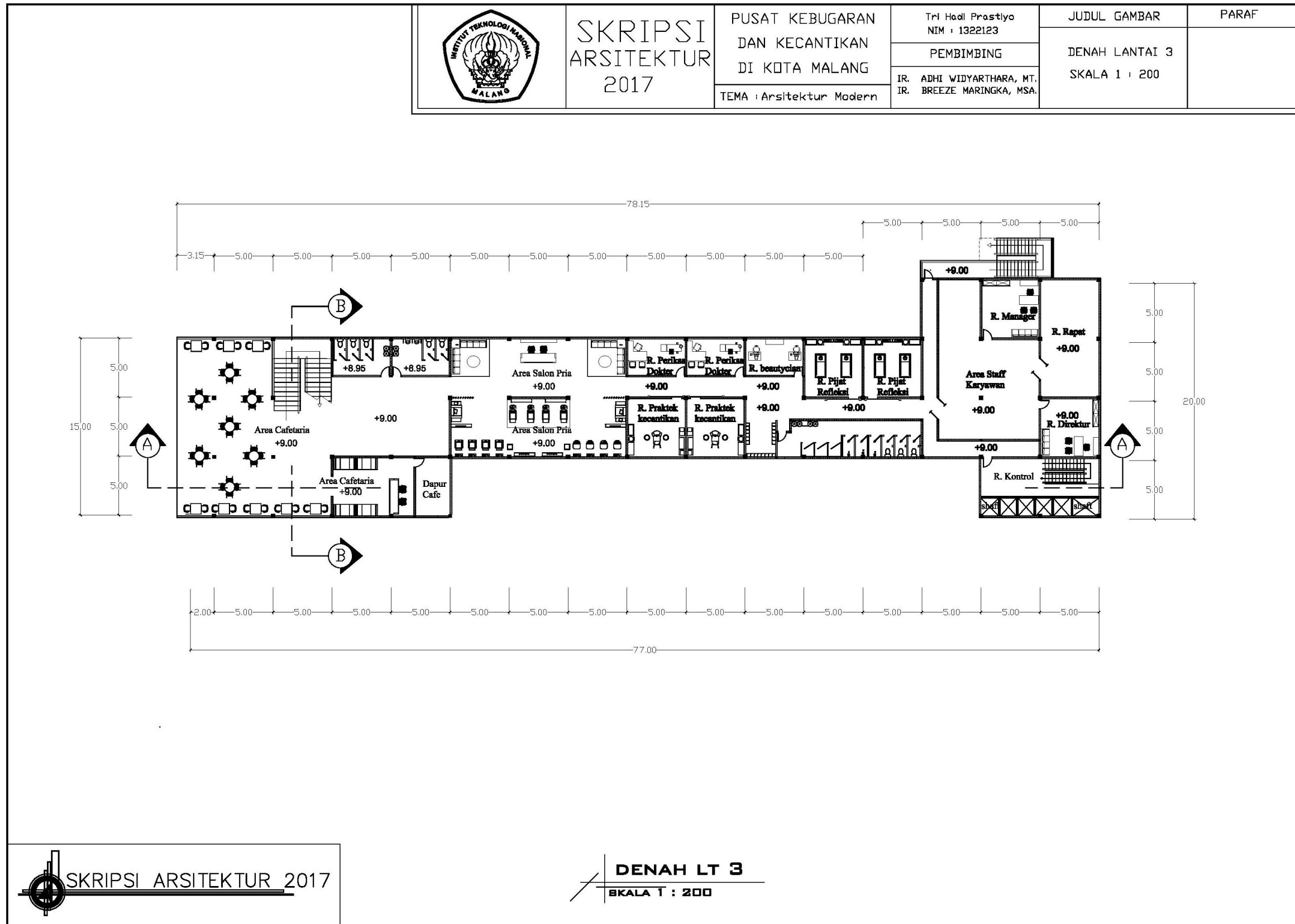


Gambar V.2.3.1 Denah Lantai 1

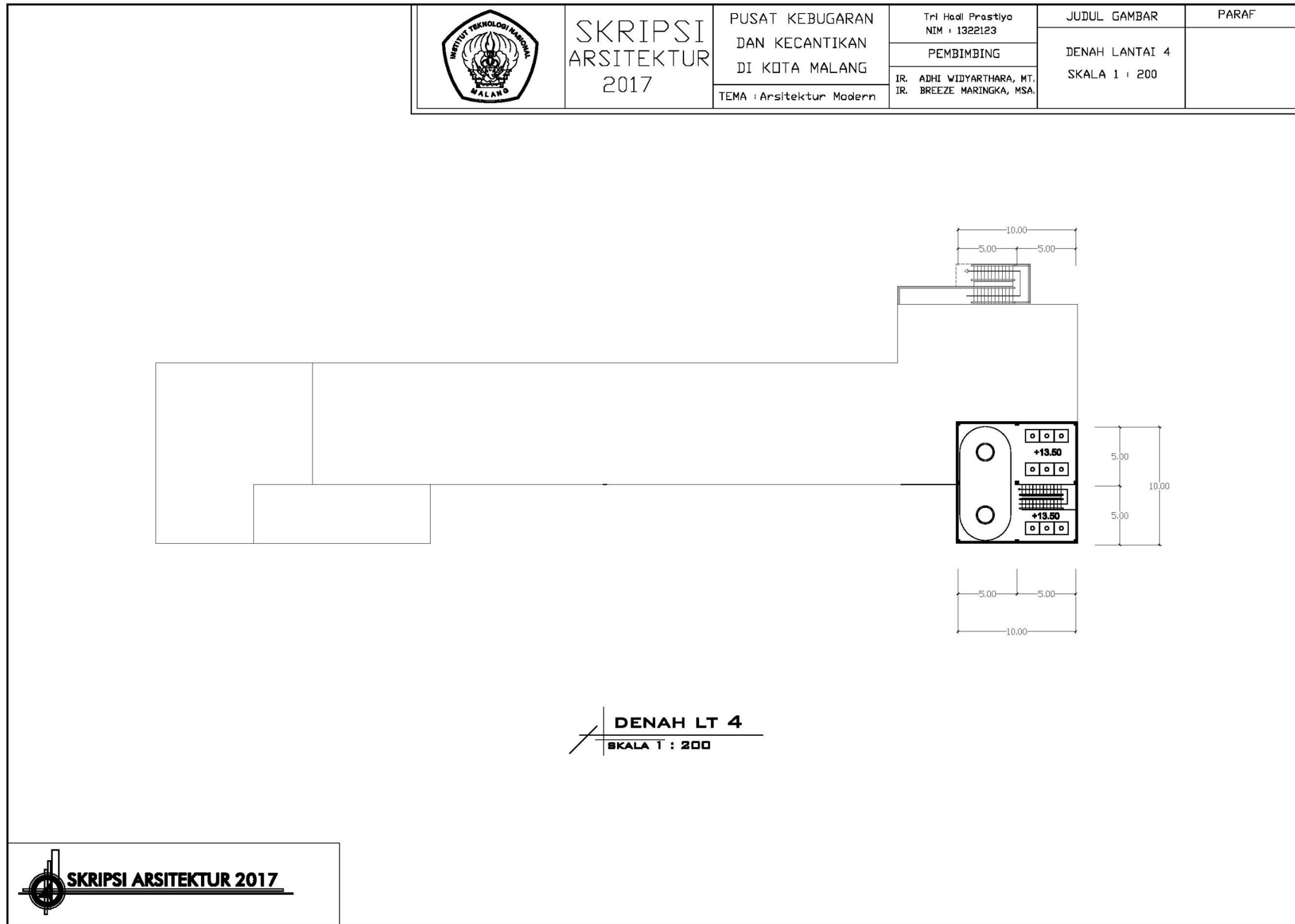


Gambar V.2.3.2 Denah Lantai 2



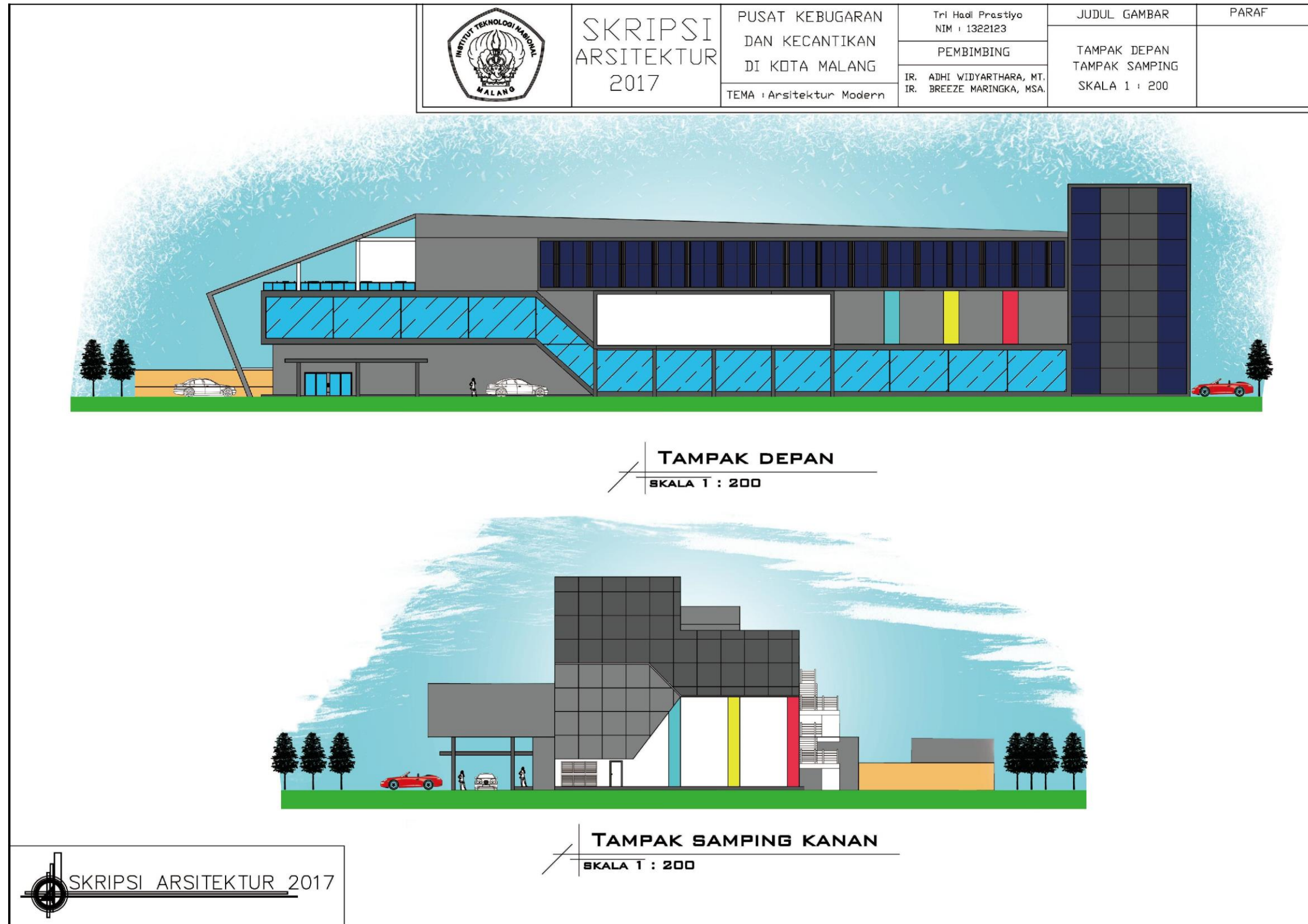


Gambar V.2.3.3 Denah Lantai 3



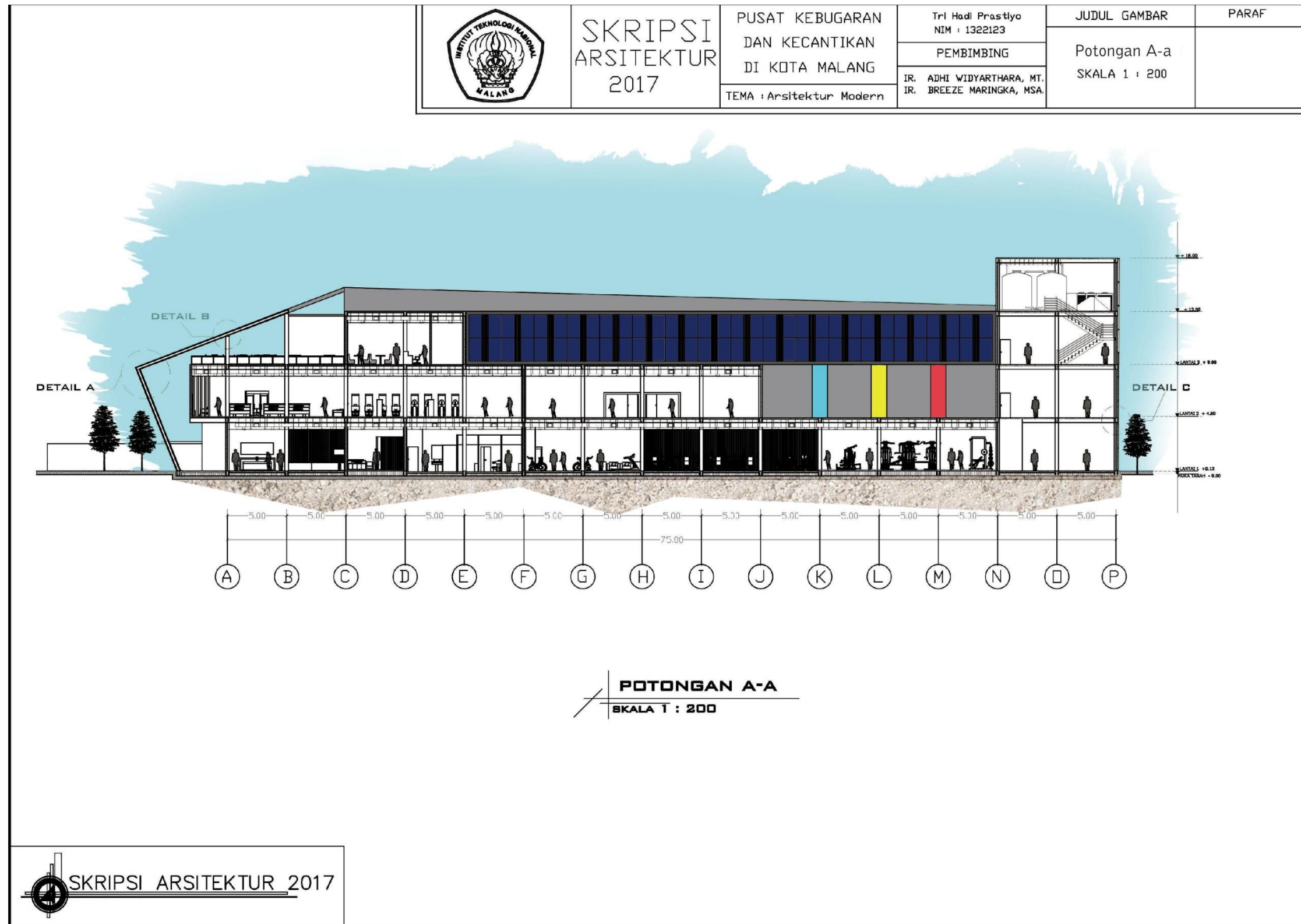
Gambar V.2.3.4 Denah Lantai 4

V.2.4 Tampak

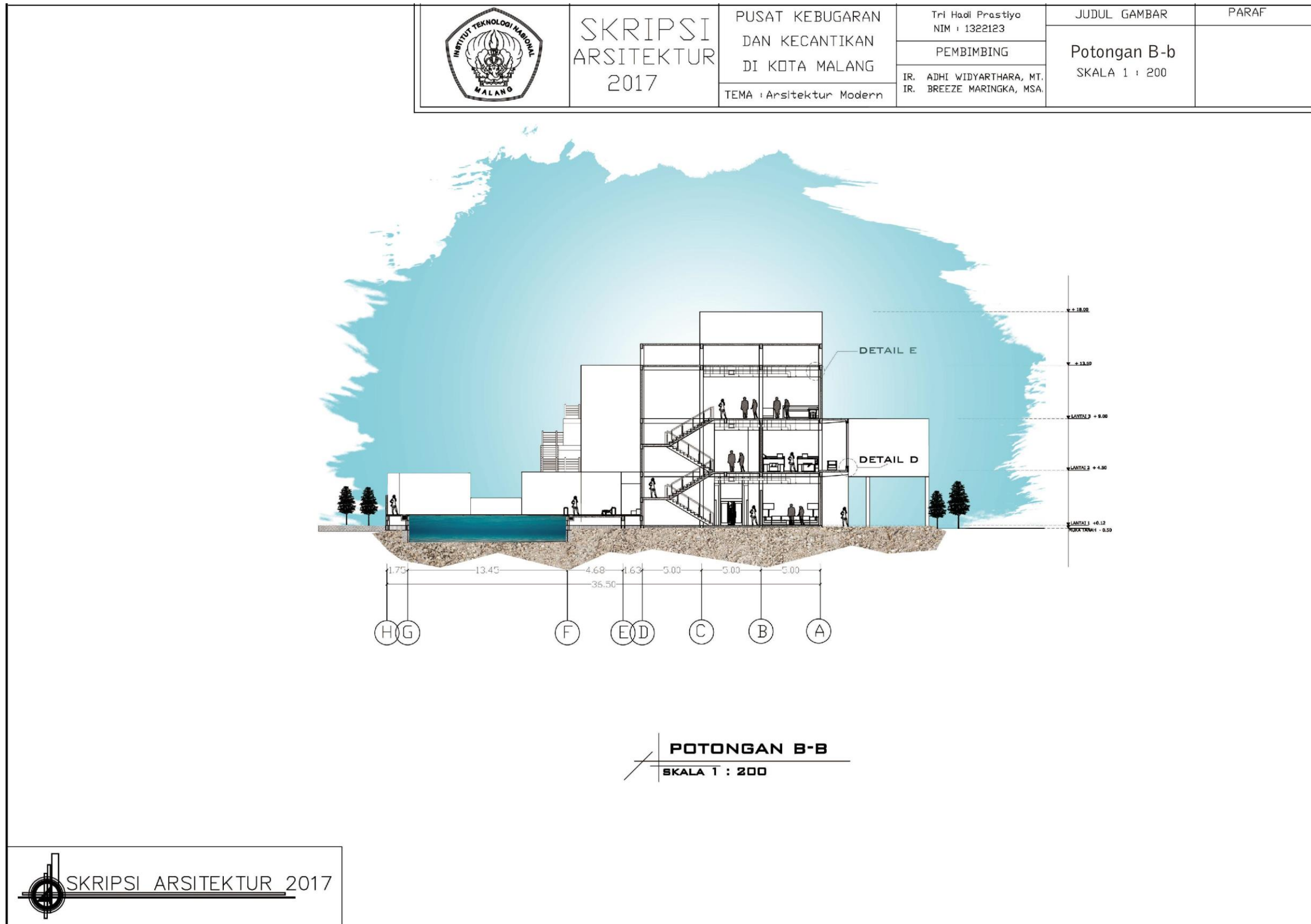


Gambar V.2.4 Tampak Depan & Tampak Samping

V.2.5 Potongan




Gambar V.2.5.1 Potongan A-A

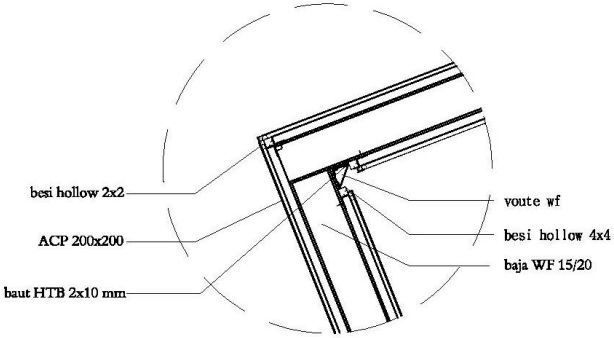


Gambar V.2.5.2 Potongan B-B

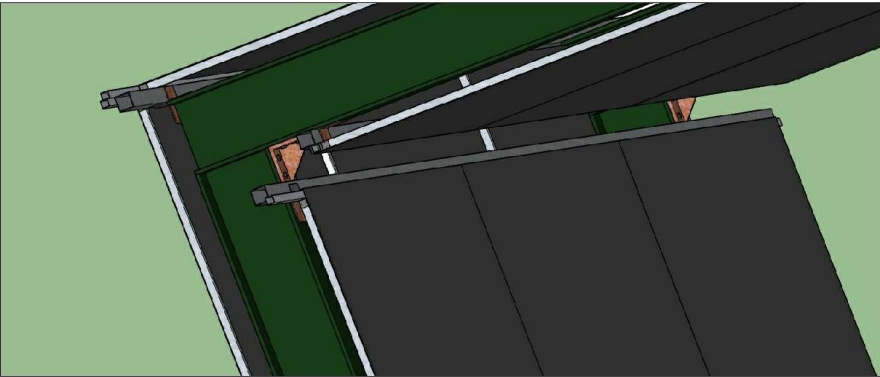
V.2.6 Detail Struktur

	<p>SKRIPSI ARSITEKTUR 2017</p>	<p>PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI KOTA MALANG</p>	<p>Tri Hadi Prastiyo NIM : 1322123</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p>	<p>PARAF</p>
		<p>TEMA : Arsitektur Modern</p>	<p>PEMBIMBING</p>	<p>DETAIL</p>	
			<p>IR. ADHI WIDYARTHARA, MT, IR. BREEZE MARINGKA, MSA.</p>	<p>SKALA 1 : 20</p>	

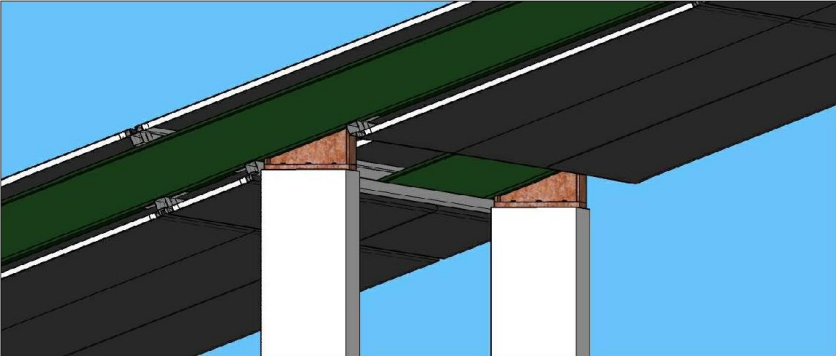


**DETAIL A**  
SKALA 1 : 20

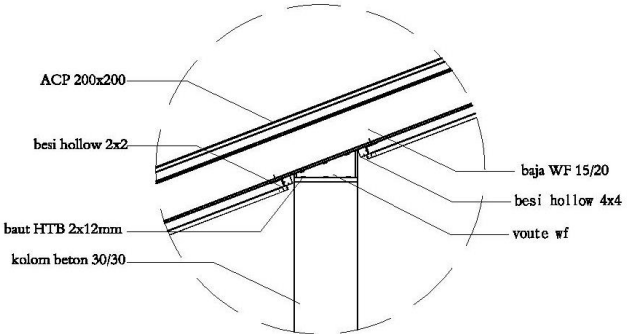


**DETAIL A ISOMETRI**


  



**DETAIL B ISOMETRI**




**DETAIL B**  
SKALA 1 : 20

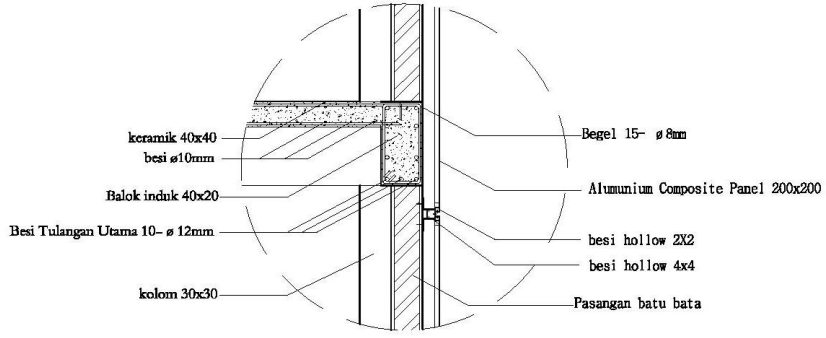


SKRIPSI ARSITEKTUR 2017

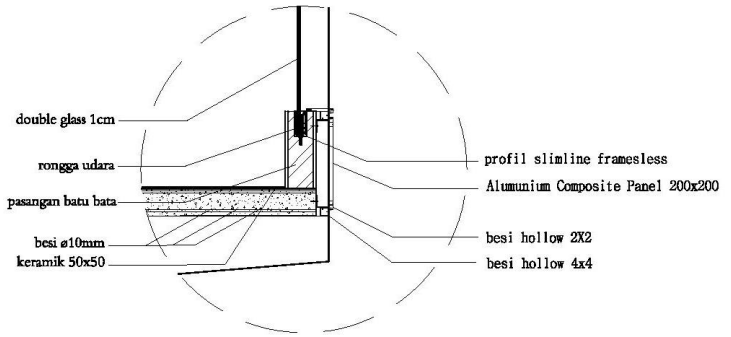
Gambar V.2.6.1 Detail Struktur 1

	<p>SKRIPSI ARSITEKTUR 2017</p>	<p>PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI KOTA MALANG</p>	<p>Tri Hadri Prastiyo NIM : 1322123</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p>	<p>PARAF</p>
		<p>TEMA : Arsitektur Modern</p>	<p>PEMBIMBING</p>	<p>DETAIL</p>	
			<p>IR. ADHI WIDYARTHARA, MT. IR. BREEZE MARINGKA, MSA.</p>	<p>SKALA 1 : 20</p>	

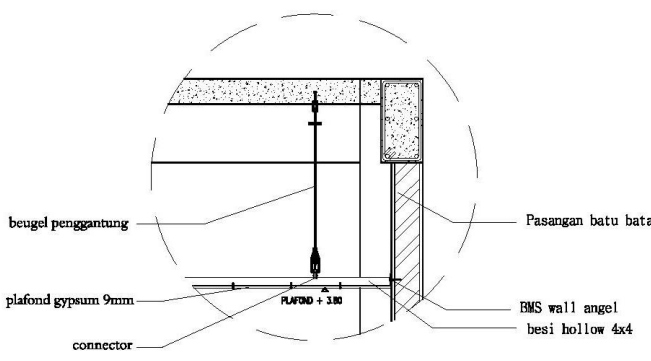
  




**DETAIL C**  
SKALA 1 : 20



**DETAIL D**  
SKALA 1 : 20




**DETAIL E**  
SKALA 1 : 20




SKRIPSI ARSITEKTUR 2017

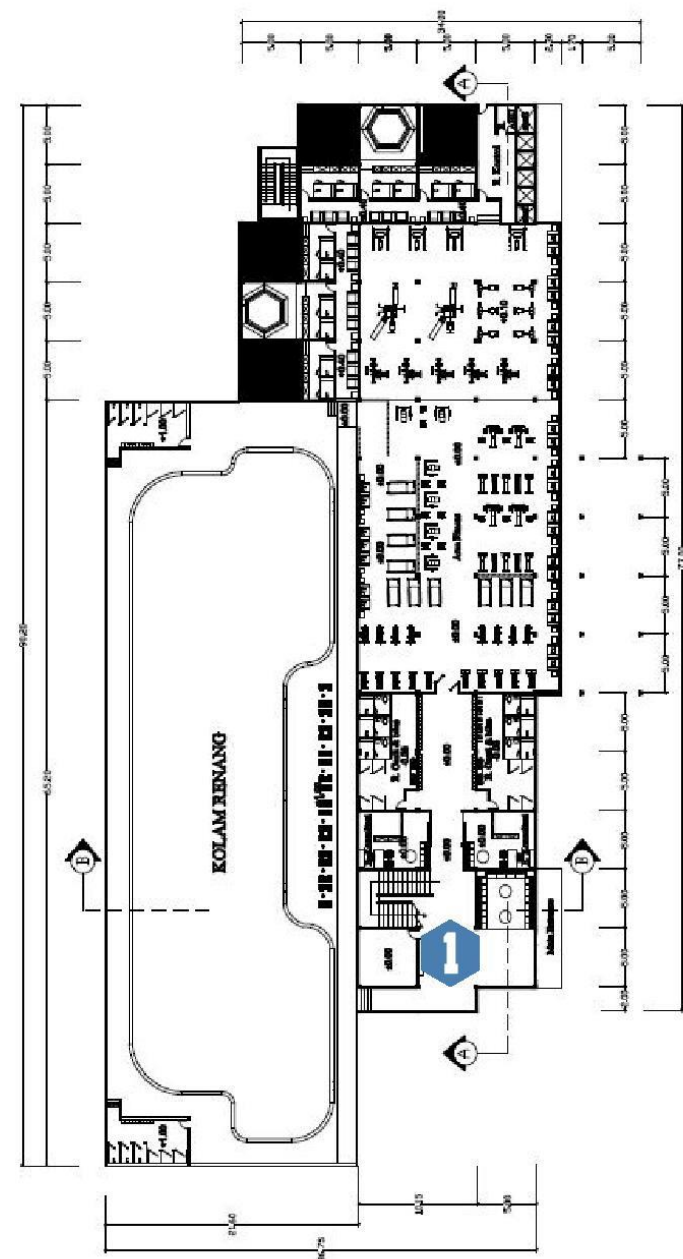
Gambar V.2.6.2 Detail Struktur 2


V.2.7 Detail Ruang

	JUDUL TUGAS	NAMA & NIM	JUDUL GAMBAR	PARAF
	PUSAT KEBUGARAN & KECANTIKAN DI KOTA MALANG	TRI HADI PRASTIYO 1322111	Perspektif	
	TEMA : ARSITEKTUR MODERN	PEMBIMBING Ir. ADHI WIDYARTARA, MT Ir. BREEZE MARINGKA, MSA		



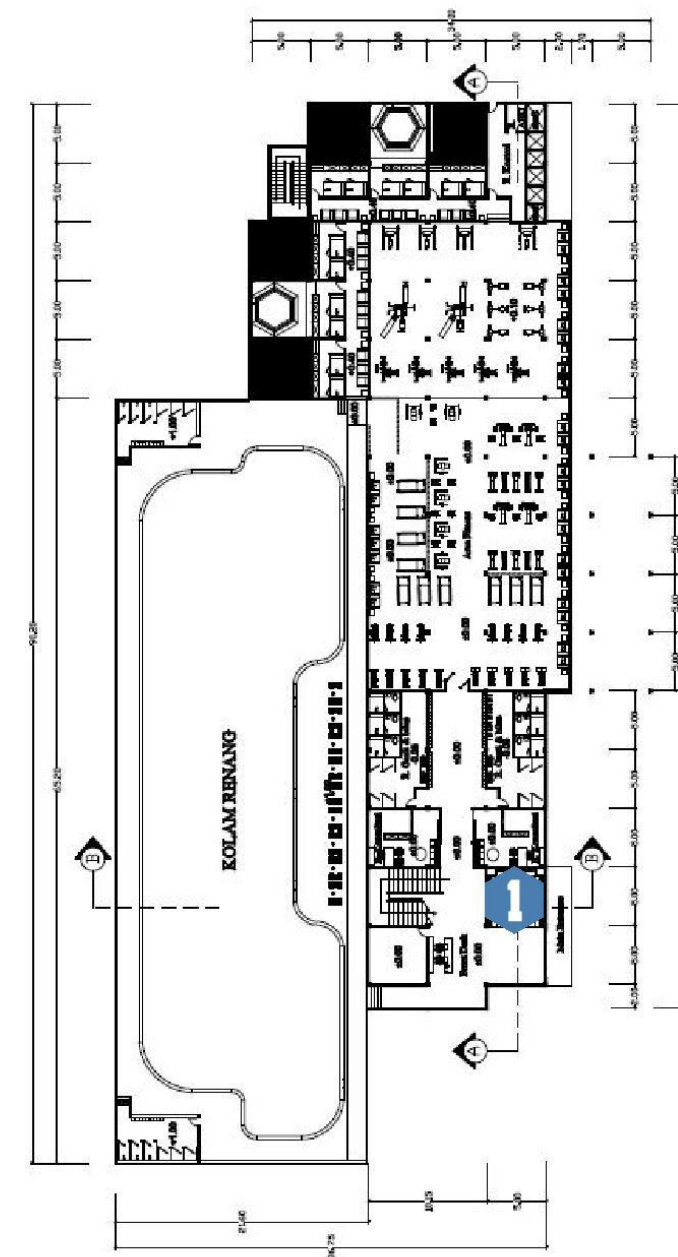



Perspektif Ruang  
Front desk

Gambar V.1.7.1 Detail Ruang Front Desk





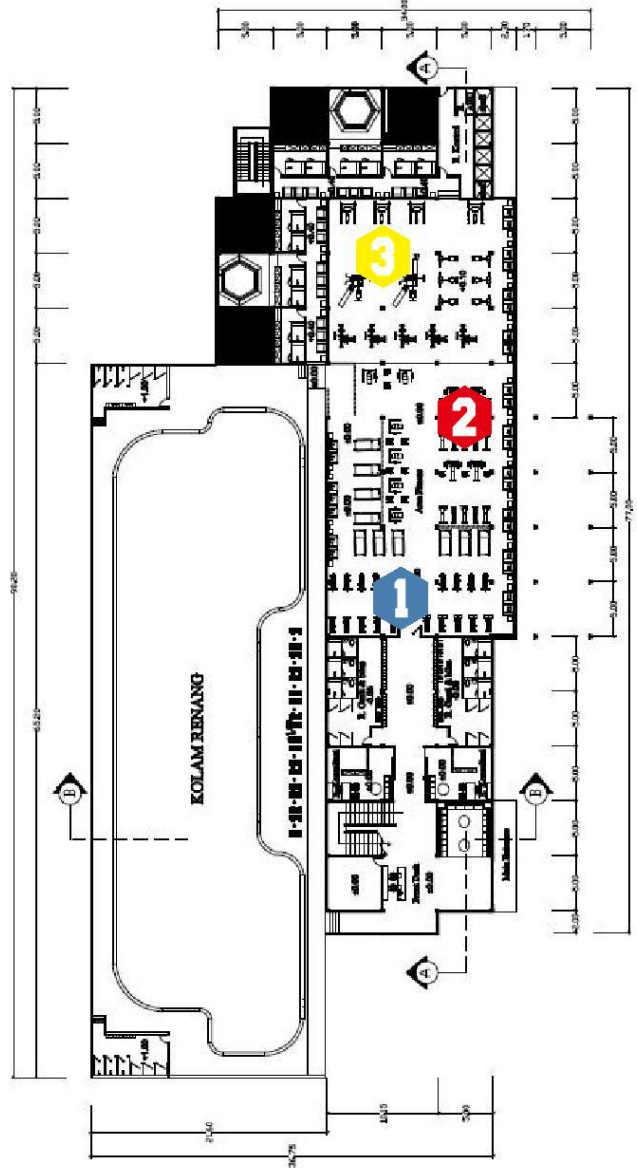
	JUDUL TUGAS	NAMA & NIM	JUDUL GAMBAR	PARAF
	PUSAT KEBUGARAN & KECANTIKAN DI KOTA MALANG	TRI HADI PRASTIYO 1322111	Perspektif	
	TEMA : ARSITEKTUR MODERN	PEMBIMBING Ir. ADHI WIDYARTARA, MT Ir. BREEZE MARINGKA, MSA		




 Perspektif Ruang Tunggu

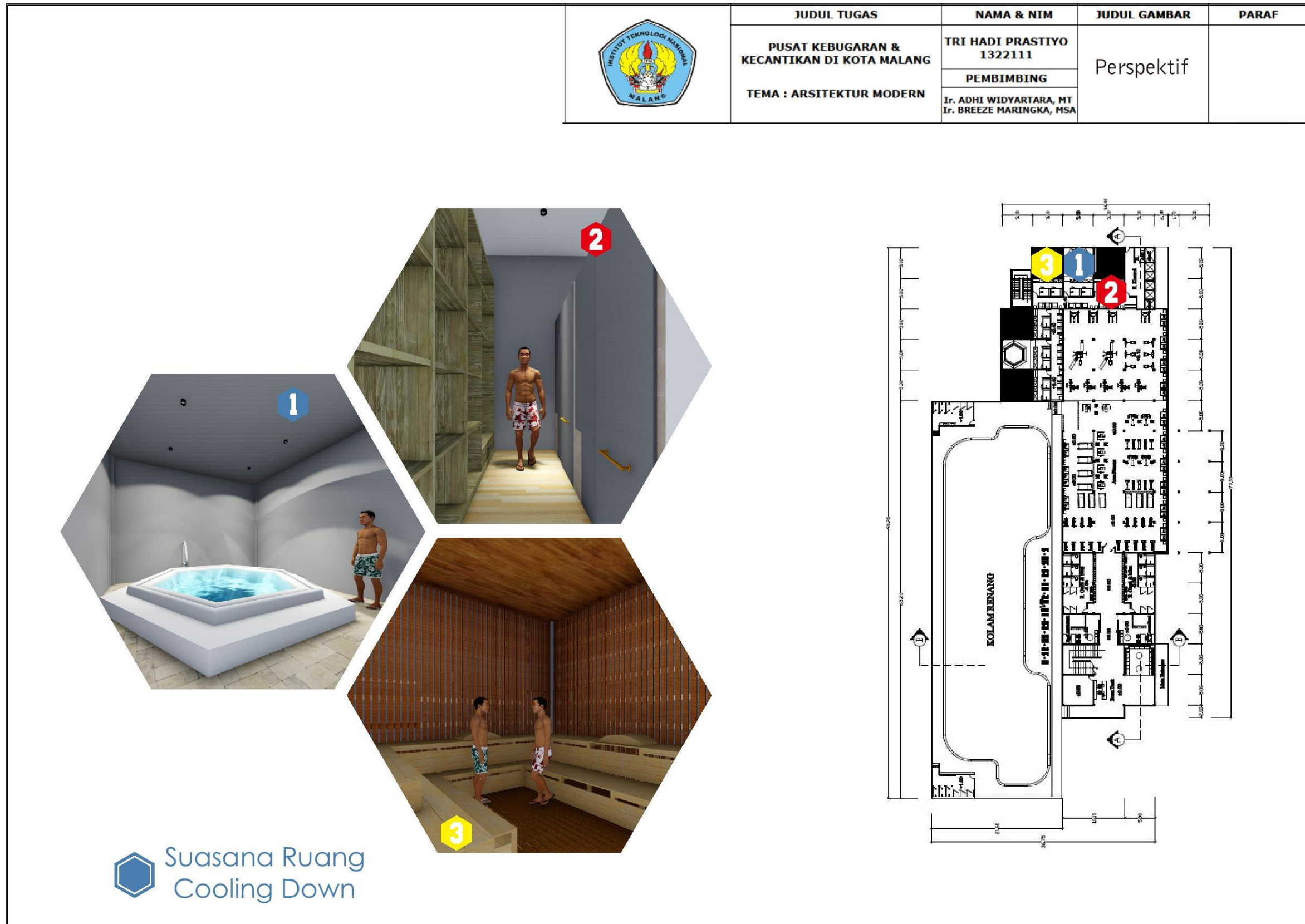
Gambar V.2.7.2 Detail Ruang Tunggu

	<b>JUDUL TUGAS</b> PUSAT KEBUGARAN & KECANTIKAN DI KOTA MALANG  TEMA : ARSITEKTUR MODERN	<b>NAMA &amp; NIM</b> TRI HADI PRASTIYO 1322111  <b>PEMBIMBING</b> Ir. ADHI WIDYARTARA, MT Ir. BREEZE MARINGKA, MSA	<b>JUDUL GAMBAR</b> Perspektif	<b>PARAF</b>
				




 Suasana Ruang Fitnes

Gambar V.1.7.3 Detail Ruang Fitness



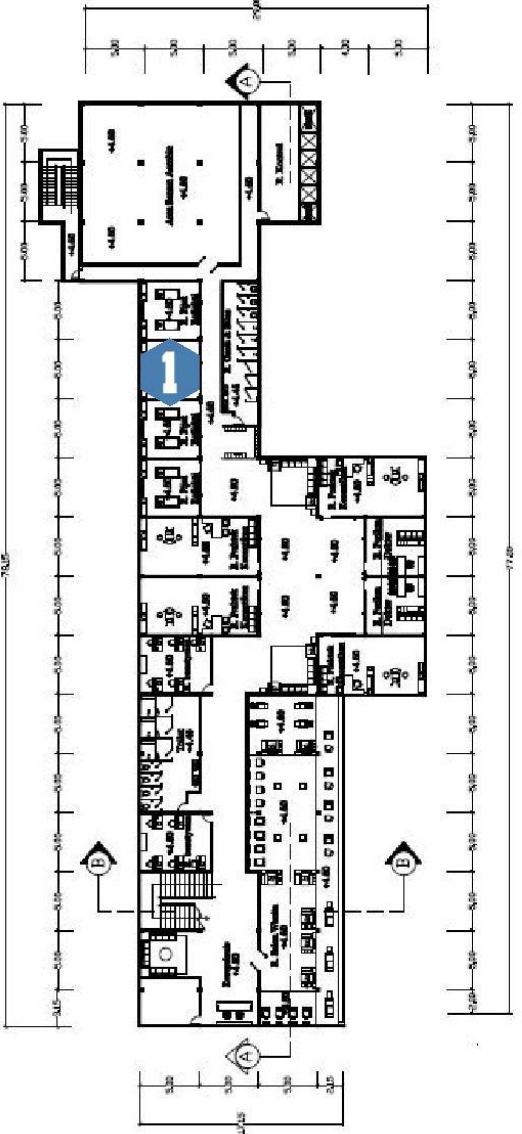



Gambar V.2.7.4 Detail Ruang Cooling Down

	<b>JUDUL TUGAS</b> PUSAT KEBUGARAN & KECANTIKAN DI KOTA MALANG  TEMA : ARSITEKTUR MODERN	<b>NAMA &amp; NIM</b> TRI HADI PRASTIYO 1322111  <b>PEMBIMBING</b> Ir. ADHI WIDYARTARA, MT Ir. BREEZE MARINGKA, MSA	<b>JUDUL GAMBAR</b> Perspektif	<b>PARAF</b>
				
				

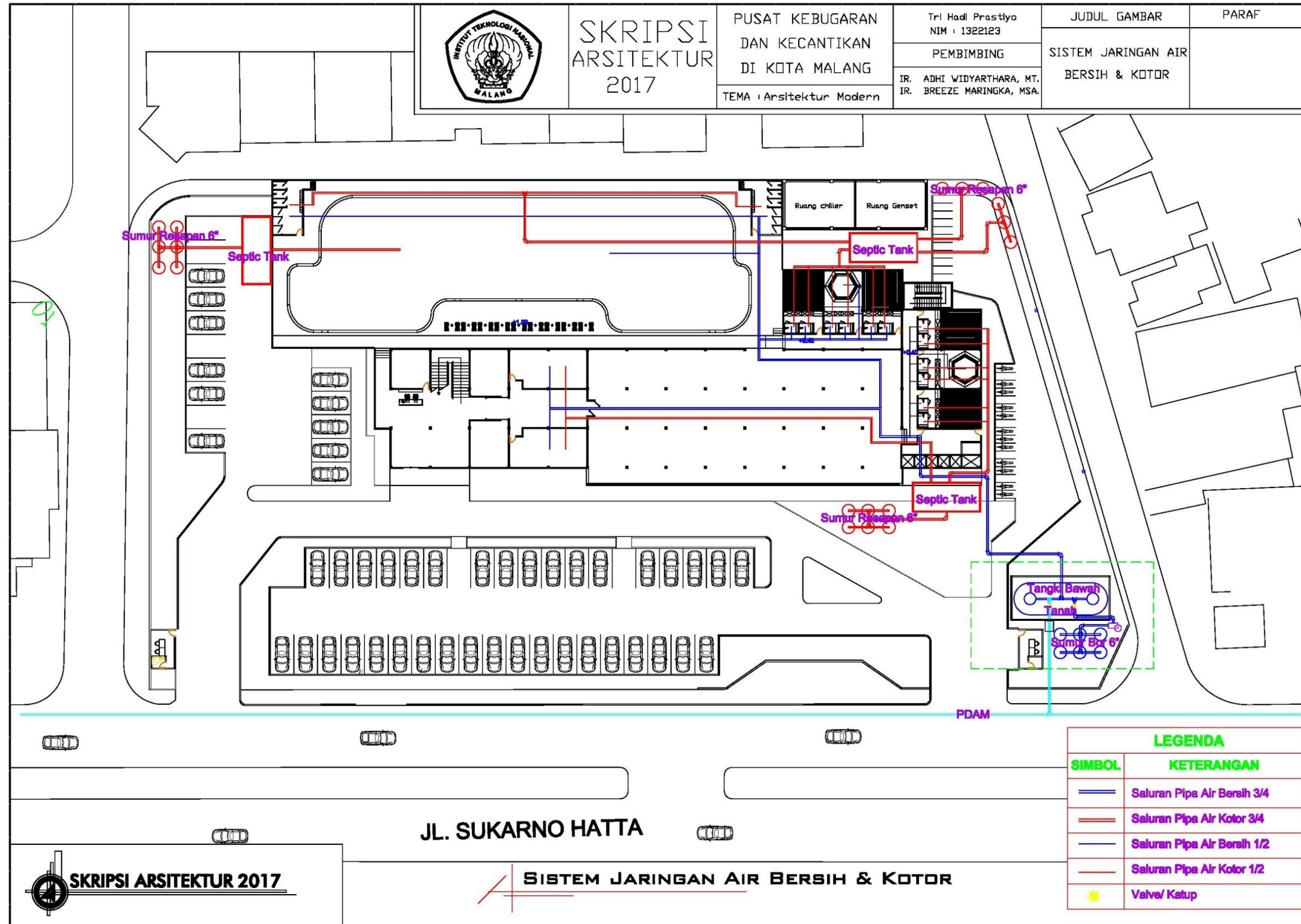

 Suasana Ruang  
Salon Kecantikan

Gambar V.2.7.5 Detail Ruang Salon Kecantikan

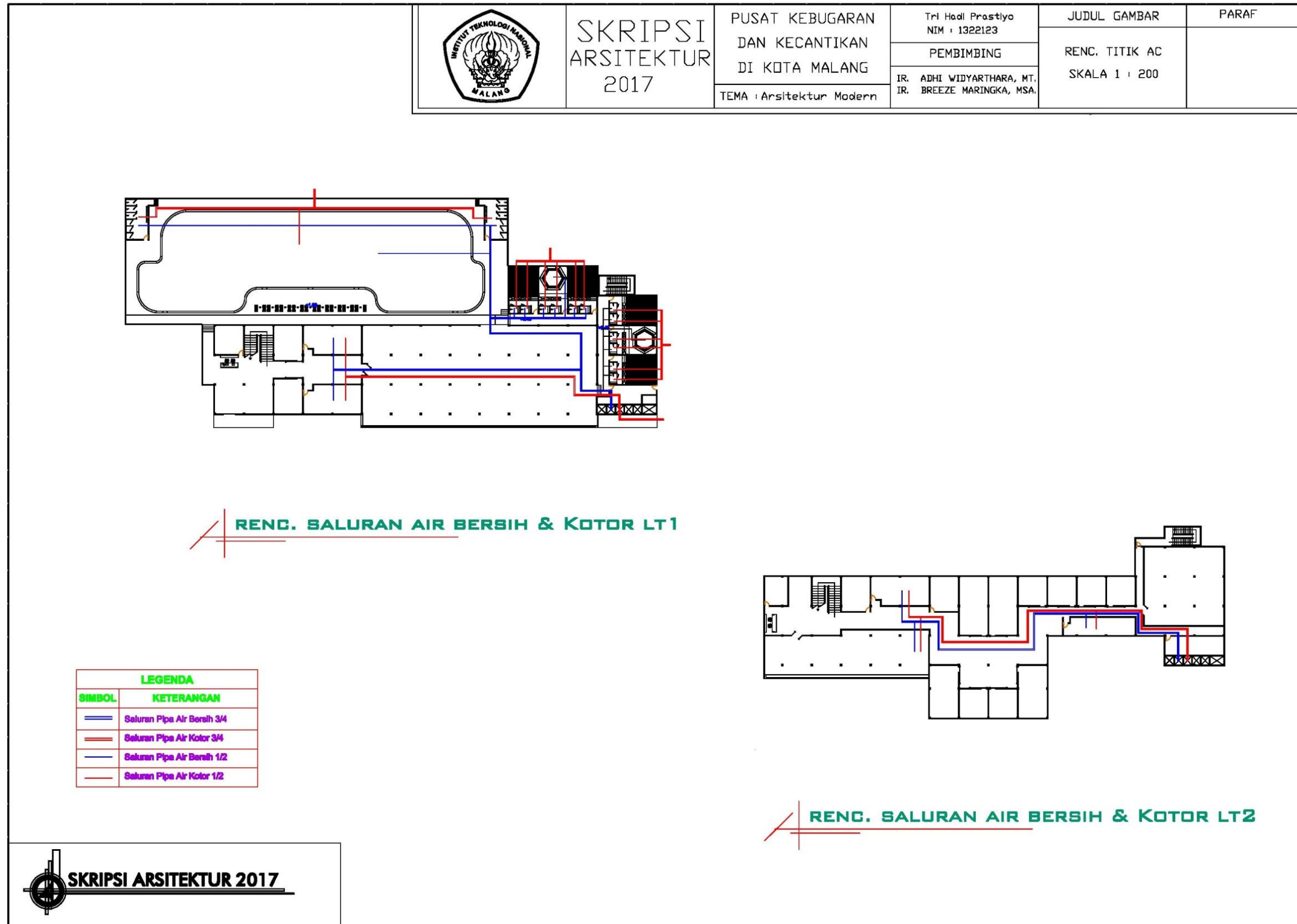
	<b>JUDUL TUGAS</b>  <b>PUSAT KEBUGARAN &amp; KECANTIKAN DI KOTA MALANG</b>  <b>TEMA : ARSITEKTUR MODERN</b>	<b>NAMA &amp; NIM</b>  <b>TRI HADI PRASTIYO</b> <b>1322111</b>  <b>PEMBIMBING</b>  <b>Ir. ADHI WIDYARTARA, MT</b> <b>Ir. BREEZE MARINGKA, MSA</b>	<b>JUDUL GAMBAR</b>  Perspektif	<b>PARAF</b>
				
				
 Perspektif Ruang Pijat Refleksi				

Gambar V.2.7.6 Detail Ruang Pijat Refleksi

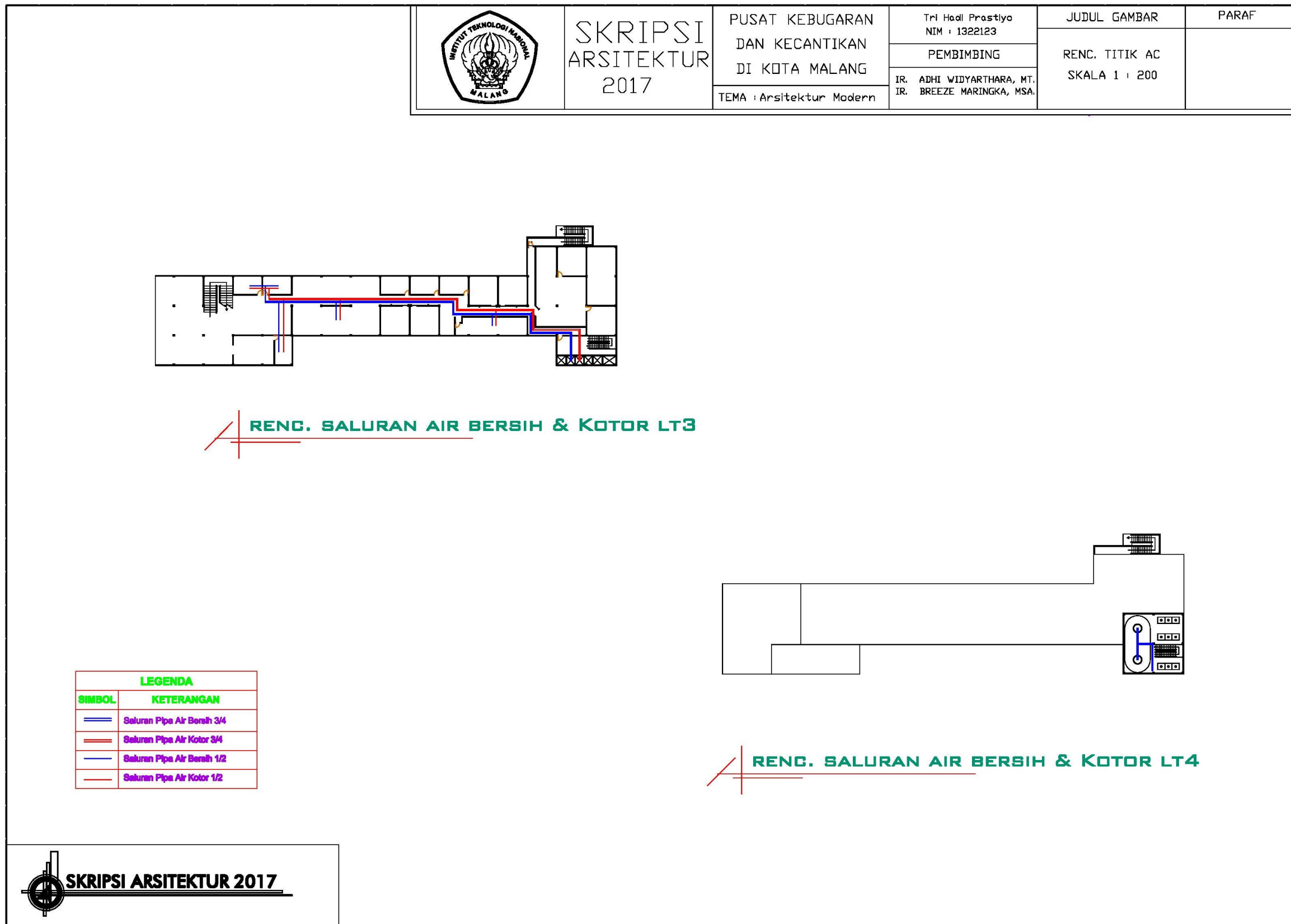
V.2.8 Sistem Jaringan Air Bersih



Gambar V.2.8.1 Jaringan Air Bersih & Kotor



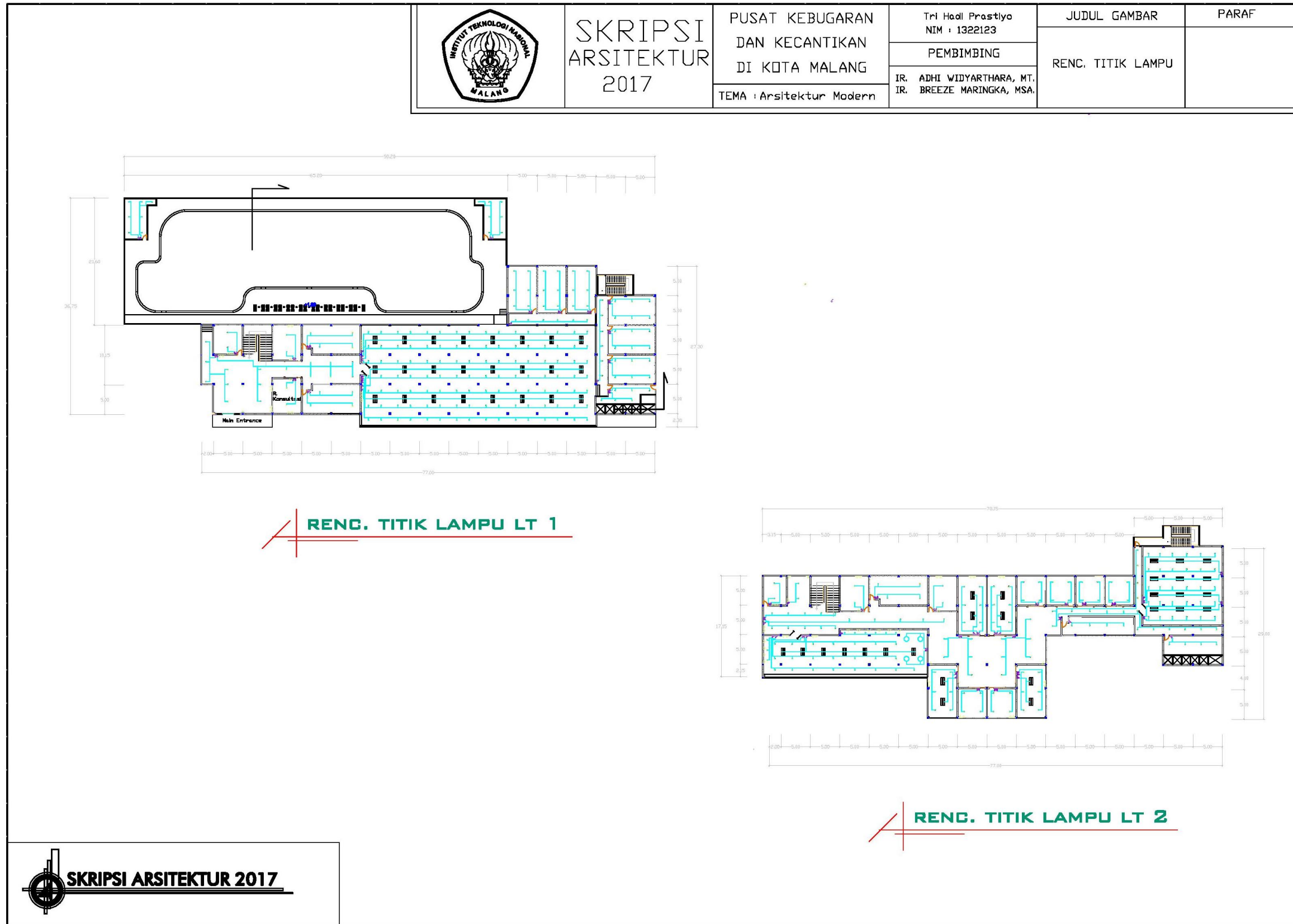
Gambar V.2.8.2 Jaringan Air Bersih & Kotor



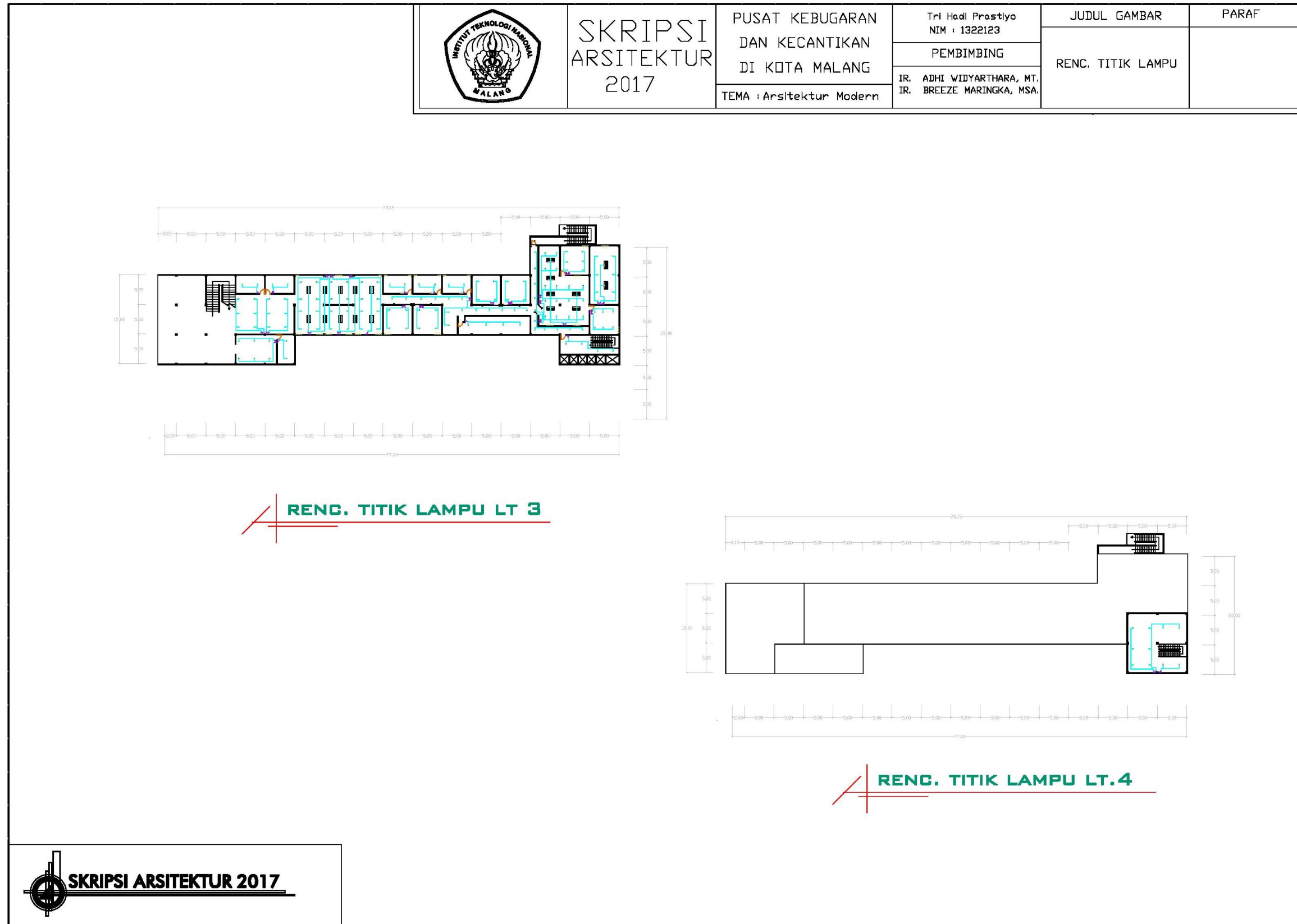
Gambar V.2.8.3 Jaringan Air Bersih & Kotor



V.2.9 Sistem Instalasi Titik Lampu

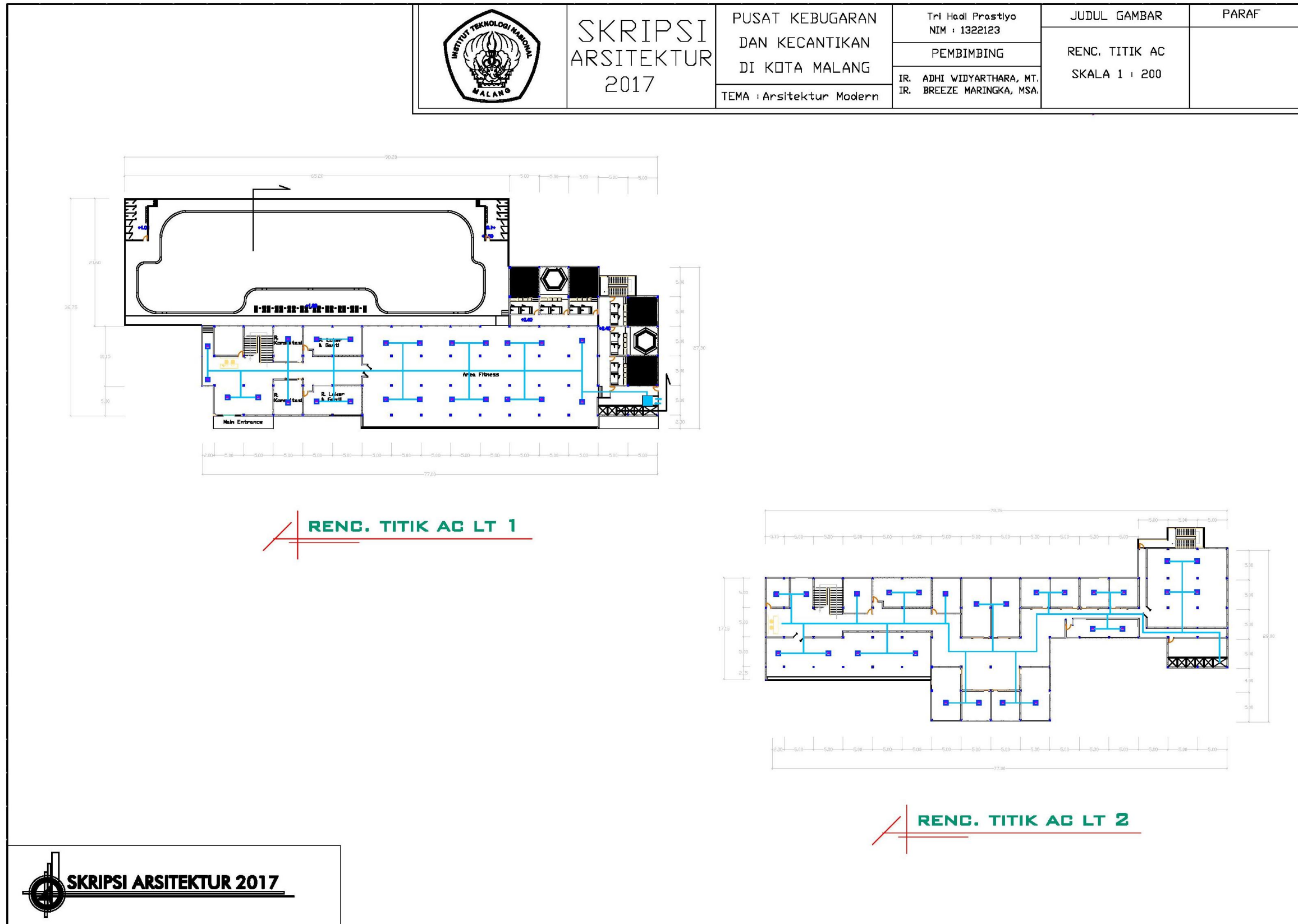


Gambar V.2.9.1 Instalasi Lampu LT.1 dan LT.2

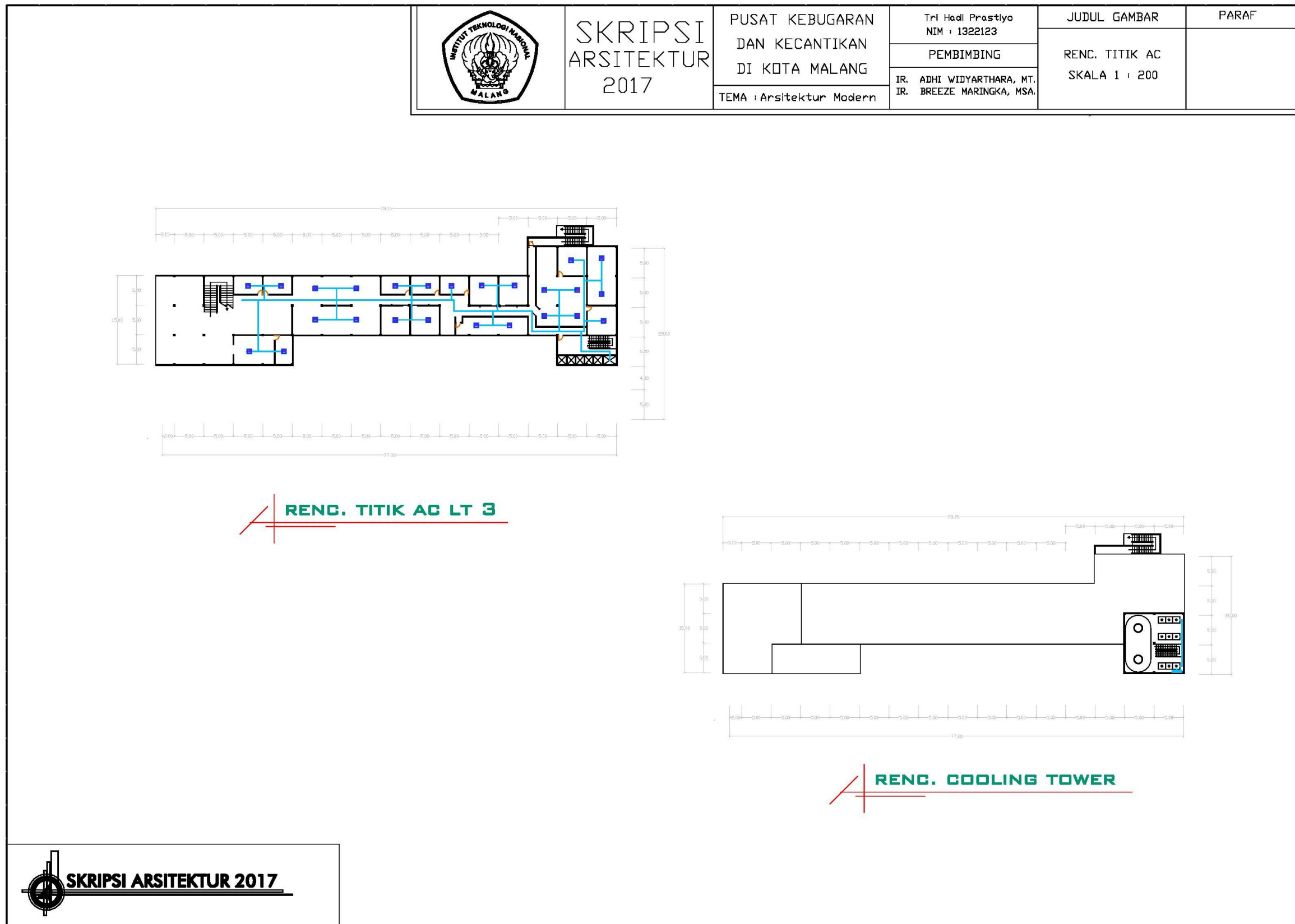


Gambar V.2.9.2 Instalasi Lampu L.3 dan LT.4

V.2.10 Sistem Instalasi AC



Gambar V.2.10.1 Instalasi Instalasi AC LT.1 dan LT.2



Gambar V.2.10.2 Instalasi Instalasi AC LT.3 dan LT.4

V.2.11 Perspektif Eksterior

	<p>SKRIPSI ARSITEKTUR 2017</p>	<p>PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI KOTA MALANG</p>	<p>Tri Hadi Prastiyo NIM : 1322123</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p>	<p>PARAF</p>
		<p>TEMA : Arsitektur Modern</p>	<p>PEMBIMBING</p>	<p>Perspektif</p>	
			<p>IR. ADHI WIDYARTHARA, MT. IR. BREEZE MARINGKA, MSA.</p>		





SKRIPSI ARSITEKTUR 2017

Gambar V.2.11.1 Perspektif Eksterior 1

	<p>SKRIPSI ARSITEKTUR 2017</p>	<p>PUSAT KEBUGARAN DAN KECANTIKAN DI KOTA MALANG</p>	<p>Tri Hadi Prastiyo NIM : 1322123</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p>	<p>PARAF</p>
		<p>TEMA : Arsitektur Modern</p>	<p>PEMBIMBING</p>	<p>Perspektif</p>	
			<p>IR. ADHI WIDYARTHARA, MT. IR. BREEZE MARINGKA, MSA.</p>		





SKRIPSI ARSITEKTUR 2017

Gambar V.2.11.2 Perspektif Eksterior 2

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahami, M. Kamil Hasan. 2006. *Cantik Islami*. Jakarta : Almahira.
- Anita EEF Ekel. 1997. *Ilmu Kecantikan & Kesehatan Masa Kini*. Jakarta : Karya Utama.
- Edward A. Charlesworth, Ph. D & Ronald G. Nathan, Ph. D. 1996. *Manajemen stress dengan teknik Relaksasi, terjemahan oleh Agus Suharmo*. Jakarta: Abdi
- Sumalyo, Yulianto. 2006. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX & XX edisi ke-2*. Yogyakarta :UGM.
- Harymawan, Ning. 1998. *Hias Rias, Kecantikan & Cara Memeliharanya*. Jakarta : Bhatara Karya Aksara.
- Ashad, Kusuma Jaya. 2007. *Natural Beauty Inner Beauty*. Jogjakarta : Kreasi Wacana.
- Sudiby, BRA Moeryati. 2001. *Kecantikan Perempuan Timur*. Jakarta.
- Hutapea, Albert M. 1994. *Menuju Gaya Hidup Sehat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- [www.natasha-skin.com//skin facial](http://www.natasha-skin.com//skin%20facial)
- [www.facebook.com//mellisa skin care](http://www.facebook.com//mellisa%20skin%20care)
- [www.magazine.com](http://www.magazine.com)

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahami, M. Kamil Hasan. 2006. *Cantik Islami*. Jakarta : Almahira.
- Anita EEF Ekel. 1997. *Ilmu Kecantikan & Kesehatan Masa Kini*. Jakarta : Karya Utama.
- Edward A. Charlesworth, Ph. D & Ronald G. Nathan, Ph. D. 1996. *Manajemen stress dengan teknik Relaksasi, terjemahan oleh Agus Suharmo*. Jakarta: Abdi
- Sumalyo, Yulianto. 2006. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX & XX edisi ke-2*. Yogyakarta :UGM.
- Harymawan, Ning. 1998. *Hias Rias, Kecantikan & Cara Memeliharanya*. Jakarta : Bhatara Karya Aksara.
- Ashad, Kusuma Jaya. 2007. *Natural Beauty Inner Beauty*. Jogjakarta : Kreasi Wacana.
- Sudibyo, BRA Moeryati. 2001. *Kecantikan Perempuan Timur*. Jakarta.
- Hutapea, Albert M. 1994. *Menuju Gaya Hidup Sehat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- [www.natasha-skin.com//skin facial](http://www.natasha-skin.com//skin%20facial)
- [www.facebook.com//mellisa skin care](http://www.facebook.com//mellisa%20skin%20care)
- [www.magazine.com](http://www.magazine.com)



# **PUSAT KEBUGARAN & KECANTIKAN DI KOTA MALANG DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN**

**Nama Penulis 1<sup>1</sup> ;,**

<sup>1</sup>Tri Hadi Prastiyo Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Ir.Adhi Widyarthara, MT. Ir. Breeze Maringka, MT. Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: [triprastiyo18@gmail.com](mailto:triprastiyo18@gmail.com),

## **ABSTRAK**

Pusat Kebugaran & Kecantikan merupakan suatu tempat yang menampung kegiatan di bidang pelayanan kegiatan kebugaran dan perawatan tubuh serta kesehatan tubuh disertai fasilitas-fasilitas penunjang, untuk tujuan guna mendapatkan kondisi fisik dan jiwa yang sehat. Sesuai dengan perkembangan jaman di abad modern ini pekerjaan sehari-hari kerap menyita seluruh tenaga apalagi bagi pekerja keras tidak jarang dibelenggu kesibukan, sehingga karena terlalu sibuk dengan rutinitas akan menimbulkan kepenatan dan kejenuhan. Pola hidup dan kondisi kota besar yang penuh persaingan menyebabkan banyak eksekutif semakin stres. Bahkan menurut satu penelitian, tingkat stres bisa sedemikian tinggi hingga mereka tidak mampu lagi menghadapinya. Akibatnya, mereka cenderung bertabiat kasar, tidak punya toleransi dan diktatoril. Stres ini, pada gilirannya sangat berpengaruh terhadap kesehatan fisik. Untuk menanggapi hal tersebut, diperlukan sarana maupun fasilitas untuk menampung kegiatan di bidang pelayanan kebugaran dan perawatan tubuh serta kesehatan tubuh. Fasilitas yang dihadirkan untuk mewadahi fungsi tersebut adalah sebuah Pusat Kebugaran & Kecantikan. Lokasi didirikannya Pusat Kebugaran & Kecantikan ini berada di Kota Malang, karena Kota Malang merupakan salah satu kota besar dengan kepadatan penduduk yang signifikan sehingga terdapat beberapa masyarakat yang mengalami stres dan tingkat kejenuhan yang tinggi. Oleh karena itu, fasilitas Pusat Kebugaran & Kecantikan ini diharapkan dapat menampung segala jenis kegiatan kebugaran & kecantikan tersebut agar dapat mengurangi tingkat kejenuhan dan stres yang di alami serta meningkatkan kesehatan dan kesegaran jiwa dan raga masyarakat kota Malang. Dalam perancangan Pusat Kebugaran & Kecantikan ini menggunakan konsep modern dimana fungsi menjadi prioritas utama bangunan ini.

***Kata kunci : Pusat Kebugaran & Kecantikan, Kota Malang, MODERN, menyediakan, wadah.***

## **ABSTRACT**

*Fitness & Beauty Center is a place that accommodates activities in the field of fitness and body care services and body health with supporting facilities, for the purpose to get a healthy physical and mental condition. In accordance with the*

*development of the era in the modern age of this daily work often seize all the energy especially for hard workers are often shackled busyness, so that because it is too busy with the routine will cause fatigue and boredom. Patterns of life and conditions of a big city full of competition causes many executives increasingly stressed. Even according to one study, stress levels can be so high that they can no longer cope with them. As a result, they tend to be rough, not tolerant and dictatorial. This stress, in turn, greatly affects physical health. To respond to this matter, it is necessary facilities and facilities to accommodate the activities in the field of fitness and body care services and body health. The facility presented to accommodate the function is a Fitness & Beauty Center. Location of the establishment of Fitness & Beauty Center is located in the city of Malang, because the city of Malang is one big city with a significant population density so there are some people who experience stress and high saturation level. Therefore, this Fitness & Beauty Center facility is expected to accommodate all kinds of fitness & beauty activities in order to reduce the level of saturation and natural stress and improve the health and fitness of the people of Malang city. In the design of Fitness & Beauty Center uses a modern concept where the functions become the main priority of this building.*

*conclusions.*

**Keywords : Fitness & Beauty Center, The city of Malang, MODERN, provide, the place.**

## **PENDAHULUAN**

### **- LATAR BELAKANG**

Sesuai dengan perkembangan jaman di abad modern ini pekerjaan sehari-hari kerap menyita seluruh tenaga apalagi bagi pekerja keras tidak jarang dibelenggu kesibukan, sehingga karena terlalu sibuk dengan rutinitas akan menimbulkan kepenatan dan kejenuhan. Pola hidup dan kondisi kota besar yang penuh persaingan menyebabkan banyak eksekutif semakin stres. Bahkan menurut satu penelitian, tingkat stres bisa sedemikian tinggi hingga mereka tidak mampu lagi menghadapinya. Akibatnya, mereka cenderung bertabiat kasar, tidak punya toleransi dan diktatoril. Stres ini, pada gilirannya sangat berpengaruh terhadap kesehatan fisik. (Sumber : [www.kompas.com/business/news/0009/11/09.htm](http://www.kompas.com/business/news/0009/11/09.htm)) Dalam buku Macmillan Health Encyclopedia volume 4, Nutrition and Fitness (1993,49), dikatakan bahwa kepenatan karena pekerjaan yang rutin akan menjangar keseluruhan tubuh, otot – otot tegang, syaraf terganggu, racun – racun tubuh tertimbun, peredaran darah kurang lancar sehingga gairah bekerja berkurang. Pada umumnya keadaan fisik akan menjadi lebih pasif dan lebih banyak statis dan kelelahan yang dirasakan bukan saja fisik tetapi juga psikis (stress), bekerja tanpa diimbangi istirahat dan olahraga teratur dapat mengakibatkan terganggunya metabolisme tubuh. Menurut Bishop dalam buku Health Psychology: Integrating Mind and Body (1994;174), beberapa teknik/cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi tingkat stress (managemen stress) yaitu : Relaksasi, Meditasi,

Biofeedback, Aktivitas Fisik dan Stress Inoculation Training (SIT). Pusat Kecantikan dan Kebugaran merupakan salah satu sarana sebagai tempat masyarakat yang ingin beristirahat dan bersantai dengan menikmati perawatan tubuh juga kebugaran fisik. Sehingga selain dapat mengurangi stress, juga meningkatkan stamina tubuh serta merawat kecantikan seluruh tubuh. Dengan demikian fisik dan pikiran juga akan kembali segar dan sehat.

- **TUJUAN**

- Pusat Kebugaran ini bertujuan memberikan pelayanan kebutuhan masyarakat akan hidup sehat secara fisik yang berupa olah raga dan relaksasi yang ditangani oleh para ahli yang berpengalaman.
- Merangsang perkembangan kota Malang dalam menghadapi laju perkembangan zaman melalui sektor kesehatan dan olah raga, dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesegaran fisik, mental, vitalitas tubuh, memupuk jiwa sportivitas serta membentuk pribadi yang sehat, segar, dinamis dan menarik .
- Untuk memberikan terobosan tentang penerapan konsep Arsitektur Modern pada bangunan pusat kebugaran.

- **SASARAN**

- Merencanakan sebuah bangunan Pusat Kebugaran yang mampu mawadahi aktifitas di-dalamnya dengan pendekatan konsep Arsitektur Modern.

- **PERMASALAHAN**

- Bagaimana membentuk ruang yang dapat mendukung kebugaran, kesehatan dan kecantikan bagi penggunaannya sehingga bangunan nantinya tidak hanya sebagai wadah penampungan tapi juga sebagai alat yang mampu mewujudkan kebugaran, kesehatan dan kecantikan itu sendiri.
- Bagaimana merancang sebuah Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Malang yang dapat menampung semua kegiatan dalam bidang kebugaran dan kecantikan dengan tetap memperhatikan kebutuhan pengunjung akan ketenangan dan privasi melalui tema Arsitektur Modern sehingga tujuan relaksasi akan terpenuhi.
- Bagaimana merencanakan sebuah bangunan untuk fasilitas pusat kebugaran & kecantikan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **- TINJAUAN KECANTIKAN**

Pengertian kecantikan bukan sekedar kosmetik yang di poleskan saja melainkan merupakan penampilan pribadi wanita seutuhnya yang didukung oleh pembinaan secara lahir batin yang dipadu dengan keluwesan sikap dan perilaku. Jadi kecantikan wanita tidak akan lepas dari dua dimensi yaitu dimensi lahir dan batin serta dimensi jiwa dan raga. Untuk kecantikan fisik setiap wanita biasanya mensiasatinya dengan berbagai macam cara, dari yang tradisional sampai dengan yang modern. Tapi mesti diingat, kecantikan fisik hanya bagian terkecil dari dari kecantikan hakiki. Justru sebagian besar kecantikan itu ada didalam jiwa dan hati.

### **- TINJAUAN KEBUGARAN**

Kata bugar berarti sehat dan segar, kebugaran berarti hal sehat dan segar (tentang badan). Dapat dikatakan bahwa kebugaran adalah suatu kondisi dimana terjadi keseimbangan fisik dan mental yang dapat menambah motivasi dalam menjalani hidup. Tingkat kebugaran pada tiap-tiap orang adalah tidak sama, tergantung dari tingkat kesehatan, tingkat kebutuhan latihan masing-masing, dan seberapa jauh seseorang ingin menjadi bugar. Donald R. Dell, ketua gerakan kebugaran mengatakan bahwa kebugaran merupakan hal yang menyenangkan, romantis, seksi dan bugar. Orang yang mempraktikkan menjadi lebih kuat, berpenampilan lebih menarik, mempunyai moral yang lebih baik, dan mempunyai antibody untuk melawan penyakit.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk proses perancangan fasilitas pada Toyota Center di Kota Malang yaitu menggunakan metode Kualitatif deskriptif analitik dan programatik, yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada lalu mengelompokkan permasalahan-permasalahan itu ke tahapan pendekatan atau korelasi. Dan memasuki tahapan analisa yang menghasilkan konsep yang mampu menyelesaikan permasalahan yang memiliki korelasi atau berhubungan dengan perancangan. Metode dilakukan sebagai berikut:

#### *a. Pre Programming*

Merupakan step pencarian ide perancangan melalui pengumpulan, pengorganisasian dan peninjauan dengan hasil-hasil aktifitas sebelumnya. Lalu didefinisikan dari program yang dibutuhkan, sehingga dapat diperoleh gagasan

perencanaan Pusat Kebugaran & Kecantikan Di Kota Malang.

b. *Programming*

- Analisa

Metode programatik dilakukan dalam tahapan ini, dimana data yang ada kemudian dipilah, diperiksa kebenaran, validitasnya, dibandingkan, dan diinterpretasikan berdasarkan validasi, relevansi keterpercayaan dan kepentingan yang dapat dijadikan acuan dalam penyelesaian masalah yang termasuk dalam proses sintesa berupa studi awal yang nantinya menghasilkan suatu masukan untuk memperkaya konsep awal perancangan.

Tahapan pematangan ide gagasan melalui proses analisa, evaluasi, koreksi dan pengorganisasian informasi. Dari informasi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk *review*, yang kemudian diuji dan disimpulkan implikasi-implikasi perencanaan dan perancangan. Sehingga dapat dihasilkan asumsi-asumsi perencanaan dan konsep organisasi ruang untuk Pusat Kebugaran & kecantikan di Kota Malang.

c. *Post Programming*

Pada tahapan ini, metode yang digunakan yaitu deskriptif analitik, dimana dalam tahapan ini terjadi proses pentransformasian ide perancangan yang sudah didapatkan dalam bentuk presentasi program dan transisi untuk konsep perancangan.

## Kerangka Metode Perancangan

### LATAR BELAKANG

- Pola hidup masyarakat perkotaan.
- Kota Malang merupakan daerah dengan populasi yang cukup padat dengan tingkat stress dan kejenuhan tinggi.
- Pusat kebugaran & Kecantikan yang mewadahi aktifitas secara maksimal dalam membentuk tubuh yang bugar dan jiwa yang sehat.
- Penerapan nilai-nilai arsitektur disesuaikan dengan arsitektur Modern

### IDENTIFIKASI MASALAH

- Bertambahnya tingkat populasi penduduk yang membuat tingkat kejenuhan menjadi tinggi.
- Untuk memfasilitasi kegiatan kebugaran serta kecantikan bagi masyarakat, maka dibutuhkan wadah dengan skala yang sesuai.
- Kota Malang merupakan kota maju dimana gaya hidup dan pola hidup sehat merupakan aspek penting sehingga layak di adakan Pusat kebugaran & Kecantikan.
- Wadah yang arsitektur yang atraktif dengan penerapan Arsitektur Modern diharapkan akan mewadahi aktifitas kebugaran dan kecantikan secara maksimal.

### RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang Pusat Kebugaran & Kecantikan di Kota Malang dengan penerapan arsitektur Modern Mies Van De Rohe?

### Data Primer

- Studi Lapangan
- Wawancara

### PENGUMPULAN DATA

### Data Sekunder

- Studi Literatur
- Studi Banding

### ANALISIS

#### Analisis Fungsional/ Ruang

- Karakteristik fungsi
- Pelaku aktivitas
- Fasilitas, Kapasitas
- Besaran Ruang
- Organisasi Ruang
- Persyaratan Ruang
- Spasial dan Suasana

#### Konsep Ruang

#### Analisis Bangunan

- Olah Bentuk
- Sistem Struktur
- Sistem Utilitas

#### Konsep Bangunan

#### Analisis Tapak

- Unsur iklim setempat
- Aksesibilitas/pencapaian
  - Vegetasi
  - Topografi
  - View
- Infrastruktur tapak

#### Konsep Tapak

#### Analisis Post Modern

- menghasilkan suatu rancangan bangunan komersial yang komunikatif

#### Konsep Bangunan

### KONSEP DESAIN PUSAT KEBUGARAN & KECANTIKAN DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Fitness center dan gerai spa semakin menjamur di Kota Malang. Mungkin hal tersebut merupakan salah satu jawaban atas kebutuhan warga Malang yang memang butuh relaksasi, setelah sehari-hari disibukkan dengan berbagai rutinitas yang melelahkan, atau sekadar trend gaya hidup metropolitan. Bagaimana pun juga, bisnis pusat kebugaran dan spa mulai melirik warga Malang sebagai pasar yang menjanjikan. Di antara berbagai fitness center dan gerai spa yang hadir belakangan ini, tempat kebugaran dan spa di hotel tetap menjadi pilihan bagi sebagian kalangan. Bukan hanya dikarenakan gengsinya, tetapi juga lantaran fasilitas yang ditawarkan hotel, cenderung lebih lengkap dari pada kebanyakan tempat kebugaran dan gerai spa lain di Malang.

Dulu kegiatan kebugaran dan spa dianggap sebagai fasilitas mahal yang hanya mampu disediakan oleh hotel berbintang lima dan empat. Kini, hotel bintang tiga pun telah mengembangkan fasilitasnya melalui kegiatan tersebut. Banyak hotel telah mulai menghadirkan fasilitas kebugaran dan spa dengan konsep baru dan tentu saja harga yang lebih ekonomis. Sejumlah hotel biasanya menggabungkan fasilitas spa dengan fitnes dan kolam renang. Semua kegiatan tersebut telah menjadi satu paket, setelah berenang atau fitness, pelanggan dapat melakukan relaksasi dengan mengambil paket spa. Hal tersebut merupakan salah satu faktor bahwa pusat kebugaran dan spa merupakan bisnis yang menjanjikan.

Terdapat berbagai macam tempat kebugaran di Malang yang menampung segala aktifitas yang berkaitan didalamnya, berikut adalah tabel mengenai tempat kebugaran dan kecantikan yang ada di Malang.

**Tabel 1.1 Informasi Lokasi Pusat Kebugaran di Malang**

No.	Nama	Jenis Pelayanan	Alamat
1.	My Gym Fitness	Fitness & Aerobic	Jln Galunggung no. 82 Malang
2.	Fitness & Gym Araya Clubhouse	Fitness, Aerobi & Kolam Renang	Jln Blimbing Indah Megah No. 2 Malang
3.	Safa Fitness Center	Fitness & Aerobic	Jl. Simpang Wisnuwardhana 01 No. 7 E Malang
4.	Atlas Fitness Center	Fitness & Aerobic	Jl. Raya Istana Dieng III Club House Istana Dieng Malang

5.	Jaco Fitness	Fitness & Aerobic	Jl. Veteran No. 2 Malang
6.	Xtreme Gym	Fitness	Jl. Soekarno Hatta Kav 12 Malang
7.	Max Gym	Fitness & Aerobic	Jl. Soekarno-Hatta Komp. Ruko Niaga C6 & C7 Malang

(Sumber : [www.Ngalam.com](http://www.Ngalam.com))

**Tabel 1.2 Informasi Lokasi Pusat Kecantikan di Malang**

No.	Nama	Alamat
1.	Regent's Spa	Jln Jaksa Agung Suprpto 12-16, East Java Malang Regent's Park Hotel
2.	Apsara Spa	JL Tugu No. 3 - East Java Hotel Tugu
3.	Spa Martha Tilaar	JL. Semeru, No. 48, Malang
4.	SS Wulandari Salon and Spa	JL Mayor Jenderal MT Haryono, Malang
5.	V2 Beauty Salon & Spa	JL. Tlogomas, No. 9, Malang

(Sumber : [www.surgakita.com](http://www.surgakita.com))

Saat ini memang telah banyak tempat atau wadah yang menampung aktifitas tersebut. Namun belum ada wadah yang dapat menampung aktifitas kebugaran sekaligus pelayanan kecantikan, terkecuali fasilitas yang ditawarkan oleh beberapa hotel di Malang . Biasanya wadah kegiatan tersebut berdiri sendiri-sendiri. Untuk pelayanan kebugaran, orang biasanya pergi ke Sport Center. Sedangkan untuk mendapatkan pelayanan perawatan tubuh (Spa), maka mereka harus mendatangi salon atau tempat-tempat tertentu. Sebenarnya kedua aktifitas tersebut memiliki kaitan yang cukup erat, dimana seseorang tidak hanya butuh olahraga fisik yang mengeluarkan tenaga juga, akan tetapi mereka juga membutuhkan relaksasi, yaitu perawatan tubuh dari luar yang dapat menambah kepercayaan diri. Kesehatan tidak hanya berupa pandangan secara fisik atau lahiriah saja, melainkan juga menuntut kesehatan yang secara menyeluruh, yang meliputi tubuh, pikiran yang baik, (positif thinking ) dan semangat hidup yang tinggi untuk tampil dinamis. Jika kita melihat kembali dari kebutuhan serta kesadaran masyarakat menengah ke atas saat ini, dimana mereka dituntut untuk selalu tampil dalam kondisi prima, bila dikaitkan dengan tingkat kesibukan mereka yang tidak memiliki cukup banyak waktu untuk merawat diri, maka diperlukan wadah



yang dapat menampung aktifitas tersebut untuk melayani perawatan kebugaran jasmani dan spa. Dengan strategi penerapan Modern Mies Van De Rohe akan menjadikan Pusat Kebugaran & Kecantikan Di Kota Malang selain akomodatif secara layanan juga menjawab nilai-nilai modernitas yang atraktif. Selain itu, kesan bangunan yang atraktif akan menjadikan masyarakat semakin nyaman dalam melakukan aktifitas yang berhubungan dengan kebugaran & kecantikan di dalam bangunan. perancangan dilakukan setelah dilakukan proses pra perancangan yang meliputi perumusan gagasan, pengumpulan data, analisis dan menghasilkan sintesa. Berbagai informasi dari hasil analisis dan sintesa data sebagai acuan awal dituangkan dalam sketsa-sketsa ide yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk arsitektural.

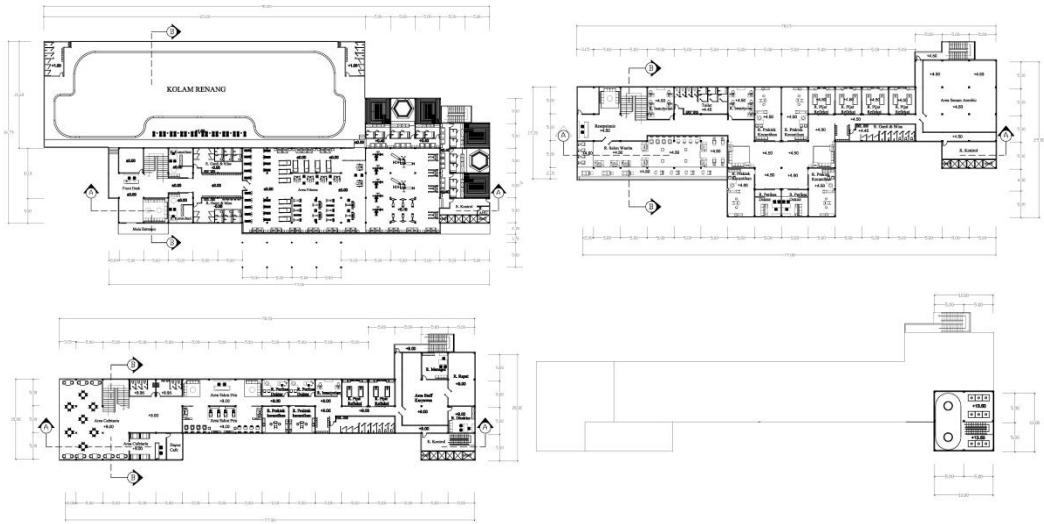
### **KESIMPULAN**

Maka dengan segala hal itu, dengan data di atas dan segala urutan permasalahannya kota Malang merupakan kota yang sudah terhitung layak terdapat Pusat kebugaran & Kecantikan. Karena dirasa Kota ini sudah memerlukan sarana dan prasarana untuk mewadahi kegiatan yang menampung pola dan gaya hidup sehat pada masyarakat modern

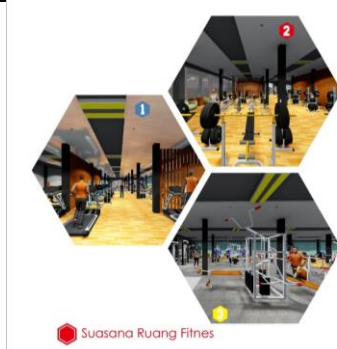


Gambar Proses rancangan awal Ide bentuk

Pusat kebugaran & kecantikan di kota Malang



Gambar Rencana Denah Lantai 1,2,3 dan 4 Pusat kebugaran & kecantikan di kota Malang



Gambar rancangan 3D dan suasana ruang Bangunan dengan suasana berbeda

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahami, M. Kamil Hasan. 2006. *Cantik Islami*. Jakarta : Almahira.
- Anita EEF Ekel. 1997. *Ilmu Kecantikan & Kesehatan Masa Kini*. Jakarta : Karya Utama.
- Edward A. Charlesworth, Ph. D & Ronald G. Nathan, Ph. D. 1996. *Manajemen stress dengan teknik Relaksasi, terjemahan oleh Agus Suharmo*. Jakarta: Abdi
- Sumalyo, Yulianto. 2006. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX & XX edisi ke-2*. Yogyakarta :UGM.
- Harymawan, Ning. 1998. *Hias Rias, Kecantikan & Cara Memeliharanya*. Jakarta : Bhatara Karya Aksara.
- Ashad, Kusuma Jaya. 2007. *Natural Beauty Inner Beauty*. Jogjakarta : Kreasi Wacana.
- Sudibyo, BRA Moeryati. 2001. *Kecantikan Perempuan Timur*. Jakarta.
- Hutapea, Albert M. 1994. *Menuju Gaya Hidup Sehat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- [www.natasha-skin.com//skin facial](http://www.natasha-skin.com//skin%20facial)
- [www.facebook.com//mellisa skin care](http://www.facebook.com//mellisa%20skin%20care)
- [www.magazine.com](http://www.magazine.com)